



2016

Laporan Tahunan
Annual Report



Maintaining Business
Enhancing Quality

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended 31 December 2016 that includes information on the financial performance and business results based on the audit of the financial statements published by the Public Accounting Firm.

This annual report contains statements on the Company's financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements have a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terminologies Rupiah or Rp or IDR refer to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.



TEMA & PENJELASAN

Theme & Overview

“MAINTAINING BUSINESS, ENHANCING QUALITY ”

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, program peningkatan kualitas menjadi salah satu strategi yang ditempuh Perseroan. Strategi tersebut dilakukan dengan meningkatkan skill dan kompetensi SDM serta *Information & Communication Technology*.

Peningkatan kualitas dibuktikan oleh Perseroan dengan menerima penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016 dan penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016. Hal ini semakin memperkuat Perseroan untuk meraih peluang bisnis yang lebih besar lagi di masa mendatang.

To maintain its business continuity, quality enhancement program is one of the strategies pursued by the Company, by enhancing skills and competencies of its workforce while strengthening its information & communication technology.

Quality improvement has been demonstrated the Company with the awarding of the Top 50 Company Award by Forbes Indonesia in 2016, and the Top Infrastructure Company in Building Construction Sector in 2016 from Business News Indonesia. These achievements propel the Company forward, making it stronger to achieve even greater things in the future.





Gran Metropolitan Mall, Bekasi

PENCAPAIAN KINERJA 2016

Summary of 2016 Performance

Kinerja Nilai Kontrak Tercatat

Performance Contract Value Carrying

Rp2.811 miliar/milion

Pendapatan Perusahaan tercatat

The company recorded revenues

Rp2.476 miliar/milion

**Pertumbuhan Asset meningkat 6.96%
atau sebesar Rp139 miliar**

Growth Assets increased by **6.96%** or **Rp 139** billion

Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016

Award from Forbes Indonesia To 50 Best of the Best Companies 2016

Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016

Award from Business News Indonesia For Top Categories Infrastructure in the construction of buildings in 2016

DAFTAR ISI

Table of Contents

DISCLAIMER Disclaimer	1	HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM Affiliations with the Company and Shareholders	53
TEMA & PENJELASAN Theme & Overview	2	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	54
PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2016 Summary of 2016 Performance	3	KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM Shareholders Composition	55
DAFTAR ISI table of Content	4	DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities	56
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN Milestone	6	ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA Corporate Addresses & Network	57
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Financial Summary	8	KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA Cooperations with Third Parties	58
IKHTISAR KINERJA SAHAM Summary of Share Performance	11	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions and Professions	59
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Other Securities Listing Chronology	11		
IKHTISAR OBLIGASI Bond Highlights	12		
IKHTISAR DIVIDEN Dividend Highlights	12		
PERISTIWA PENTING 2016 Significant Events 2016	14		
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certificates	14		
		ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	60
NILAI PERUSAHAAN Corporate Value	16		
		TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA Business Performance Review By Segment	62
VISI DAN MISI Vision and Mission	18	PEROLEHAN KONTRAK BARU New Contracts	64
TATA NILAI PERUSAHAAN Corporate Values	19	PROSPEK USAHA Business Prospect	65
		STRATEGI TAHUN 2017 Strategi Tahun 2017	66
		TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review	67
LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN Report to Stakeholders	20	• Pemasaran Marketing	67
		• Tatakelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	68
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners	23	TINJAUAN KINERJA KEUANGAN Financial Review	69
LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors	29	• Laba Rugi Income & Loss	69
		• Pendapatan Usaha Revenues	70
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	38	• Beban Expenses	71
		• Aset Assets	71
IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity	40	• Liabilitas Liabilities	72
SEJARAH SINGKAT Brief History	41	• Ekuitas Equity	73
BIDANG USAHA Line of Business	42	• Arus Kas Arus Kas	73
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner's Profile	45	• Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Solvency, Receivables Collectibility, and Other Key Financial Ratios	74
PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors	48	• Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure & Management Review on Capital Structure	75

• Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih Impact on Interest Rate on Net Income	76
• Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	76
• Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information after the Public Accountant's Reporting Date	76
• Kebijakan Pembagian Deviden Dividend Policy	77
• Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP) Employee/Management Stock Option Plan (MSOP/ESOP)	78
• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	79
• Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017 Comparison of Targets and Actual Results in 2016 and 2017 Projections	79
• Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	79
• Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information on Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Related Parties	79
• Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company	80
• Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes to Accounting Policies and Their Impacts on the Financial Statements	80
• Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai Information on Derivative and Hedging Transactions	83
• Informasi Kelangsungan Usaha Perusahaan Information on Business Continuity	83
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	84

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance (GCG) 94

Penerapan GCG & Komitmen GCG Berkelanjutan Implementation of GCG & Ongoing GCG Commitment	96
Dasar Penerapan GCG GCG Foundation and Implementation	97
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanisms	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	99
Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Information on Main and Controlling Shareholders	108
Dewan Komisaris Board of Commissioners	108
Komisaris Independen Independent Commissioner	110
Direksi Board of Directors	112
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	117

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	118
Hubungan Afiliasi Affiliation Relations	118
Komite Dewan Komisaris Committees of the Board of Commissioners	118
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	124
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	124
Akses dan Keterbukaan Informasi Access and Disclosure of the Company Information	126
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relation with the Stakeholders	126
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	127
Laporan Audit Internal Internal Audit Report	128
Akuntan Perseroan Public Accounting Firm	130
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	131
Kode Etik Code of Conduct	135
Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transactions	137
Permasalahan Hukum Legal Issues	137
Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanctions	137
Whistleblowing System Whistleblowing System	137
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance Guidelines	138

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility 140

Komitmen CSR Kami Our CSR Commitment	142
Realisasi Program CSR 2016 CSR Programs Realization in 2016	142
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pelestarian Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environmental Conservation	142
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Community Development	143
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Employment Practices and Occupational Health & Safety	144
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Perlindungan Konsumen Corporate Social Responsibility in Consumer Protection	145

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Responsibility for Annual Report 147

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Milestone

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a construction company named National Roadbuilders & Construction Co. and was engaged in its initial large scale project of the construction of provincial road in South Sumatra with a length of about 145 km.

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan property yang ternama.

Acquired by Surya Semesta Internusa Grup, a reputable company engaged in the property industry.

1998

- Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu).
- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional.

- Obtained the ISO 9001:1994 Quality Management System certificate.
- Completed the construction of Musi Pulp Mill Townsite in Muara Enim, a contract worth USD 17.4 million, which helped the Company cope with the national economic crisis.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

The founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company under the name of PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan.

Completed the construction of the five-star hotel and office complex Melia in Kuningan, South Jakarta.

2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu).

Obtained the ISO 9001:2000 Quality Management System certificate.

2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Obtained the ISO 9001:2008 Quality Management System and Occupational Health & Safety Management System.

2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

Received an award as Pioneer in the Construction of Commercial Buildings by the Indonesia Contractors Association.

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan toll Cikopo-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai 7,7 triliun Rupiah.
- Memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone.

- Diversified into the infrastructure business.
- Appointed as the contractor for the Cikopo-Palimanan tollroad in partnership with PT Karabha Gryamandiri, with a contract of Rp7.7 trillion.
- Obtained the OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Zone certificate.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA.

Listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code of NRCA.

2015

- Menyelesaikan Tol Cikopo Palimanan sepanjang 116 km.
- Mendapat penghargaan terbaik pertama, penghargaan kinerja proyek konstruksi kategori pelaksanaan konstruksi bangunan Prasarana transportasi proyek jalan tol Cikopo Palimanan (Cipal) Cikopo, Jawa Barat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

- Completed the 116 km Cikopo-Palimanan Toll Road.
- Obtained the best award for the performance in construction project for the category of construction of transportation facility building in the Cikopo-Palimanan tollroad project (Cipal), West Java, from the Ministry of Public Works and Housing.

2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016.
- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016.
- Received an award from Forbes Indonesia as a Top 50 Company in 2016.
- Received an award from Business News Indonesia for the Top Infrastructure category for building construction in 2016.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Summary

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER			DESCRIPTION
	Per 31 December			
	2016	2015	2014	
Jumlah Aset	2.134.214	1.995.091	1.844.708	Total Assets
Jumlah Liabilitas	992.554	908.458	861.275	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.142.660	1.086.633	983.433	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.134.214	1.995.091	1.844.708	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Comprehensive Income

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)

URAIAN	PER POSISI 31 DESEMBER			DESCRIPTION
	Per 31 December			
	2016	2015	2014	
Pendapatan	2.476.349	3.600.624	3.311.885	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.223.271)	(3.276.362)	(3.010.290)	Cost of Revenues
Laba Bruto	253.078	324.262	301.595	Gross Profit
Pendapatan Lainnya	27.253	53.269	57.497	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(131.133)	(147.629)	(111.575)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(6.790)	(43.479)	(42.135)	Other Expenses
Laba Usaha	142.407	186.423	205.380	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan Final	(72.174)	(100.363)	(100.180)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(84)	(94)	(26)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	30.942	112.342	176.312	Equity in Net Income of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	101.091	198.307	281.487	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	(3.006)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	101.091	198.307	278.481	Income for the Year
Pendapatan Komprehesif Lain	(6.621)	(7.081)	(3.729)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	94.470	191.227	274.752	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Income for the Year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101.091	198.307	278.482	Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(0,01)	(0,01)	(0.89)	Non Controlling Interest
Jumlah	101.091	191.227	278.481	Total
Laba per Saham Dasar Sebelum Dilusi	41	80	112	Earnings per Share Before Dilution
Laba per Saham Dasar Setelah Dilusi	41	80	112	Earnings per Share After Dilution

RASIO-RASIO
Important Ratios

URAIAN	31 DESEMBER 2016 31 December 2016	31 DESEMBER 2015 31 December 2015	31 DESEMBER 2014 31 December 2014	DESCRIPTION
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratios
Pendapatan	(31,2)	8,7	10,2	Revenue
Laba Bruto	(22,0)	7,5	20,3	Gross Income
Laba Tahun Berjalan	(49,0)	(28,8)	48,0	Income for the Year
Jumlah Aset	7,0	8,2	13,5	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,3	5,5	1,3	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,1	10,5	26,5	Total Equity
Rasio Keuangan (x)				Financial Ratios (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,9	0,8	0,9	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	Total Liabilities to Total Assets
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,9	1,8	1,7	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Usaha (%)				Business Ratios (%)
Laba Bruto / Pendapatan	10,2	9,0	9,1	Gross Income to Revenue
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	8,9	18,2	28,0	Return on Equity
(EBITDA ¹) / Pendapatan	8,6	9,5	12,7	EBITDA to Revenue
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP (x)				PT Bank OCBC NISP Loan Facility Ratios (x)
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x)	0,9	0,8	0,9	Total Debt/ Total Capital (max. 3x)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/ Total Modal (Maksimum 1,5x)	0,0	0,0	0,0	Total Interest-Bearing Debt/ Total Capital (max. 1.5x)

Keterangan/Note:

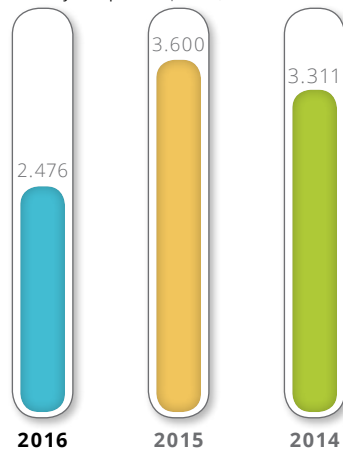
1. EBITDA adalah Laba Bruto setelah Laba Ventura Bersama dikurangi beban umum dan administrasi dan beban penjualan, ditambah dengan beban depresiasi dan beban amortisasi, jika ada.

EBITDA is gross income post joint venture income less general and administrative expenses and selling expenses, and depreciation and amortization costs, if any.

Pendapatan

Revenue

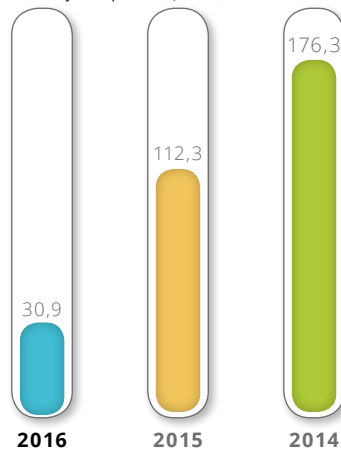
(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



Bagian Laba Pengendalian Bersama Entitas

Equity in net income of joint control entity

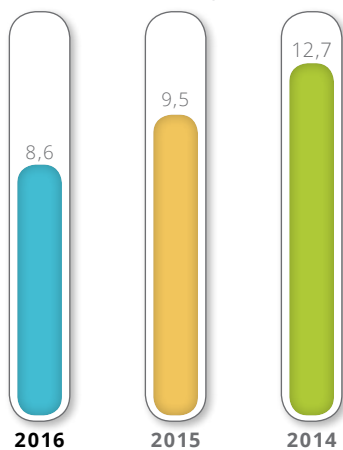
(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



Ebitda/Pendapatan

Ebitda to Revenue

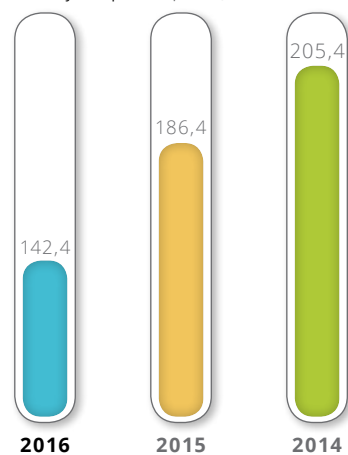
(dalam Persentase/in Percentage)



Laba Usaha

Operating Income

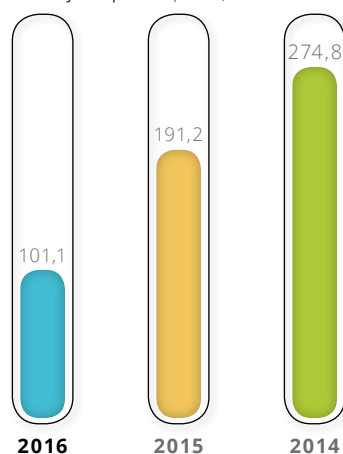
(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

(dalam Milyar Rupiah/in RpBillion)



IKHTISAR KINERJA SAHAM

Summary of Share Performance

PERIODE	HARGA SAHAM (RP) SHARE PRICE (RP)			VOLUME TRANSAKSI SAHAM Share Transaction Volume	KAPITALISASI PASAR (Rp)juta/(Million) Market Capitalization	PERIOD
	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing			
2015						2015
Kuartal Pertama	1.610	1.085	1.225	454.070.303	3.057.916	First Quarter
Kuartal Kedua	1.335	825	925	296.733.215	2.309.039	Second Quarter
Kuartal Ketiga	1.040	620	695	177.979.200	1.734.899	Third Quarter
Kuartal Keempat	765	560	625	219.360.900	1.560.161	Fourth Quarter
2016						2016
Kuartal Pertama	695	550	625	189.398.200	1.560.161	First Quarter
Kuartal Kedua	685	570	610	151.569.200	1.522.718	Second Quarter
Kuartal Ketiga	655	448	478	232.043.700	1.193.211	Third Quarter
Kuartal Keempat	505	318	330	125.432.200	823.765	Fourth Quarter

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

TANGGAL Date	AKSI KORPORASI Corporate Action	JUMLAH SAHAM/WARAN Total Shares/Warrants	HARGA NOMINAL SAHAM Share Nominal Price	HARGA PENAWARAN/ PELAKSANAAN Offer/Execution Price
18 Juni/June 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	306.087.000	RP 100	RP 850
25 Juni/June 2013	Penjataan Waran Seri I Allocation of Series I Warrants	102.029.000	RP 100	RP 1.050

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listings

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Up until 31 December 2016, the Company had not issued nor listed other securities apart from shares.

IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlights

Pada tahun 2016, Perseroan tidak menerbitkan obligasi untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

In 2016 the Company did not issue bonds to help finance its capital needs.

IKHTISAR DIVIDEN

Dividend Highlights

Perseroan memberikan dividen kepada pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2016, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp 39.998.558.416

The Company distributes dividends to the shareholders with the amount determined at the GMS. In 2016 the Company distributed dividends amounting to Rp 39,998,558,416.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

In the last three years, the dividends distributed by the Company are as follows:

TAHUN BUKU Fiscal Year	DIBAYARKAN TAHUN Payment Year	JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAYARKAN Total Dividends Paid	DASAR HUKUM (KEPUTUSAN RUPS) Legal Basis (GMS Resolution)
2015	2016	RP 39.998.558.416	Keputusan Pemegang tanggal 30 Mei 2016 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Shareholders' Resolution on 30 May 2016 on the use of the Company's net income for the year ended 31 December 2015.
2014	2015	RP 74.987.567.670	Keputusan Pemegang tanggal 28 April 2015 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. Shareholders' Resolution on 28 April 2015 on the use of the Company's net income for the year ended 31 December 2014.
2013	2014	RP 69.440.003.808	Keputusan Pemegang tanggal 25 April 2014 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013. Shareholders' Resolution on 25 April 2014 on the use of the Company's net income for the year ended 31 December 2013.



Branz, BSD

PERISTIWA PENTING 2016

Important Events 2016

April | April

Mendapatkan proyek Branz BSD senilai Rp 826 Miliar
Awarded the Branz BSD project valued at Rp826 billion

Oktober | October

Mendapatkan penghargaan dari Forbes sebagai The Top 50 Company for 2016
Received the Top 50 Company Award from Forbes in 2016

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certificates



2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)

ISO 9001:2000 Quality Management System



2005

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI

Zero Accident Award from the Department of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia



2006

Penghargaan III pada ajang AKI Construction Awards 2006

Third Prize at AKI Construction Awards 2006



2007

Certificate Of Recognition From Kejayan Factory "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"

Certificate Of Recognition From Kejayan Factory "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"



2008

Penghargaan Sebagai Penerap Standar Nasional Indonesia SNI Peserta SNI Award 2008 dari Badan Standardisasi Nasional

Award for SNI Indonesian National Standard Implementor, Participant of the 2008 SNI Award, from the National Standardization Board



2011

Penghargaan Sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek

Award for Jamsostek Compliant Company



2011

Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia

Pioneer in the Construction of Commercial Buildings by the Indonesia Contractors Association



2012

Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3 dan OHSAS 18001:2007

ISO 9001:2008, SMK3 & OHSAS 18001:2007

November | November

Mendapatkan penghargaan sebagai Top Infrastructure on Building Construction Sector 2016

Received award as Top Infrastructure on Building Construction Sector 2016

Desember | December

Mendapatkan proyek Hotel dan Apartment Tentrem Semarang sebesar Rp 591 M

Awarded the Tentrem hotel and apartment project in Semarang valued at Rp591 billion



2015

- Memperbaharui sertifikat OHSAS 18001:2007,
- Memperoleh ISO 14001:2004 /SNI 19-14001:2005, SNI 9001:2008
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo Palimanan
- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Cikopo- Jawa Barat
- Renewed the OHSAS 18001:2007 certification
- Obtained the ISO 14001:2004/SNI 19-14001:2005, SNI 9001:2008
- Received an Award from the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia for the success in completing the construction of the Cikopo Palimanan tollroad
- Received the Best in Construction Performance for the Category of Transportation Infrastructure Construction Execution, for the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road project in Cikopo, West Java



2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016
- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016
- Top 50 Company Award from Forbes Indonesia in 2016
- Top Infrastructure Award from Business News Indonesia for building construction in 2016

Nilai Perusahaan

Corporate Value

"Kami senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan dengan bekerja sesuai nilai budaya NRCA yaitu selalu dapat dipercaya dan diandalkan **[Trustworthiness]**, Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil **[Strive for Excellence]**, yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan **[Customer Focus]**"

"Customer Satisfaction is Our Utmost Priority and We Achieve This by Doing Our Work in Adherence to Nrca's Values, Namely Trustworthiness, Strive for Excellence, and Customer Focus."



Batiqa, Karawang

VISI DAN MISI
Vision and Mission

18

TATA NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

19



VISI & MISI

Vision and Mission

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi segenap insan NRCA dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Penetapan Visi dan Misi dan tata nilai Perusahaan telah dikaji secara mendalam sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan yang sangat kompetitif.

The Company's Vision and Mission have been determined to provide a foundation, direction, and guidance for all employees of NRCA to carry out all activities related to the Company. The setting of Vision and Mission and the Corporate Values of the Company has been thoroughly reviewed to be aligned with the business development of the Company in a highly competitive environment



Visi

Menjadi perusahaan jasa konstruksi terkemuka dan terpercaya dengan menyediakan produk-produk berkualitas dan menciptakan nilai yang optimal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat.

Vision

To become a leading and trusted construction company that offers high quality products and creates optimum value for clients, shareholders, employees and the general public.



Misi

Mendukung kemajuan pembangunan bangsa Indonesia melalui pembangunan proyek berskala besar maupun kecil, untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui ketepatan dalam segi kualitas, waktu penyelesaian pekerjaan, dan biaya, dengan didukung oleh keahlian Sumber Daya Manusia dan menggunakan teknologi yang paling efisien.

Mission

To support the national development of Indonesia through the construction of big- and small-scale projects, which satisfy clients' specifications through accuracy in quality, time of completion, and costs, and with the support from reliable human resources and efficient technology.



TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Tata nilai Perseroan merupakan budaya perusahaan yang menjadi panduan moral bagi seluruh insan NRCA dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Budaya perusahaan mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah:

1. **Trustworthiness**

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

2. **Strive for Excellence**

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan

3. **Customer Focus**

Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.

The Company's corporate values serve as a moral guidance for all employees within NRCA to achieve the Company's vision and mission. These corporate values are based on the corporate values of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Corporate Values are:

1. **Trustworthiness**

Always trustworthy and reliable

2. **Strive for Excellence**

Always strive to achieve the best for all stakeholders

3. **Customer Focus**

Always oriented towards customer satisfaction.



Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

“Perseroan Dapat Melalui Tahun 2016 dengan Hasil Positif dan Mampu Mempertahankan Keberlanjutan Usaha, Walaupun di Tengah Kondisi Perekenomian yang Kurang Kondusif. Hal Ini Tentunya Tidak Luput dari Dukungan Seluruh Pemangku Kepentingan.”

“The Company has successfully passed through 2016 with positive results and was able to maintain its business sustainability, despite the unfavorable economic condition. Thus, we also would like to express our gratitude to all the Stakeholders.”





LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

23

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

29

Hotel & Apartemen Tentrem, Semarang



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

“Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola dan memimpin Perseroan serta telah menjalankan usaha sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja”.

“The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has successfully delivered a good result in managing and leading the Company and also carried out the business in correspondence with the predetermined work plan”.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Dewan Komisaris dapat menyampaikan laporan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2016 yang dilakukan oleh Direksi.

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan arahan kepada Manajemen NRCA agar pengelolaan Perseroan tetap berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja sehingga apa yang telah menjadi target Perseroan dapat tercapai dengan maksimal.

As we express our gratitude for the blessings of God, the Board of Commissioners would like to present our report which includes our accountability of the tasks of monitoring the management of the Company throughout 2016 by the Board of Directors.

The Board of Commissioners has constantly monitored and guided NRCA Management to ensure that the Company be managed properly in accordance with the predetermined work plan, thus enabling the Company to achieve its optimal target.

Kondisi Perekonomian

Economic Condition

Sepanjang tahun 2016, ekonomi global masih diliputi oleh ketidakpastian, dimana ekonomi Amerika Serikat telah menunjukkan kondisi yang lebih baik, sementara di sisi lain pertumbuhan ekonomi negara-negara Eropa masih terbatas. Beruntung masih ada India dan Tiongkok yang dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasionalnya, sehingga perekonomian kedua negara tersebut diperkirakan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi global.

Ketidakpastian ekonomi global tersebut cukup berdampak bagi perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya tumbuh 5,02 persen, masih di bawah target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) perubahan 2016, yakni sebesar 5,2 persen. Namun demikian, stabilitas makro ekonomi nasional masih dapat terjaga dengan baik dengan angka inflasi yang mencapai 3,02%.

Kondisi perekonomian secara tidak langsung berdampak pada sektor usaha konstruksi. Pada tahun 2016 pertumbuhan sektor konstruksi hanya sebesar 5,22 persen, menurun bila dibanding tahun 2015 yang mencapai pertumbuhan 6,36 persen. [sumber: BPS].

In 2016, the global economy was still weighed down by uncertainties, as while the economy of United States already showed improvement, the economic growths of European nations were still insignificant. Fortunately, there were India and China that were capable of maintaining their own economic growth, and thus it was estimated that the two economies were to be the backbone for global economic growth.

The uncertainties of the global economy significantly affected the national economy. The growth of the national economy was a mere 5.02%, below the target of 5.2% stated in the 2016 Revised State Budget. However, the stability of the national macroeconomic situation was successfully maintained, with an inflation rate of 3.02%.

Such economic conditions indirectly affected the construction business sector. In 2016, the growth of the construction business sector was 5.22%, a decline in comparison to 2015's level of growth of 6.23% [Source: BPS].

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris telah melaksanakan peran, fungsi dan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi sepanjang tahun 2016.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola dan memimpin Perseroan. Secara garis besar, penilaian atas kinerja Direksi didasarkan pada pertimbangan kinerja Perseroan tahun 2016 yang mencakup aset Perseroan dengan peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2016 menjadi Rp 2.134 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp 1.995 miliar. Perseroan memperoleh kontrak baru di tahun 2016 sebesar Rp 2.811 miliar dan membukukan pendapatan sebesar Rp 2.476 miliar dengan laba bersih sebesar Rp 101 miliar yang diperoleh dari aktivitas proyek-proyek yang dikerjakan sendiri maupun proyek-proyek ventura bersama.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian Perseroan yang telah mendapatkan penghargaan dari Forbes Indonesia sebagai perusahaan terbaik dari yang terbaik atas lima puluh performa terbaik perusahaan Indonesia tahun 2016, juga penghargaan dari Business News Indonesia untuk kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016.

The Board of Commissioners has carried out the roles, functions and duties of monitoring the management's policy-making processes as well as the Company's management and operational mechanisms carried out by the Board of Directors throughout 2016.

The Board of Commissioners opined that the Board of Directors have successfully delivered a good result in managing and leading the Company. In general, the performance assessment of the Board of Directors was based on the consideration of the Company's 2016 performance, which includes the significant increase in the Company's assets in 2016, at Rp2,134 billion compared to 2015's figure of Rp1,995 billion. The Company managed to acquire new contracts in 2016 amounting to Rp2,811 billion and recorded total revenues of Rp2,476 billion, with a net income of Rp101 billion, derived from its own projects as well as joint venture projects.

The Board of Commissioners conveys its appreciation for the Company's achievements, including the Forbes Indonesia Award as The Best of the Best Top 50 Best Performing Companies in 2016, as well as the Business News Indonesia Award in the category of The Best Building Construction Infrastructure Companies in 2016.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Supervision of the Corporate Strategy Implementation

Dewan Komisaris melakukan kegiatan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah dicanangkan oleh Perusahaan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan pertemuan dengan Direksi dalam forum Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Kerja Dewan Komisaris, Rapat dengan Komite di bawah Dewan Komisaris maupun pemantauan langsung melalui kegiatan kunjungan pada proyek-proyek Perseroan maupun unit-unit kerja yang ada di Perseroan. Dewan Komisaris berupaya semaksimal mungkin menjalankan peran pengawasan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (*Annual Business Plan*) yang telah disusun dan ditetapkan Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi dalam mengambil langkah ekspansi usaha agar memperhatikan aspek peningkatan kinerja dan kepuasan pelanggan. Untuk kegiatan ekspansi usaha, beberapa strategi usaha telah diambil sesuai dengan yang direncanakan. Langkah yang diambil Direksi untuk melakukan *Joint Operation* merupakan langkah yang baik dalam mengembangkan usaha dan kerjasama strategis kedepan. Kami senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko yang baik dan terukur dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

The Board of Commissioners carried out its supervision activities over the implementation of the strategy previously determined by the Company. The Board of Commissioners periodically held Joint Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners Meetings, Meetings with the Committees under the Board of Commissioners, as well as conducted direct supervision through series of visits to the Company's project sites and to the Company's business units. The Board of Commissioners put its utmost effort in exercising supervision with adherence to the Company's Annual Business Plan, which had been formulated and stipulated by the Company.

The Board of Commissioners constantly provides guidance to the Board of Directors in terms of delivering business expansion measures, where an awareness of the aspect of improved performance and customer satisfaction must always be cultivated. There are several business strategies that have been implemented in accordance with the business expansion plans. The Joint Operation initiative of the Board of Directors was a positive step towards developing the business and fostering strategic partnerships in the future. We constantly provide guidance to the Board of Directors to always consider the aspect of proper and measurable risk management for every business decision-making process.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten. Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan GCG secara berkelanjutan. Keberlanjutan praktik GCG senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik.

Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan implementasi GCG dan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan juga terus berusaha mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur dan penyesuaian sistem serta prosedur (*soft-structure*) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penandatanganan komitmen penerapan GCG dan melakukan program sosialisasi sebagai bagian program keberlanjutan GCG yang menjadi salah satu program Perseroan. Penerapan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan menjadi komitmen bersama seluruh insan NRCA untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan, memberi nasihat dan arahan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar 100% (seratus persen).

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Board of Commissioners' Subordinate Committee

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Tugas dan wewenang komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah didefinisikan dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is aware of the importance of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in ensuring a continuous performance improvement for the Company. Therefore, GCG implementation was a major concern for the Board of Commissioners in carrying out its function of monitoring and advising the Board of Directors.

In 2016, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has consistently and effectively implemented GCG. The Company has committed to a continuous implementation of GCG. Ongoing GCG practices were constantly improved through various programs intended to support the best GCG practices.

The Board of Commissioners constantly encouraged the improvement of GCG implementation and the Company's efforts to establish values that uphold integrity, professionalism, and compliance to the applicable regulations, in line with the principles of GCG.

The Company was also persistent in optimizing the implementation of GCG through the strengthening of infrastructure and adjustment in systems and procedures ("GCG soft-structure") necessary to support a more effective implementation of GCG. In 2016, the Board of Commissioners and the Board of Directors signed an agreement for GCG implementation and dissemination as part of a sustainable GCG program, which was among the Company's ongoing programs. Every personnel in NRCA is committed to the implementation of good corporate governance practices in the Company, with the aim to improve the Company's future business resilience and sustainability.

The Board of Commissioners has also supervised, counseled, and guided the Board of Directors in the implementation of risk management to anticipate changes in the business environment bearing potential effects for the Company. The risk management implementation was part of an integrated good corporate governance implementation.

In 2016, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with an attendance rate of 100% (one hundred percent) for each of the members of the Board of Commissioners.

A number of committees under the Board of Commissioners are present to help the Board of Commissioners deliver its tasks. These committees are the Audit Committee. The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners' Supporting Committees have been clearly defined, enabling them to actively deliver their roles in support of the Board of Commissioners.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa, komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen dan melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan, tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, penelaahan atas laporan keuangan, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi meskipun belum terbentuk, namun fungsinya telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai Pedoman Kerja atau Charter Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris **Changes to the Composition of the Board of Commissioners**

Pada tahun 2016, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki ikatan yang solid dan memiliki langkah yang sama guna mewujudkan visi dan cita-cita Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha **Business Prospect Overview**

Prospek usaha jasa konstruksi maupun infrastruktur masih sangat potensial di masa depan seiring dengan kebijakan pemerintah untuk membangun berbagai infrastruktur di berbagai wilayah nusantara. Hal tersebut tentunya harus diimbangi dengan berbagai langkah strategis secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis properti dan konstruksi Perseroan tahun 2017 yang disusun oleh Direksi cukup menantang, karena persaingan usaha pasti semakin kompetitif. Hingga tahun 2019, pemerintah diperkirakan akan terus menggenjot sektor pembangunan infrastruktur di beberapa wilayah nusantara. Sektor industri konstruksi akan tumbuh signifikan selaras dengan tekad pemerintah yang menjadikan infrastruktur sebagai prioritas pembangunan. Dewan Komisaris optimis dengan rencana strategis yang telah disiapkan oleh Direksi, Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi di masa depan.

In 2016, the Board of Commissioners opined that these committees performed their duties and responsibilities effectively. The Audit Committee has professionally and independently carried out its given roles while also reviewing the effectiveness of the Company's internal control, the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market as well as other regulations related to the Company's business activities, reviewing the financial statements, financial projections, and other financial information for the one year period ended on 31 December 2016. Meanwhile, as the Nomination and Remuneration Committee is yet to be formed, its functions in 2016 were carried out by the Board of Commissioners, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

In 2016, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners enjoys a solid coalition among itself and is taking collective measures to help the Company attain its vision and manifest its aspirations.

In the future, the prospect of the construction and infrastructure services businesses remain bright, along with the government's policy to develop infrastructure in various regions in the country. Such a condition should naturally be met with a sustained set of strategic measures.

The Board of Commissioners believes that the Company's 2017 business prospect in the construction and infrastructure services businesses, as explained by the Board of Directors, will be fairly challenging, due to the increasingly competitive business. The government is expected to boost infrastructure development in several regions up to 2019. The construction sector is expected to grow significantly in line with the government's strong determination to placing infrastructure development as one of its top priorities. The Board of Commissioners is therefore optimistic with the strategic plan that has been prepared by the Board of Directors. With this, the Company will be able to record a higher growth in the future.

Penutup Closing

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2016. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

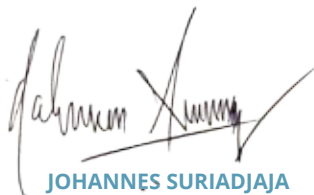
Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang mengalami tantangan berat. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan.

We are now concluding this report of the Board of Commissioners' supervisory task over the Company's business activities in 2016. The Board of Commissioners will always seek to remain professional and independent in carrying out its supervisory and advisory functions to support the Company's continuous growth in the future.

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company, for their dedication and hard work that have enabled the Company to address such a difficult economic conditions of 2016. We would also like to express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their lasting support and confidence in the Company.

Jakarta, 12 April 2017
Jakarta, 12 April 2017

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Ir. HENDRO SANTOSO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

“Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan hasil positif dan mampu mempertahankan keberlanjutan usaha, walaupun di tengah kondisi perekonomian yang kurang kondusif. Hal ini tentunya tidak luput dari dukungan seluruh pemangku kepentingan.”

“The Company has successfully passed through 2016 with positive results and was able to maintain its business sustainability, despite the unfavorable economic condition. Thus, we also would like to express our gratitude to all the Stakeholders.”

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat Rahmat-Nya, PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA atau Perseroan”) dapat melalui tahun 2016 ini dengan hasil positif dan mampu mempertahankan keberlanjutan usaha, walaupun di tengah kondisi perekonomian yang kurang kondusif. Hal ini tentunya tidak luput dari dukungan seluruh pemangku kepentingan yang ada.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah melakukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan pencapaian kinerja Perseroan yang terbaik. Sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dalam menjalankan Perseroan, berikut kami laporkan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Kondisi Makro Ekonomi

Macroeconomic Conditions

Sepanjang tahun 2016, kondisi perekonomian baik global maupun nasional masih diliputi ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 sebesar 5,02 persen meningkat dibanding tahun 2015 yang mencapai 4,88 persen. Pencapaian ini ditopang dengan tingkat inflasi yang terkendali sebesar 3,02 persen, angka tersebut merupakan angka inflasi terendah sejak tahun 2010.

Pada akhir tahun 2016, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat tercatat sebesar Rp13.473 atau menurun dibanding tahun 2015 yang sebesar Rp13.785. Defisit neraca transaksi berjalan juga dapat dikelola dengan baik, turun dari USD17,5 miliar (2,0% dari Produk Domestik Bruto/PDB) pada 2015 menjadi USD16,3 miliar (1,8% dari PDB) di 2016. Meskipun diterpa berbagai sentimen negatif yang menimbulkan aliran dana keluar dari pasar modal dalam negeri, secara keseluruhan

We would like to express our gratitude to the Almighty God for the blessings to PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA” or “the Company”) that enabled the Company to successfully pass through 2016 with positive results and was able to maintain its business sustainability despite the unfavorable economic condition. Thus we also would like to express our gratitude to all the Stakeholders.”

Throughout 2016, the Board of Directors have performed strategic measures to achieve the best performance. As a form of Board of Directors’ accountability in running the Company, we would like to submit the Company’s performance for the fiscal year ended on 31 December 2016.

During 2016, both global and national economy remained in a highly uncertain condition. Indonesia’s economic growth rate in 2016 was 5.02%, up from 2015’s growth of 4.88%. This achievement was driven by the inflation level that was controlled at 3.02%, the lowest level since 2010.

As at end of 2016, the exchange rate of Rupiah against US Dollar was recorded at Rp13,473, or decreasing from 2015’s rate amounting to Rp13,785. The current account deficit was also well managed, decreasing from USD17.7 billion (2.0% from GDP) in 2015 to USD16.3 billion (1.8% from GDP) in 2016. Although exposed to a number of negative sentiments that lead to capital outflows from domestic capital market, foreign investors still considered Indonesia as an attractive country to invest

investor asing masih menganggap Indonesia sebagai negara yang atraktif untuk berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan angka *foreign direct investment* sebesar Rp 396,6 triliun selama tahun 2016, naik dari Rp365,9 triliun dibanding tahun 2015.

Pemerintah juga sukses menjalankan program amnesti pajak (*Tax Amnesty*) pada tahun 2016. Pemerintah berhasil mendapatkan dana segar berupa pendapatan pajak yang berasal dari dana repatriasi aset dan deklarasi aset. Keberhasilan penggalangan dana dari amnesti pajak memperkuat anggaran pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas pemerintah.

Secara umum, angka makro ekonomi sektor konstruksi mengalami pertumbuhan pada tahun 2016 terutama di segmen infrastruktur. Namun demikian belum dirasakan secara maksimal oleh perusahaan konstruksi swasta. Di tahun 2016 para properti developer banyak yang mengambil langkah untuk menunggu karena investor sendiri sedang sibuk dengan *tax amnesty*. Hal ini berimbas pada menurunnya *demand* komersial building yang pada akhirnya sektor konstruksi mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2016. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha untuk mendapatkan peluang usaha dengan melakukan pendekatan secara aktif kepada para pemberi proyek yang sudah menjadi pelanggan Perseroan dan menawarkan harga yang lebih kompetitif. Perseroan juga berpartisipasi aktif mengikuti berbagai tender pada proyek-proyek yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai investor BUJT yang bekerja sama dengan beberapa mitra usaha lokal maupun asing.

Kinerja Usaha Perseroan 2016 The Company's Performance in 2016

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik sepanjang tahun 2016, Perseroan masih mampu menghasilkan kinerja yang positif meskipun tidak sesuai dari target yang diharapkan.

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 2.476 miliar yang menurun cukup signifikan jika dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3.601 miliar. Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan kontrak baru sebesar Rp 2.811 miliar, menurun jika dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp 3.024 miliar. Tahun 2016, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp 101,1 miliar yang diperoleh dari aktivitas proyek-proyek yang dikerjakan sendiri maupun proyek-proyek ventura bersama.

Pada tahun 2016, banyak proyek yang didapat dari pelanggan tetap yang merasa puas akan hasil kerja Perseroan selama ini. Beberapa proyek yang telah selesai dikerjakan Perseroan di tahun 2016 antara lain

in. This was reflected by the foreign direct investment figure amounting to Rp396.6 trillion during 2016, increasing from Rp365.9 trillion in 2015.

The Government also succeeded in running the Tax Amnesty program in 2016. The Government was able to obtain funds in the form of tax revenue derived from asset repatriation and asset declaration. The success of Tax Amnesty strengthened the infrastructure development budget that has become the Government's priority.

Generally, macroeconomic indicators in the construction sector experienced growth in 2016 especially in the infrastructure segment. However, the growth had not been maximally perceived by private construction companies. In 2016, there were a lot of property developers that decided to delay making any decisions, as the investors were still engaged with the tax amnesty program. This condition caused the decline in commercial buildings demand, which led the construction sector to experience a significant decline in 2016. However, the Company strived to seize business opportunities by actively approaching the project providers who previously have been the Company's customers and offer more competitive prices. The Company also actively participated in a number of project tenders organized by the Government as BUJT investors collaborating with both local and foreign business partners.

In the midst of global and domestic economic instabilities in 2016, the Company managed to achieve a positive result despite the underperformance.

The Company booked revenues amounting to Rp2,476 billion, significantly decreasing compared to the previous year's, which was Rp3,601 billion. In 2016, the Company recorded new contracts amounting to Rp2,811 billion, lower than 2015's achievement of Rp3,024 billion. In 2016, the Company obtained net income amounting to Rp101.1 billion, derived from project activities both independent ones and those obtained through joint ventures.

In 2016, we secured many new projects from regular customers who had been satisfied with the Company's performance over the years. Several projects completed in 2016 were, among others: Parahyangan Residence

adalah; Parahyangan Residence Bandung, Paddington Heights Apartment Alam Sutera, Apartment Beverly, Hotel Chanti Semarang. Adapun proyek yang masih berjalan adalah; Branz BSD, Hotel dan Apartemen Tentrem Semarang, Regatta 2 di Pantai Indah Kapuk, Springhill Royal Suites Kemayoran, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya, Apartemen dan Hotel di SOHO @ Podomoro City, Hotel Renaissance Nusa Dua, Hotel Indigo Seminyak Bali.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan Obstacles Faced by the Company

Di tahun 2016, skala prioritas industri konstruksi ada pada segmen infrastruktur yang merupakan bagian utama program pemerintah. Perseroan memiliki kendala untuk ikut berkontribusi di segmen tersebut baik dalam proyek-proyek yang merupakan tender investasi ataupun proyek-proyek dalam kapasitas sebagai kontraktor. Kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah dalam hal *competitiveness* untuk bersaing dengan para kontraktor BUMN ditambah lagi apabila Perseroan bekerjasama dengan pihak asing dalam hal investasinya, mereka memiliki batasan dalam penentuan *Internal Rate of Return* (IRR).

Kebijakan Strategis Strategic Policy

Perseroan menyadari tantangan dan persaingan usaha di masa mendatang akan semakin besar. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan fondasi dan karakteristik yang kuat dalam meraih peluang usaha dan mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Secara garis besar langkah strategis yang di lakukan perseroan adalah sebagai berikut:

- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek-proyek baru baik di bidang properti, bidang industri, infrastruktur dan yang *related*;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).

Untuk mendukung pelaksanaan langkah-langkah strategis dan peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang sangat diperlukan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional. Maka langkah strategis lainnya yang dipersiapkan untuk menyambut prospek usaha di masa depan adalah dengan meningkatkan pengelolaan SDM yang lebih profesional. SDM yang profesional memiliki pengaruh dan kontribusi yang sangat signifikan dalam meraih

Bandung, Paddington Heights Apartment Alam Sutera, Beverly Apartment, Hotel Chanti Semarang. Meanwhile, our ongoing projects are: Branz BSD, Tentrem Hotel and Apartment Semarang, Regatta 2 at Pantai Indah Kapuk, Springhill Royal Suites Kemayoran, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya, Apartment and Hotel at SOHO @ Podomoro City, Hotel Renaissance Nusa Dua, and Hotel Indigo Seminyak Bali.

In 2016, the construction industry's priority was placed on the infrastructure segment, which was the main focus of the Government's programs. The Company faced an obstacle to contributing in that segment, both in the investments projects and in its capacity as a contractor. The main obstacle for the Company was related to its competitiveness in contrast to SOE's contractors, and all the more so when the Company had to collaborate with foreign parties in terms of the investments, as these foreign parties have a limitation for their Internal Rate of Return (IRR).

The Company realizes that the business challenges and competition in the future are becoming greater. Therefore, the Company requires a strong foundation and character for seizing the business opportunities and maintaining a sustainable business growth.

The strategic measures performed by the Company were, among others:

- Striving to improve the efficiency and capability in terms of operations;
- Improving and maintaining the existing market to obtain new contracts from the project owners or the Company's regular customers;
- Being more proactive in search of new project opportunities in related sectors, such as property, industry, and infrastructure;
- Building partnerships with foreign and private parties as well as SOE through operation cooperation projects (KSO).

To support the implementation of strategic measures and the improvement of the Company's performance in the future, excellent and professional Human Resources are required. Thus, the other strategic measure prepared to address the business prospect in the future is to professionally improve our Human Resources management. Professional Human Resources will have a strong influence and significant contribution to achieve the Company's target, to support our business strategy,

seluruh target Perseroan, mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan. Oleh karena itu, investasi Perseroan dalam pengembangan SDM akan terus berlanjut melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi SDM yang unggul.

Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency*.

Penerapan Good Corporate Governance **Good Corporate Governance Implementation**

Penerapan GCG berjalan dengan cukup baik, kami baru saja menyusun Pedoman Prilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Harapan kami dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut, Perseroan dapat menjadi lebih baik lagi kedepan.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya keras untuk terus menyempurnakan dan melaksanakan praktik GCG, tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan praktik terbaik (*best practice*). Bagi Perseroan, penerapan GCG merupakan sebuah keharusan. Perseroan senantiasa menerapkan standard praktik GCG yang tinggi mengacu pada ketentuan OJK dan ketentuan yang berlaku. Berbagai upaya intensif telah dilakukan sebagaimana yang dapat dilihat pada bagian *Good Corporate Governance* (GCG) pada Laporan Tahunan ini.

Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan dirancang dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Kejelasan struktur tata kelola yang baik akan memastikan mekanisme *check and balance*, sehingga dapat bekerja secara efektif dalam mencapai sasaran dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan membangun suatu mekanisme GCG melalui penyusunan kebijakan dan prosedur dalam pengambilan keputusan, sehingga setiap keputusan dapat dikontrol dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam praktiknya, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana telah diatur dalam buku Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

and to maintain our competitive excellence. Therefore, the Company's investments in Human Resources development will be continued through a number of education and training programs as our effort to improve our Human Resources' excellence.

The Company continues to sustainably facilitate its employees with various training programs to improve their work-related skills. Therefore, the Company provides opportunity for every employee to take the appointed education and training programs to improve their skills and knowledge in various fields of work and levels, both in terms of soft and hard competencies.

GCG Implementation has been adequately performed, and we have recently established the Code of Conduct, Corporate Governance Guidelines, and the Board of Commissioners' and Board of Directors' Working Guidelines (Board Manual). We hope that with these guidelines in place the Company will perform better in the future.

Therefore, the Company strives to continue to refine and implement GCG practices, not only in line with the demands of the regulations, but also in accordance with the best practices. For the Company, GCG implementation is a necessity. The Company continues to implement a high standard of GCG, referring to the OJK's and other applicable provisions. Various intensive efforts have been carried out as described in the Good Corporate Governance section in this Annual Report.

The corporate governance structure in the Company was designed by paying attention to the applicable regulations and legislations with attention to the clear separation of functions, duties, and responsibilities among the Company's organs. A clear good governance structure will ensure the check and balance mechanism, enabling the organs to work effectively in achieving the Company's targets and objectives. Therefore, the Company has established a GCG mechanism on decision-making policy and procedures, so that every decision can be controlled and accountable.

In its practice, the Board of Directors has clear authority and responsibilities as set out in the Board Manual governing the BOD's tasks in a structured, systematic,

(*Board Manual*) yang mengatur tata laksana kerja Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten yang menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya *Board Manual*, maka terdapat kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dapat menjalankan perannya masing-masing sesuai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah disahkan pada bulan April 2016. Perseroan juga melakukan pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi (*IT Governance*) secara berkelanjutan untuk mempermudah Perseroan dalam melakukan pekerjaan baik di lapangan maupun operasional kantor.

Perseroan juga telah melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan. Kami meyakini bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka keberlanjutan usaha akan dapat dicapai.

Manajemen Risiko Risk Management

Direksi bertanggungjawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan. Perseroan telah mempunyai kebijakan umum manajemen risiko yang disusun menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization For Standardization*.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dimulai dari tahap identifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang bersumber dari afiliasi lainnya. Setelah dilakukan identifikasi risiko secara akurat, selanjutnya secara bertahap Perseroan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu dan tim kerja dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas, termasuk risiko keselamatan yang dapat menimpa setiap individu dalam Perseroan secara langsung atau tidak langsung dan dapat berkontribusi kepada risiko Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu dan tim kerja dalam Perseroan wajib mewaspadaai setiap tindakan dan situasi yang dapat menimbulkan risiko, termasuk risiko keselamatan, bagi dirinya, orang lain, maupun bagi Perseroan.

and easy to understand manner, and can be performed consistently as a reference for the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission. In the Board Manual there is clarity in each of the Company's organs in running their own roles in accordance with the high working standards, in line with the GCG principles. The Board of Commissioners and Board of Directors' Working Guidelines were ratified in April 2016. The Company has also sustainably managed and developed the IT Governance to facilitate the Company in performing the duties both on the field and in the office.

The Company also has expanded the supporting policies in GCG implementation to serve as the reference for all personnel in carrying out their daily activities in accordance with the corporate culture. We believe that by implementing GCG consistently and continuously, business sustainability will be achieved.

The Board of Directors is responsible for the implementation of risk management by defining the basic principles of the overall risk management policy. To support the effectiveness of its risk management system, the Company evaluates the strategic policies applied in the previous year to anticipate the potential risks and to be more influential for the Company. The Company has had the general policy on risk management which was prepared by using ISO 31000 approach as a risk management implementation standard issued by the International Organization for Standardization.

The implementation of risk management in the Company starts from risk identification stage to know and understand all the existing, inherent risks, or may arise from the Company's new businesses, including the risks from other affiliations. After accurately identifying the risks, then the Company gradually performs risk measurement, monitoring, and controlling. The Company's risk management starts from the individuals and through teamwork, by identifying the potential risks in every activity, including safety risks that may occur to any individual within the Company directly or indirectly and may contribute to the Company's risks. Therefore, every individual and team in the Company must be aware of every action and situation that may create risks, including risks to safety for themselves, others, and the Company.

Bagi Perseroan, hal yang perlu dimitigasi dalam menjalankan bisnis konstruksi adalah bagaimana Perseroan dapat melakukan pencegahan terhadap melonjaknya harga-harga dan mencegah risiko keterlambatan dalam menyelesaikan proyek. Hingga saat ini untuk mencegah risiko-risiko tersebut, kami menjalin hubungan yang baik dengan pemberi kerja, subkontraktor maupun dengan *supplier*.

Secara periodik, Perseroan juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan yang dilakukan per kuartal oleh Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melakukan evaluasi kinerja proyek. Secara umum tahun 2016, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu dari penerapan GCG yang utama di Perseroan. Perseroan sangat menyadari bahwa pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang meliputi, masyarakat, karyawan dan pemegang saham merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja berkelanjutan. CSR merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Perseroan. Penerapan program CSR menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan.

Sebagai entitas usaha, kami melakukan pengelolaan CSR berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di mana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Sebagai sebuah perusahaan konstruksi di Indonesia, kami tidak hanya fokus untuk menghasilkan keuntungan semata, tetapi Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan di mana kami beroperasi dan pada bangsa Indonesia. Sejumlah program tanggung jawab sosial perusahaan yang kami lakukan sepanjang tahun mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik yang mencakup Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelindungan Konsumen.

For the Company, in running the construction business, the Company must take precautions against soaring prices and prevent delays in project completion. Until now, in order to prevent the risks, we have been enjoying strong relationships with our project providers, subcontractors, and suppliers.

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of its risk management system on a quarterly basis, performed by the Management and branch managers as well as project managers, by evaluating each project's performance. Generally, in 2016, there was no risk that had a significant impact on the Company.

Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the main GCG implementations in the Company. The Company realizes that the fulfillment of the Stakeholders' rights including the communities, employees, and shareholders is a key factor in achieving a sustainable performance. CSR is important for supporting the growth of the Company. CSR programs implementation has become the Company's commitment to participating in community development through development and empowerment activities around the Company's business operations.

As a business entity, we manage the CSR based on the provisions and regulations in force as mandated by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies in which social and environmental responsibility is part of the Company's commitment to participating in a sustainable economic development.

As a construction company in Indonesia, our focus is not only to obtain profit, but we are also committed to actively contributing to the development of the community and the environment where we operate and to Indonesia. A number of CSR programs that were carried out throughout the year with reference to the applicable provisions for public companies included Environmental Conservation, Social Development, Health and Safety, as well as Consumer Protection initiatives.

Prospek Usaha Business Prospect

Ketidakpastian ekonomi global masih akan terus membayangi Indonesia tahun depan. Namun demikian, Pemerintah dan Bank Indonesia optimistis bahwa pondasi ekonomi Indonesia cukup kuat untuk menghadapi sentimen negatif ekonomi global dan pemulihan ekonomi domestik dapat berlanjut lebih baik lagi. Pemerintah menargetkan angka pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017 sebesar 5,1 persen, meningkat dari tahun sebelumnya 5,02 persen. Angka inflasi pun dipatok sesuai sasaran APBN 2017 sebesar 3-5 persen. APBN 2017 yang dirilis oleh Kementerian Keuangan mencatat bahwa belanja negara berjumlah sekitar Rp2.080,5 triliun. Dari dana tersebut, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp387,3 triliun atau 18,6% dari total anggaran tahun 2017. Anggaran infrastruktur dalam APBN 2017 meningkat dibandingkan dengan tahun 2016. Diperkirakan tahun 2017, sektor industri akan tumbuh signifikan selaras dengan tekad pemerintah yang menjadikan infrastruktur sebagai prioritas pembangunan.

Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha di tahun mendatang masih sangat besar dengan adanya proyek pembangunan gedung-gedung komersial dan highrise building yang akan terus bertumbuh seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang semakin membaik apalagi setelah suksesnya kegiatan program pengampunan pajak (*Tax Amnesty/TA*) tahun 2016. Faktor keamanan dan kestabilan politik di Indonesia juga sangat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional ditambah lagi dengan banyaknya proyek-proyek infrastruktur yang digagas pemerintah seperti; pembangkit listrik, pelabuhan, jalan tol, bandara dan sebagainya yang diharapkan dapat melibatkan banyak kontraktor swasta, maka sangat beralasan jika prospek usaha sektor konstruksi pada tahun 2017 masih sangat besar dan menjanjikan.

Dengan kekuatan, pengalaman dan prestasi yang dimiliki serta apresiasi sebagai Perusahaan Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung pada tahun 2016, maka Perseroan optimis pada tahun 2017 dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek infrastruktur dengan target perolehan kontrak baru yang lebih besar lagi. Dengan hasil kinerja yang positif, maka kinerja Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan lebih baik lagi bagi seluruh pemangku kepentingan.

The volatile global economy will continue to feature in the Indonesian economic in the following year. However, the Government and Bank Indonesia are optimistic that Indonesia's economic foundation is now strong enough to withstand the negative sentiments from the global economy, and the domestic economic recovery may progress in the future. The Government is targeting the national economic growth rate in 2017 at 5.1%, increasing from 5.02% in the previous year. The inflation rate was set, in accordance with the 2017 State Budget, at 3-5%. The 2017 State Budget issued by the Ministry of Finance states that the Government's expenditures are to reach Rp2,080.5 trillion. From this budget, the Government allocated Rp387.3 trillion for infrastructure, or 18.6% of the total 2017 budget. Infrastructure budget in 2017 State Budget increased compared to the budget in 2016. It is estimated that in 2017 the industrial sector will grow significantly in tune with the Government's intention to make infrastructure sector as a priority for development.

We believe that our business prospect in the coming years is still very bright, with the commercial buildings and highrise buildings construction continuing to grow in line with better conditions of the national economy, especially after the success of the Tax Amnesty program in 2016. The political security and stability factors in Indonesia are also supporting the national economic growth, combined with a number of infrastructure projects initiated by the Government, such as: power plants, ports, highways, airports, and others, which are expected to involve a lot of private contractors. Thus it is reasonable to say that the business prospect in the construction sector in 2017 remains wide and promising.

With the strength, experience, and achievements as well as accolades we've earned as the Top Infrastructure Company in building construction in 2016, the Company is optimistic to keep on participating in the implementation of infrastructure projects in 2017 with a greater target of new contracts. With positive performance results, hopefully the Company's benefits to all stakeholders can be more substantial.

Perubahan Komposisi Direksi

Change in Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2016 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Kerjasama yang baik diantara Direksi sebagai satu tim yang solid merupakan faktor fundamental dalam mencapai kinerja Perseroan yang terbaik.

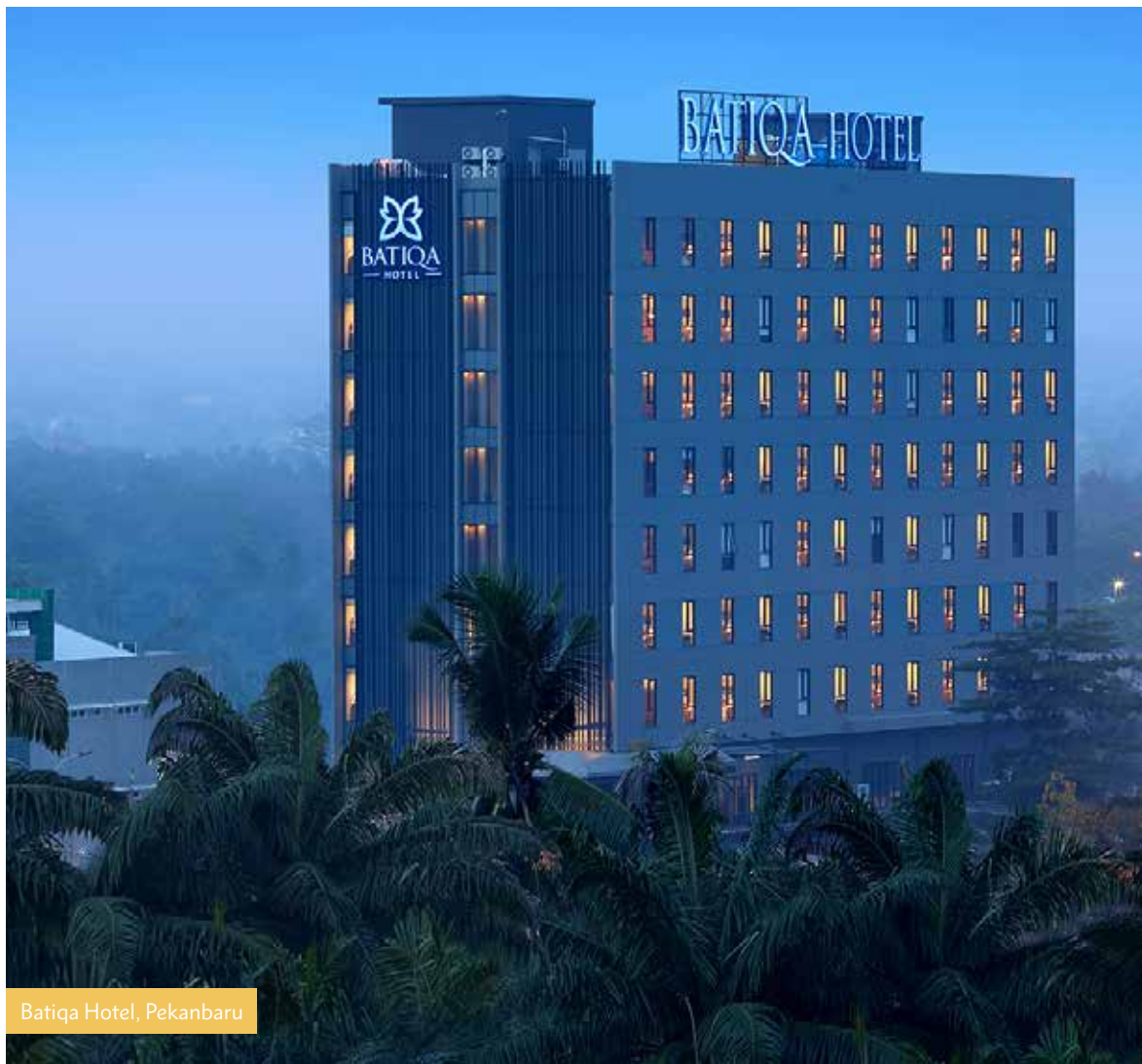
Throughout 2016, there was no change in the Board of Directors' composition. A good, solid teamwork within the Board of Directors is a fundamental factor for the Company to achieve the best performance.

Penutup

Closing

Demikian, laporan Direksi atas pertanggungjawaban dalam menjalankan usaha Perseroan selama tahun 2016. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, para pemegang saham, mitra bisnis dan khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah berbagai tantangan yang terjadi. Atas kerja keras kita semua baik manajemen maupun seluruh karyawan, Perseroan mampu melewati tahun 2016 dengan baik.

Finally, the Board of Directors expresses its utmost appreciation for the trust, commitment, and cooperation of all stakeholders, shareholders, business partners, and in particular to the management team and all employees who have worked hard, despite all the challenges, to bring the Company to pass through the year of 2016.



Direksi juga memberikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas nasehat dan arahnya bagi Direksi sepanjang tahun 2016. Perseroan yakin akan dapat terus berkembang dan tumbuh meraih kesejahteraan bersama dengan tetap berkarya yang terbaik dan dapat bersaing dalam industri konstruksi nasional selama kita dapat menjaga kualitas dan hubungan baik dengan para *stakeholder* yang ada.

The Board of Directors also expresses appreciation to the Board of Commissioners for the advices given to the Board of Directors throughout 2016. The Company is convinced that it will continue to thrive and grow to achieve mutual prosperity by contributing its very best and by competing in the national construction industry, for as long as we can maintain our quality and excellent relationships with our stakeholders.

Jakarta, 12 April 2017
Jakarta, 12 April 2017

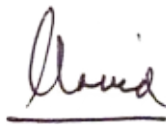
DIREKSI
Board of Directors



HADI WINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama
President Director



EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



DAVID SURYADHI
Direktur
Director



SETIADI DJAJASAPUTRA
Direktur
Director



FIRMAN ARMENSYAH LUBIS
Direktur (Tidak Terafiliasi)
Unaffiliated Director



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIYA
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

“Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Indonesia. Pengalaman panjang kami dalam menjalankan usaha telah menunjukkan kepiawaiannya dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik dan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pelanggan.”

The company is one among many that are engaged in the construction sector in Indonesia. Our extensive experience in running the business has resulted in our ever-improving performance and higher quality of service to all our customers.





IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

40

SEJARAH SINGKAT

Brief History

41

BIDANG USAHA

Line of Business

42

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile

45

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

48

HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM

Affiliations with the Company and Shareholders

53

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

54

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Composition

55

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities

56

ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA

Corporate Addresses & Network

57

KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Cooperations with Third Parties

58

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

59

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama / Company Name	: PT Nusa Raya Cipta Tbk
Kode Saham / Ticker Code	: NRCA
Bidang Usaha / Line of Business	: Bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan dan usaha penunjang di bidang investasi Construction, industrial trading, services, workshops and transportation and supporting services in the field of investment
Status Perusahaan / Company Status	: Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 17 September 1975
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	: - Akta No.134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta Deed No. 134 dated 17 September 1975, drawn by Notary Kartini Muljadi S.H. in Jakarta - Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 95, tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Articles of Association of the Company, most recently by the Deed No. 95 dated 28 April 2015 drawn before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta
Modal Dasar / Authorized Capital	: 8.000.000.000 Lembar saham (@Rp100) 8,000,000,000 shares of Rp100 each
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	: Rp592.098.000.054
Jumlah Pegawai / Number of Employees	: 785 Orang /Personnel
Kantor Pusat / Head Office	: Graha Cipta Building Lt. 2 Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Jaringan Kantor / Office Network	: Kantor Cabang/Branch offices in Medan, Surabaya, Semarang, dan/and Denpasar
Website	: www.nusarayacipta.com
Layanan Informasi dan Pengaduan / For Information and Complaints	: corsec@nusarayacipta.com nrc@nusarayacipta.com Telepon / Phone : (021) 8193526, 8193582 (021) 8193508, 8199257 Faksimili / Faximile: (021) 8193544, 8193471

SEJARAH SINGKAT

Brief History

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 17 September 1975 berdasarkan Akta Pendirian No. 134, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi di Indonesia. Perseroan menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya pada tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham NRCA.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Mei 2015 Nomor AHU-AH.01.03-0933282, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU- 3507060. AH.01.119. Tahun 2015, tanggal 20 Mei 2015.

Kiprah Perseroan, menunjukkan kemajuan dan peningkatan usaha yang pesat dalam bisnis Perseroan terutama di bidang usaha konstruksi melalui penyediaan berbagai sarana dan prasarana untuk keperluan usaha tersebut dan dengan peningkatan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa. Hal ini juga didukung oleh pengalaman panjang PT Nusa Raya Cipta Tbk dalam menjalankan usaha Perseroan yang menunjukkan kepiawaiannya dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik, antara lain dibuktikan dengan pengembangan jaringan kantor cabang yang tersebar di Medan, Surabaya, Semarang, dan Denpasar. Perseroan telah dipercaya untuk menyelesaikan banyak proyek di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur.

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("the Company") is a limited corporation, which was established based on Deed of Establishment No. 134 dated 17 September 1975 as a company engaged in the construction services in Indonesia. The Company went public after listing its shares in 2013 on the Indonesia Stock Exchange, with the share ticker code of NRCA.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on the Deed No. 95 dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary based in Jakarta. These amendments have been accepted and recorded in the Sisminbakum database of the Directorate General of Common Law Administration, Ministry of Law and Human Rights on 20 May 2015, under No. AHU-AH.01.03-0933282, and filed under the Company List in accordance with The Limited Liability Company Law No. AHU-3507060.AH.01.119.Tahun 2015, dated 20 May 2015.

The Company has shown progress and improvement in its construction business through the provision of infrastructure and facilities to fulfill such business needs and through customer service quality improvement. This is supported by PT Nusa Raya Cipta Tbk's long-standing experience in the business, which include successes in expanding its branch office network to Medan, Surabaya, Semarang, and Denpasar. The Company has managed numerous projects in several regions in Indonesia, including the construction of hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories. The Company also has a solid competence in infrastructure development.

BIDANG USAHA

Business Activities

Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana termasuk dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan 46 tanggal 31 Mei 2016 adalah fokus kegiatan usaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya lebih dari empat dasawarsa. Saat ini kegiatan usaha Perseroan masih didominasi pada bidang industri konstruksi sebagai kegiatan usaha utama Perseroan.

Jenis kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

- **Kegiatan Usaha Utama**
Yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.
- **Kegiatan Penunjang**
Kegiatan Penunjang, meliputi:
 - Bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
 - Bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal;
 - Sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
 - Bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
 - Bidang perbengkelan;
 - Bidang pengangkutan di darat (*transportasi*) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.
 - Kegiatan Penunjang dalam bidang Investasi.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif di bidang yang dijalankannya, yaitu industri konstruksi, mengingat Perseroan telah berkecimpung di dalam bisnis tersebut selama lebih dari 45 tahun, dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

Perseroan juga memiliki tim manajemen yang handal dan berpengalaman di bidang konstruksi, termasuk dalam pembangunan infrastruktur seperti proyek

The Company's aims and objectives based on the provision of Article 3 of the Company's Articles of Association as in the Statement of Shareholders of the Company No. 95 dated 46 tanggal 31 May 2016, are to be engaged in the construction, trading, services, workshop and transportation business. The Company has conducted business for more than four decades. Currently, the Company's business is dominated by construction as its main business activity.

The Company's business lines are:

- **Primary Business Sector**
namely the contracting for the construction civic buildings with reinforced concrete, steel and timber, road concession, highways and bridges, harbors, irrigation infrastructure, etc., both for the state and private, including to plan and supervise or to provide advice and consultation for construction development.
- **Supplementary Business Sectors**
namely:
 - Industrial sector, which covers all of industrial products;
 - Trading sector, which covers all activities such as export, import, international and local;
 - As a distributor, agent, purveyor and representative of companies in and outside the country;
 - Services sector, except in taxation and law;
 - Workshop sector;
 - Land transportation sector, including the transportation of passengers and goods.
 - Supporting activities in the field of Investment.

The Company has a number of strengths that serve as its competitive advantages in the construction industry, given its excellent track record in the business for more than 45 years, including as the pioneer in the construction of commercial buildings.

The Company also employs a highly reliable and experienced management team in construction, including extensive experience in infrastructure

Trans Sumatera dan proyek Bandar Udara Juanda, serta proyek berskala menengah dan besar lainnya.

Bidang usaha yang menjadi spesialisasi Perseroan adalah pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan, serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Proyek Perseroan 2016

The Company's Projects in 2016

Proyek yang masih berjalan:

Branz BSD, Hotel dan Apartemen Tentrem, Regatta 2, Springhill Royal Suites, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya, Apartemen dan Hotel di SOHO @ Podomoro City, Hotel Renaissance Nusa Dua, Hotel Indigo Seminyak Bali.

Proyek yang sudah selesai:

Parahyangan Residence Bandung, Peddington Heights Apartment Alam Sutera, Apartment Beverly, Hotel Chanti Semarang.

Dengan jumlah kantor cabang yang tersebar saat ini dan didukung oleh sumberdaya manusia yang kompeten, Perseroan terus berkomitmen mengembangkan jaringan kantor cabang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mendekatkan kegiatan usaha Perseroan dengan pengguna jasa untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

construction, such as the Trans Sumatera and Juanda International Airport projects, as well as other medium-to large-scale projects.

The Company specializes in the construction of high-rise buildings, such as hotels, apartments, and shopping centers, and has extensive expertise in structure works, with a portfolio of heavyweight clients in the Indonesian property business.

Ongoing Projects:

Branz BSD, Hotel dan Apartemen Tentrem, Regatta 2, Springhill Royal Suites, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya, Apartemen dan Hotel di SOHO @ Podomoro City, Hotel Renaissance Nusa Dua, Hotel Indigo Seminyak Bali.

Completed Projects:

Parahyangan Residence Bandung, Peddington Heights Apartment Alam Sutera, Apartment Beverly, Hotel Chanti Semarang.

With a number of branch offices and supported by a competent workforce, the Company remains committed to developing its business network of branch offices in line with its needs and its aim to bring its business activities closer to the users of the service, in order to achieve the Company's vision and mission.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile



03

01

02

04

01

JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama

President Commissioner

02

IR. ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

03

HAMADI WIDJAJA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

04

IR. HENDRO SANTOSO

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010.

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Marketing Management dari The American College for Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989. Memulai karir di Toyota Motor Sales, Amerika sebagai Executive Management Trainee (1986–1987), The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta sebagai Asisten Manajer Corporate Banking (1990–1991), PT Multi Investment Ltd sebagai Direktur (1992–1996), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (1996–2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Presiden Direktur (2001–sekarang), PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Direktur (1998–sekarang).

Pada saat ini beliau juga menjabat di PT Arman Investments Utama sebagai Wakil Presiden Direktur, PT Surya Cipta Swadaya sebagai Presiden Direktur, PT Siti Agung Makmur sebagai Presiden Direktur, PT TCP Internusa sebagai Presiden Direktur, PT Enercon Paradhya International sebagai Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti sebagai Presiden Direktur, PT Ungasan Semesta Resort sebagai Presiden Direktur, PT Surya Internusa Hotels sebagai Presiden Direktur, PT Batiqa Hotel Management sebagai Presiden Direktur, PT Surya Citra Propertindo sebagai Presiden Direktur, PT Karsa Semesta Prima sebagai Presiden Direktur, PT Karsa Sedaya Sejahtera sebagai Direktur Utama, PT Bhaskara Utama Sedaya sebagai Komisaris, PT Surya Siti Indotama sebagai Komisaris dan PT Horizon Internusa Persada sebagai Komisaris.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 53 on 24 May 2010.

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Marketing Management from The American College for Applied Art, Los Angeles (1989). Started his career at Toyota Motor Sales, USA as Executive Management Trainee (1986–1987), then worked at The Chase Manhattan Bank, N.A., Jakarta as Assistant Manager Corporate Banking (1990–1991), at PT Multi Investment Ltd as Director (1992–1996), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (1996–2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as President Director (2001–present), and at PT Suryalaya Anindita International as President Director (1998–present).

He holds concurrent positions at PT Arman Investments Utama as Vice President Director, at PT Surya Cipta Swadaya as President Director, at PT Siti Agung Makmur as President Director, at PT TCP Internusa as President Director, and at PT Enercon Paradhya International as President Director, PT Surya Internusa Properti as President Director, PT Ungasan Semesta Resort as President Director, PT Surya Internusa Hotels as President Director, PT Batiqa Hotel Management as President Director, PT Surya Citra Propertindo as President Director, PT Karsa Semesta Prima as President Director, PT Karsa Sedaya Sejahtera as President Director, PT Bhaskara Utama Sedaya as Commissioner, PT Surya Siti Indotama as Commissioner, and PT Horizon Internusa Persada as Commissioner.



IR. ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 10 on 2 July 1998.

Warga Negara Indonesia, 79 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1962.

Indonesian citizen, 79 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1962).

Memulai karir di PT Kusumanegara (Construction) sebagai Manajer (1962–1965), PT Silga (Construction) sebagai Direktur (1965–1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. sebagai Direktur (1970–1977), Perseroan sebagai Komisaris (1975–1990), PT Town & City Properties sebagai Direktur (1977–1993), PT Suryalaya Anindita International sebagai Direktur (1983–1998), Perseroan sebagai Direktur Utama (1990–1993), PT Multi Investment Ltd. sebagai Presiden Direktur (1993–1996), Perseroan sebagai Komisaris (1995–1996), Perseroan sebagai Komisaris Utama (1996–1997), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Komisaris Utama (1996–2001), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Komisaris (2001–2004), PT Suryalaya Anindita International sebagai Presiden Komisaris (1998–sekarang), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Penasehat Senior (2004–2011), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Komisaris (2011–sekarang).

Started his career at PT Kusumanegara (Construction) as Manager (1962–1965), then at PT Silga (Construction) as Director (1965–1970), PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd. as Director (1970–1977), then at the Company as Commissioner (1975–1990), PT Town & City Properties as Director (1977–1993), PT Suryalaya Anindita International as Director (1983–1998), then at the Company as President Director (1990–1993), at PT Multi Investment Ltd. as President Director (1993–1996), at the Company as Commissioner (1995–1996), at the Company as President Commissioner (1996–1997), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Commissioner (1996–2001), at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Commissioner (2001–2004), at PT Suryalaya Anindita International as President Commissioner (1998–present), and at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Senior Advisor (2004–2011), and at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Commissioner (2011–present).



HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 tanggal 30 Januari 2013.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar MBA (INSEAD) dari Pendidikan MBA, Fontainebleau pada tahun 1979 dan gelar Sarjana Kimia dari T.H. Zurich dan T.H. Twente, pada tahun 1963–1973. Memulai karir di Roche (Swiss/Belanda) pada tahun 1973–1974, pada tahun 1975–1978 beliau bekerja di PT. Sunrise Garden, Jakarta sebagai Manager. Tahun 1979–1984 Beliau bekerja di PT Menara Alam Teknik sebagai Manager. Kemudian beliau bekerja di PT Combiphar, Jakarta sebagai Direktur Keuangan (1985–1995), lalu sebagai Wakil President Direktur (1985–1995), dan saat ini menjabat sebagai President Direktur PT Combiphar sejak 2009. Sejak 1991–2011, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 97 on 30 January 2013.

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Jakarta. Holds an MBA (INSEAD) degree from the MBA Program Fontainebleau (1979) and Bachelor's degree in Chemistry from T.H. Zurich and T.H. Twente, obtained between 1963–1973. Started his career at Roche (Switzerland/ the Netherlands) in 1973–1974. From 1975 to 1978 he worked at PT Sunrise Garden, Jakarta as Manager. From 1979 to 1984 he then worked at PT Menara Alam Teknik as Manager, then at PT Combiphar, Jakarta as Finance Director (1985–1995), as Vice President Director (1985–1995), and currently as President Director of PT Combiphar (since 2009). From 1991 to 2011 he served as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk.



IR. HENDRO SANTOSO
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014.

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989. Memulai karirnya di Bank Internasional Indonesia (1990–1993), kemudian bekerja di ING Bank (1993–1996), dan Bankers Trust Company (1996–1998). Menduduki beberapa jabatan strategis termasuk Direktur di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1998–2001), Direktur di PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001–2002), President & CEO Citra Metro Manila Tollways Corporation di Filipina (2005–2011), kemudian menjabat Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2010). Saat ini juga menjabat CEO di PT Mobile Coin Asia, sejak 2010.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 68 on 25 April 2014.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1989). Started his career at Bank Internasional Indonesia (1990–1993), then worked at ING Bank (1993–1996) and Bankers Trust Company (1996–1998). Held several strategic positions including as Director at the Indonesian Bank Restructuring Agency (1998–2001), Director of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001–2002), President & CEO of Citra Metro Manila Tollways Corporation, the Philippines (2005–2011), and subsequently served as Finance Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2010). Currently serves as CEO of PT Mobile Coin Asia (since 2010).

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



06

04

02

01

03

05

01

IR. HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

02

IR. EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

03

DAVID SURYADHI

Direktur
Director

04

IR. SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur
Director

05

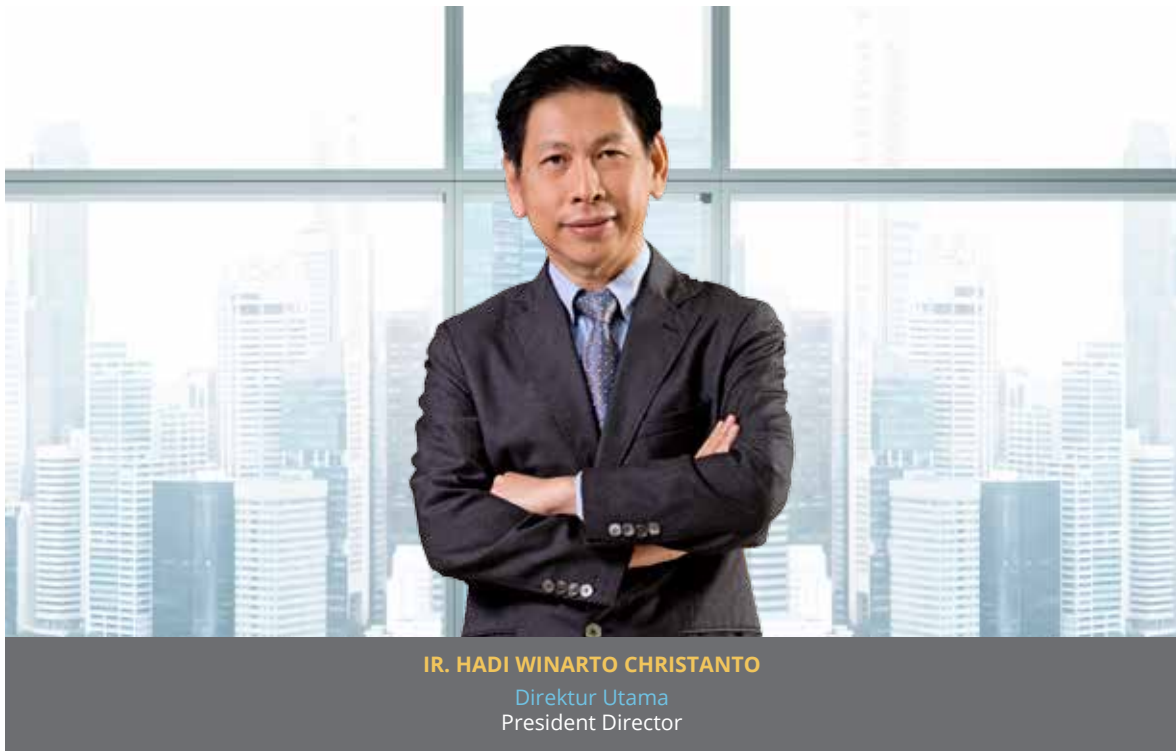
IR. FIRMAN A. LUBIS

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

06

HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA

Direktur
Director



Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung di tahun 1981. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1981–1983), kemudian sebagai Kepala Proyek (1984–1988), Koordinator Proyek (1989), Direktur (1990–1997), dan sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012).

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 97 on 30 January 2013.

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981). Started his career at the Company as Site Manager (1981–1983), then as Project Chief (1984–1988), Project Coordinator (1989), Director (1990–1997), and then as Vice President Director (1998–2012).



IR. EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dasar Pengangkatan:

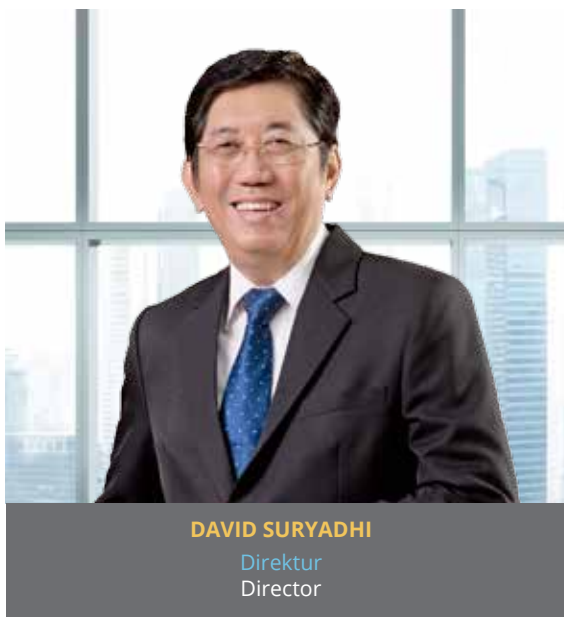
Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), dan Managing Director (1991–1995). Juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005), PT Enercon Paradhya International sebagai Komisaris (1994–sekarang), di Perseroan sebagai Direktur Utama (1996–2012), PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Wakil Direktur Utama (2006–sekarang). Pada saat ini beliau juga menjabat Wakil Presiden Direktur di beberapa perusahaan antara lain: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; Komisaris pada PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, dan PT Surya Cipta Logistik Properti; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 97 on 30 January 2013.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974). Started his career at the Company as Project Chief (1974–1985), then as Project Chief Coordinator (1986–1987), Director (1988–1990), and Managing Director (1991–1995). Also worked at PT Surya Semesta Internusa Tbk as Director (1996–2005), PT Enercon Paradhya International as Commissioner (1994–sekarang), at the Company as President Director (1996–2012), and PT Surya Semesta Internusa Tbk as Vice President Director (2006–present). He concurrently holds the position of Vice President Director at the following companies: PT TCP, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; Commissioner at PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, and PT Surya Cipta Logistik Properti; and Director at PT Aneka Bumi Cipta.



DAVID SURYADHI

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan:

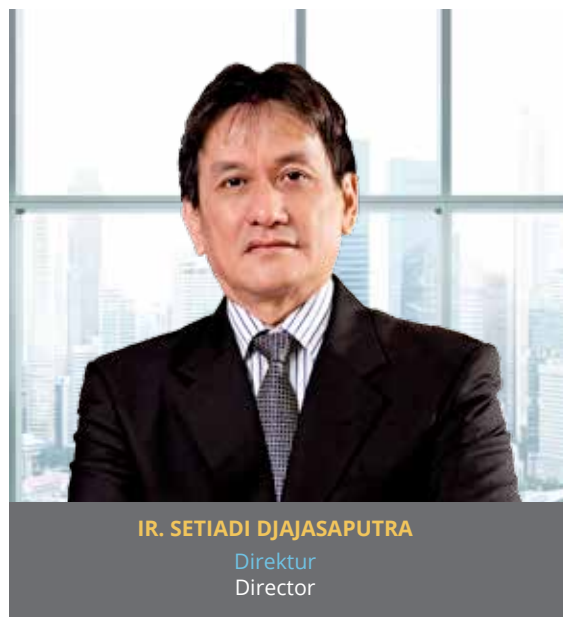
Berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990 yang bertanggung jawab di bidang administrasi dan keuangan.

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992. Memulai karir di PT Multi Plaza Properties sebagai Kepala Seksi Akunting (1975–1979), PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Administrasi & Keuangan (1980–1985), dan PT Multi Plaza Properties sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986–1990). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak 1995 hingga sekarang.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 11 on 4 December 1990 to serve in the fields of administration and finance.

Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Diploma from the Indonesian Academy of Secretary and Management Jakarta (1974) and Diploma from Overseas Training Centre, Jakarta (1992). Started his career at PT Multi Plaza Properties as Head of Accounting (1975–1979), then as Administration & Finance Manager (1980–1985), and Finance & Accounting Manager (1986–1990), also at PT Multi Plaza Properties. He concurrently holds a position as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya (1995–present).



IR. SETIADI DJASAPUTRA

Direktur
Director

Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001 yang bertanggung jawab di bidang operasional.

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1982– 1984), kemudian sebagai Kepala Proyek (1985–1990), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), dan General Manager (1997–2001).

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 29 on 18 May 2001 to serve in the field of operations.

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University, Bandung (1981). Started his career at the Company as Site Manager (1982–1984), then as Project Chief (1985–1990), Head of Calculation Department (1991–1996), and General Manager (1997–2001).



Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik.

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1980–1983), kemudian sebagai Project Manager (1984–1987), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Koordinator Proyek (1992–1997), dan General Manager Teknik (1997–2001). Sejak tahun 2012 beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 29 on 18 May 2001 to serve in the field of engineering.

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University, Jakarta (1979). Started his career at the Company as Site Manager (1980–1983), then as Project Manager (1984–1987), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Coordinator (1992–1997), and General Manager for Technical Affairs (1997–2001). He has been serving concurrently as the Corporate Secretary of the Company since 2012.



Dasar Pengangkatan:

Berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/Monash University (1998). Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lintas Marga Sedaya, sejak 2013. Memulai karirnya sebagai Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991–1995), kemudian mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), dan menjadi Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012). Beliau merupakan anggota Masyarakat Transportasi Indonesia, Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia, dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Legal Basis of Appointment:

GMS Resolution No. 68 on 25 April 2014.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Civil Engineering, majoring in Transportation, from Bandung Institute of Technology (1989), as well as a Master of Engineering Science from the University of New South Wales, Australia (1991) and Master of Business Administration from IPMI Business School/Monash University (1998). Currently also serving as Vice President Director of PT Lintas Marga Sedaya, a position held since 2013. Started his career as Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991–1995), then founded PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), and most recently as Director of Operations and Corporate Secretary at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012). He is a member of the Indonesian Transportation Society, Indonesian Road Development Association, and Indonesian Engineers Association.

HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM

Relationship with the Company and Shareholders

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham dalam hubungan dengan organ Perseroan merupakan pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai bagian penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* khususnya aspek transparansi.

The managerial, supervisory, and share ownership relations with the Company's organs must be stated in accordance with the information disclosure implementation as part of the implementation of good corporate governance principles, especially the aspect of transparency.

Berikut penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan sebagaimana tabel berikut ini:

The following table details the managerial and supervisory relationships in the Company:

PIHAK PARTY	PERSEROAN COMPANY	PEMEGANG SAHAM LANGSUNG DIRECT SHAREHOLDERS						ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	
		EPI	ARP	HT	SSI	NP	AAS	SRC	BUS
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-	K
Ir.royanto Rizal	WKU	-	-	-	-	-	-	-	-
Hamadi Widjaja	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Hendro Santoso	KI	-	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Hadi Winarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU	DU
Ir. Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WDU	-	-	KU	K
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D	-
Ir. Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K	-
Ir. Firman A. Lubis	DTT	-	-	-	-	-	-	-	-
Hudaya Arryanto Sumadhija	D	-	-	-	-	-	-	-	-

KETERANGAN

KU	Komisaris Utama
WKU	Wakil Komisaris Utama
KI	Komisaris Independen
K	Komisaris
PD/DU	Presiden Direktur / Direktur Utama
WDU	Wakil Direktur Utama
D	Direktur
DTT	Direktur Tidak Terafiliasi

NOTES

KU	President Commissioner
WKU	Vice President Commissioner
KI	Independent Commissioner
K	Commissioner
PD/DU	President Director
WDU	Vice President Director
D	Director
DTT	Unaffiliated Director

STRUKTUR ORGANISASI

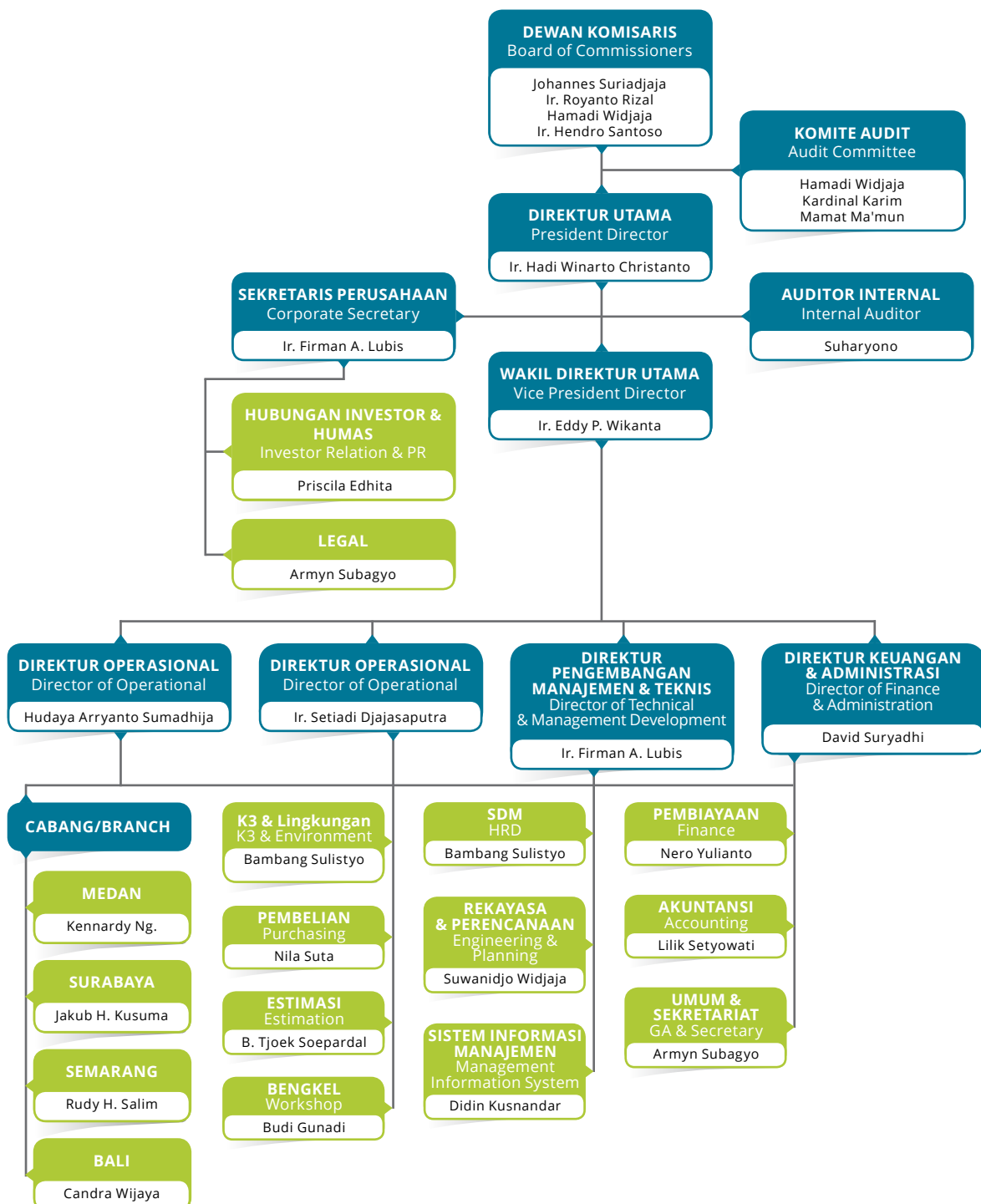
Organizational Structure

Untuk menunjang efektifitas dan kinerja organisasi, maka Perseroan memerlukan struktur organisasi yang merupakan wadah untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah dikaji secara mendalam yang diselarskan dengan visi dan misi Perseroan serta mempertimbangkan kebutuhan saat ini.

Berikut Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2016.

To support the efficacy and performance of the organization, the Company requires an organization structure to serve as a vehicle for achieving the goals of the Company. The establishment of the Company's organization structure has been thoroughly reviewed and aligned with its corporate vision and mission and taken into consideration the current needs.

The Company's organization structure as at 31 December 2016 is as follows:

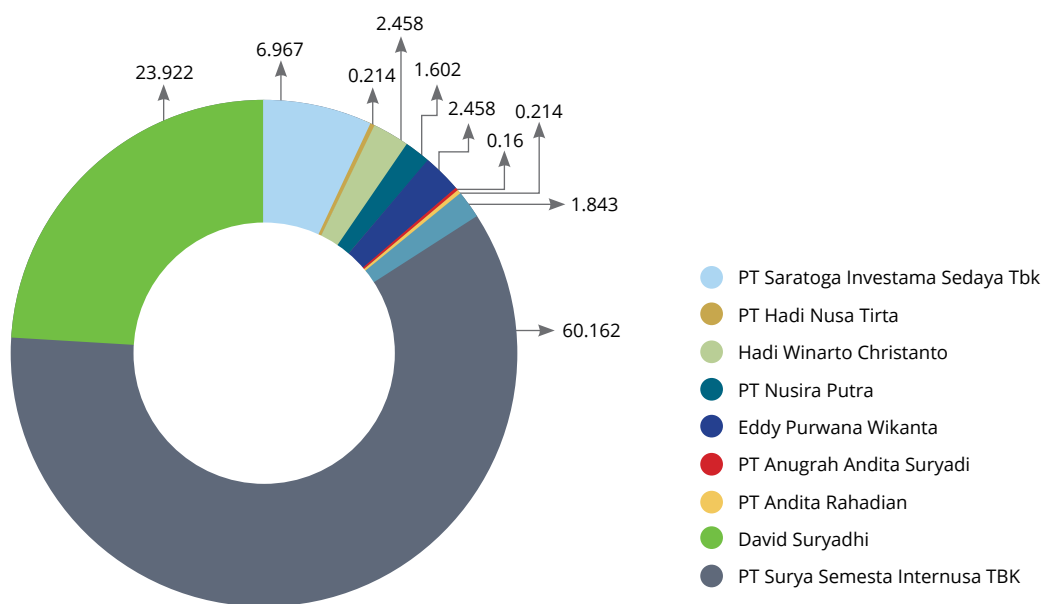


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham NRCA per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholders List issued by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar, the shareholding composition of NRCA as at 31 December 2016 was as follows:



PEMEGANG SAHAM PERSEROAN The Company's Shareholders

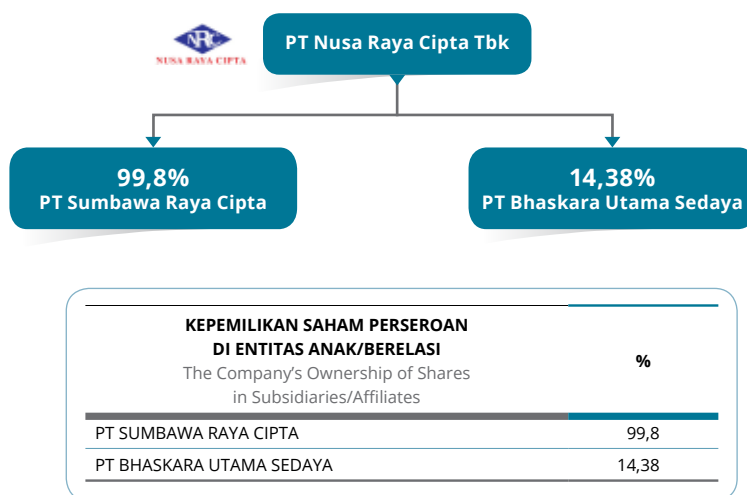
	%
PT Surya Semesta Internusa Tbk	60.162
Masyarakat/Public	23.922
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	6.967
Hadi Winarto Christanto	2.458
Eddy Purwana Wikanta	2.458
David Suryadhi	1.843
PT Nusira Putra	1.602
PT Hadi Nusa Tirta	0.214
PT Anindita Rahadian	0.214
PT Anugrah Andita Suryadi	0.16
Total	100

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Entities and Affiliates

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, yaitu:

The Company has the following subsidiaries where the Company holds the majority of shares, and the following affiliates with minority shareholding:



PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Jakarta. Didirikan pada tahun 2000, SRC bergerak di bidang jasa konsultasi dan pengelolaan di bidang perhotelan, jasa binatu, dan jasa rumah makan dan usaha terkait. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,80%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,20%). Per akhir tahun 2016, SRC berstatus non operasional.

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

SRC is a limited liability company based in Jakarta. Established in 2000, SRC is engaged in consulting and management in the fields of hotels, laundry, restaurants, related businesses. The majority shareholder of SRC is the Company (99.80% ownership), and other shareholders are Hadiwinarto Christanto (0.20%). As of end of 2016, SRC has been non-operational.

PT BHASKARA UTAMA SEDAYA ("BUS")

BUS adalah perseoran terbatas yang berkedudukan di Jakarta yang didirikan pada tahun 2004. BUS merupakan perusahaan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 45% di PT Lintas Marga Sedaya yang merupakan operator jalan tol Cikopo Palimanan. Pemegang saham BUS adalah perseroan 14,38%, PT Karya Sedaya Sejahtera sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources 40%.

PT BHASKARA UTAMA SEDAYA ("BUS")

BUS is a limited liability company based in Jakarta and established in 2004. BUS has a 45% share ownership in PT Lintas Marga Sedaya, the operator of the Cikopo Palimanan Toll Road. The Shareholders of BUS are the Company at 14.38% ownership, PT Karya Sedaya Sejahtera at 45.62%, and PT Interra Indo Resources at 40%.

ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA

Branch Offices' Addresses & Business Network

Kantor Pusat/ Head Office

Graha Cipta Building Lantai 2
Jl. D. I. Panjaitan No. 40
Jakarta 13350
Telepon/Phone: (6221) 819 3526,
819 3582
Faksimili/Fax: (6221) 819 3544, 819 3471
website: www.nusarayacipta.com
email: corsec@nusarayacipta.com

Kantor Cabang / Branch Offices

Medan

Jl. Imam Bonjol 12 A
Medan

Semarang

Jl. Brig. Jend Sudiarto 516
Semarang

Surabaya

Jl. Rungkut Industri II/45D
Surabaya

Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,
Tohpati, Denpasar, Bali



KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Cooperation with Third Parties

Untuk membangun kerjasama strategis dan untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan melakukan kerjasama operasi dengan berbagai pihak. Beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2016 antara lain:

JO Jaya Konstruksi Tata NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC *Joint Operation*" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

JO STC NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC *News Centre* dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO Karabha NRC

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *Consortium Agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

JO Maeda NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013.

Perseroan melakukan kerjasama dengan *Maeda Corporation* dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC- Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perseroan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

To foster a strategic partnership and optimize revenue, the Company entered into a number of operating cooperation agreements with various parties. The agreements the Company are engaged in in 2016 were:

JO Jaya Konstruksi Tata NRC

Based on Operating Cooperation Agreement dated 17 May 2010.

The Company entered into a cooperation with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the designation of Jaya Konstruksi-Tata-NRC *Joint Operation* for the construction of Ciputra World building, with share ownership of 30%, 36%, and 34% respectively.

JO STC NRC

Based on Operating Cooperation Agreement dated 8 June 2012.

The Company entered into a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the designation of "JO STC NRC" for the construction of MNC *News Centre* building, with share ownership of 40% and 60%, respectively.

JO Karabha NRC

Based on the Addendum to the Operating Cooperation Agreement dated 27 September 2012 and the Affirmation Deed for the Consortium Agreement No. 29 dated 5 November 2012, by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.

The Company entered into a cooperation with PT Karabha Griya Mandiri under the designation of "JO Karabha NRC" for the works of the Cikopo-Palimanan Toll Road, with share ownership of 45% and 55%, respectively.

JO Maeda NRC

Based on Operating Cooperation Agreement dated 28 May 2013.

The Company entered into a cooperation with Maeda Corporation under the designation of "JO Maeda NRC" for the construction of Tachi-S Indonesia factory and the Y-TEC Autoparts Indonesia factory, with share ownership of 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC- Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

Based on Operating Cooperation Agreement dated 29 June 2015, the Company entered into a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the designation of "JO Edgenta Propel NRC" for the maintenance works of Cikopo – Palimanan Toll Road, with share ownership of 45% and 55%, respectively.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

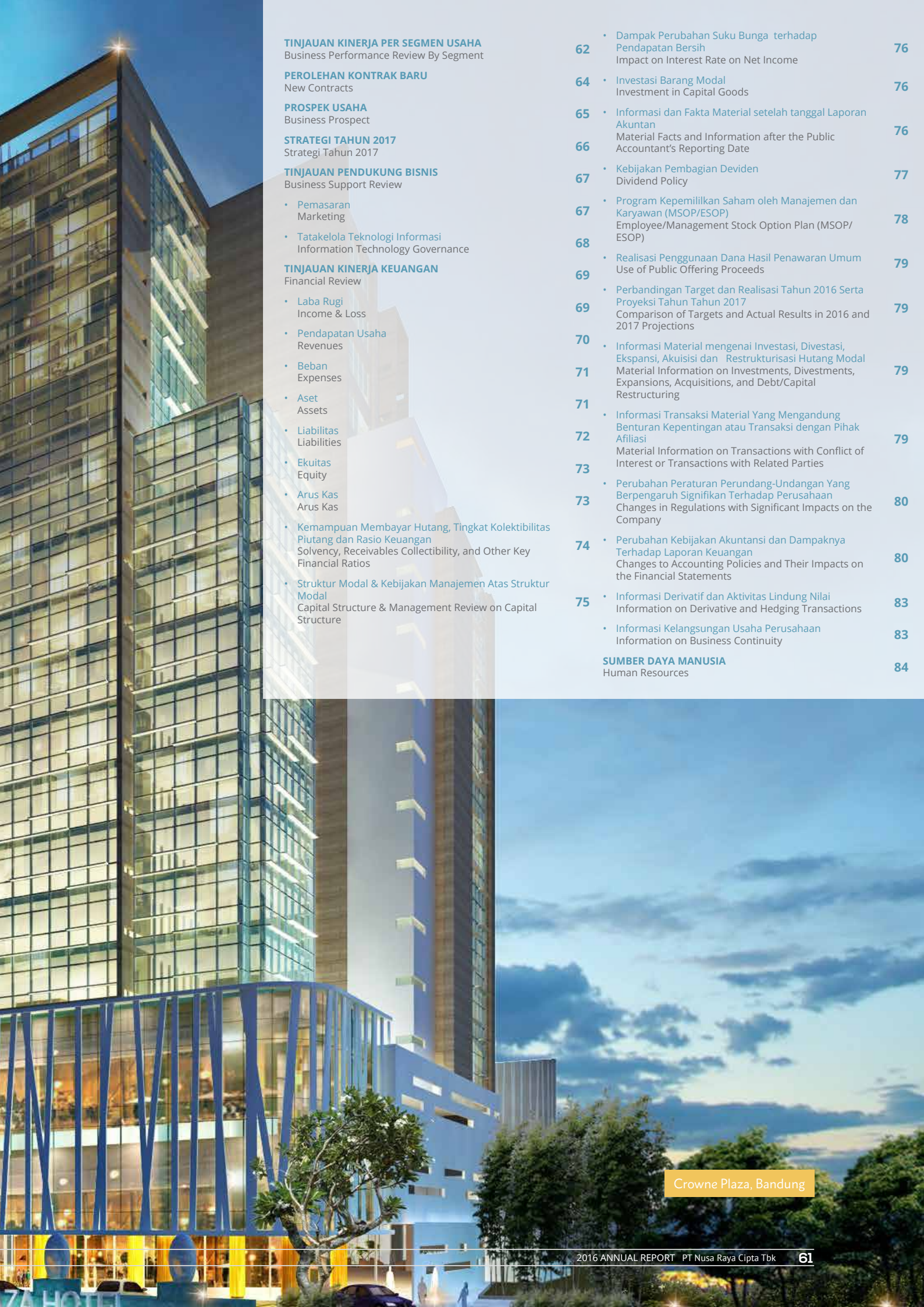
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) Plaza ABDA, Floor 10 & 11 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Telp. +6221 5140 1340 Fax. +6221 5140 1350
STTD Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	111/BL/STTD-AP tanggal/dated 20 April 2010 Anggota/Member of IAPI No. 405
Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2016 Fees Paid for Services Rendered in 2016	Rp226.000.000
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn Jl. Belawan No.8 Jakarta 10150 Telp. +6221 386 6602 Fax. +6221 380 3139
STTD Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	153/BL/STTD-N/2008 tanggal/dated 16 April 2008 Anggota/Member of INI No. 001.021
Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2016 Fees Paid for Services Rendered in 2016	Rp40.700.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita Plaza BII Tower 3 Lantai 12 Jl. M.H. Thamrin kav. 22 no. 51 Jakarta 10350 Telp. +6221 3922332 Fax. +6221 392 3003
Izin OJK License No.	Kep-82/PM/1991 tanggal/dated 30 September 1991
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia No. 140/AS/HW-FAL/II-13 tanggal/dated 22 Februari 2013
Biaya untuk Jasa yang Diberikan di Tahun 2016 Fees Paid for Services Rendered in 2016	Rp22.000.000

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Business Performance Review By Segment

PEROLEHAN KONTRAK BARU

New Contracts

PROSPEK USAHA

Business Prospect

STRATEGI TAHUN 2017

Strategi Tahun 2017

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

- Pemasaran
Marketing
- Tatakelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

- Laba Rugi
Income & Loss
- Pendapatan Usaha
Revenues
- Beban
Expenses
- Aset
Assets
- Liabilitas
Liabilities
- Ekuitas
Equity
- Arus Kas
Arus Kas
- Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas
Piutang dan Rasio Keuangan
Solvency, Receivables Collectibility, and Other Key
Financial Ratios
- Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur
Modal
Capital Structure & Management Review on Capital
Structure

62	• Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih Impact on Interest Rate on Net Income	76
64	• Investasi Barang Modal Investment in Capital Goods	76
65	• Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information after the Public Accountant's Reporting Date	76
66		
67	• Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Policy	77
67	• Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP) Employee/Management Stock Option Plan (MSOP/ ESOP)	78
68		
69	• Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	79
69	• Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 Serta Proyeksi Tahun 2017 Comparison of Targets and Actual Results in 2016 and 2017 Projections	79
70		
71	• Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	79
71		
72	• Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information on Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Related Parties	79
73		
73	• Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company	80
74	• Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Changes to Accounting Policies and Their Impacts on the Financial Statements	80
75	• Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai Information on Derivative and Hedging Transactions	83
	• Informasi Kelangsungan Usaha Perusahaan Information on Business Continuity	83
	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	84

Crowne Plaza, Bandung

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Business Performance Review By Segment

Perseroan dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan dan entitas anak.

Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2016, dijelaskan berdasarkan segmen operasi dan geografis sebagai berikut:

Segmen Operasi

Operational Segment

Perseroan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa.

Pendapatan usaha pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 31% dari Rp 3.601 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2.476 miliar pada tahun 2016. Seiring dengan pendapatan yang menurun, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 32% atau menjadi Rp 2.223 miliar dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp 3.276 miliar.

Segmen Geografis

Geographical Segment

Seluruh unit usaha Perseroan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Pendapatan dan beban proyek berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

The Company and its subsidiary present their business segments based on the financial information used by operational decisionmakers in evaluating the segment's performance and determine the allocation of their resources. Segmentation is based on the activities of each operational activity of each legal entity in the Company and its subsidiary.

A business segment is a component of an entity:

- That is involved in the business activities that result in revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operational results are reviewed regularly by an operational head in order to make decisions regarding resources to be allocated into said segment and to evaluate its performance; and
- Has a separate set of financial information. The entity discloses information that will enable the users of the financial statements to evaluate the financial nature and impacts of the business activities in which the entity is involved and the economic environment in which the entity operates.

The Company's performance by business segment in 2016 is detailed in the following operational and geographical segment:

The Company and its subsidiary only produces one significant type of service that does not have any specific characteristic in terms of the classification of customers and service distribution.

Revenue in 2016 declined by 31% from Rp3,601 billion in 2015 to Rp2,476 billion in 2016. In line with declining revenue, cost of revenue in 2016 also declined by 32%, to Rp2,223 billion from Rp3,276 billion in 2015.

All business units of the Company and its subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya, and Denpasar.

The revenues and cost of revenues for each project based on geographical segment are as follows:

PENDAPATAN

Revenues

PENDAPATAN Revenues	2016	2015	PERUBAHAN Change	KONTRIBUSI PER GEOGRAFIS Contribution by Geographical Segment	
	Rp	Rp		2016	2015
Jakarta	1.449.863.269.937	2.310.677.942.985	-37%	59%	64%
Surabaya	378.291.732.530	486.991.240.447	-22%	15%	14%
Denpasar	307.846.569.619	262.707.162.372	17%	12%	7%
Semarang	227.284.844.633	292.810.652.107	-22%	9%	8%
Medan	113.062.392.290	247.436.914.679	-54%	5%	7%
Total Pendapatan/ Total Revenue	2.476.348.809.009	3.600.623.912.590	-31%		

BEBAN PROYEK

Project Cost of Revenue

BEBAN PROYEK Project Cost of Revenue	2016	2015	PERUBAHAN Change	KONTRIBUSI PER GEOGRAFIS Contribution by Geographical Segment	
	Rp	Rp		2016	2015
Jakarta	1.423.681.515.998	2.124.567.436.358	-33%	64%	65%
Surabaya	319.990.033.174	436.477.983.649	-27%	14%	13%
Denpasar	241.731.240.452	233.097.262.660	4%	11%	7%
Semarang	170.485.766.394	264.040.077.594	-35%	8%	8%
Medan	67.382.710.320	218.179.204.877	-69%	3%	7%
Total Beban Proyek/ Total Project Cost of Revenue	2.223.271.266.338	3.276.361.965.138	-32%		

Berdasarkan segmen geografis, kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan pada tahun 2016 adalah pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta dengan pendapatan sebesar Rp1.450 miliar atau 59% dari total pendapatan disusul Surabaya 15% atau sebesar Rp378 miliar, Denpasar 12% atau sebesar Rp308 miliar, Semarang 9% atau sebesar Rp227 miliar dan Medan 5% atau sebesar Rp113 miliar. Sedangkan dari sisi beban proyek secara geografis masing-masing adalah Jakarta 64%, Surabaya 14%, Denpasar 11%, Semarang 8% dan Medan 3%.

Based on geographical segment, the largest contribution to the Company's revenues in 2016 was from projects located in Jakarta, with a contribution of Rp1,450 billion or 59% of the total revenues, followed by projects in Surabaya with 15% contribution or Rp378 billion, Denpasar at 12% or Rp308 billion, Semarang at 9% or Rp227 billion, and lastly Medan at 5% or Rp113 billion. From the perspective of project cost of revenue by geographical segment, the contributions from the largest to the smallest are: Jakarta at 64%, Surabaya at 14%, Denpasar at 11%, Semarang at 8%, and Medan at 3%.

PEROLEHAN KONTRAK BARU

New Contracts

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp 2.811 miliar. Kontrak baru yang diperoleh kebanyakan dari pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya.

Pada awal tahun 2016, Perseroan menargetkan pendapatan cukup tinggi yaitu sebesar 4,1 triliun dengan asumsi Perseroan mendapatkan proyek jalan tol. Dengan tidak diperolehnya proyek jalan tol baru di tahun 2016, maka Perseroan melakukan koreksi target pendapatan menjadi 3 triliun dengan asumsi Perseroan mendapat kontrak baru sebesar 3,3 triliun. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan menyadari bahwa pencapaian target tersebut sulit untuk dicapai di tengah kondisi persaingan dan perekonomian sehingga Perseroan melakukan koreksi target pendapatan menjadi 2,5 triliun dengan menetapkan target kontrak baru sebesar 3 triliun. Perbedaan aktual pendapatan (*actual revenue*) dan kontrak baru dengan target dikarenakan karena permintaan (*demand*) konstruksi mengalami penurunan yang mengakibatkan persaingan yang cukup ketat di industri konstruksi. Belum lagi banyaknya tender tender proyek yang di tunda pelaksanaannya menunggu kestabilan ekonomi dan politik.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2016 adalah sebesar 94% dari Rp 3,0 triliun target kontrak baru yang telah ditetapkan dan pencapaian pendapatan sebesar 99% dari Rp 2,5 triliun target pendapatan.

Beberapa proyek yang telah selesai dikerjakan Perseroan di tahun 2016 antara lain adalah Parahyangan Residence Bandung, Peddington Heights Apartment Alam Sutera, Hotel Chanti Semarang, Apartment Beverly. Adapun proyek yang masih berjalan adalah; Branz BSD, Hotel dan Apartemen Tentrem, Regatta 2, Springhill Royal Suites, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya Apartement dan Hotel di SOHO @ Podomoro City, Hotel Reinaissance Nusa Dua, Hotel Indigo Seminyak Bali.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

In 2016, the Company has successfully gain new contracts amounting to Rp2,811 billion. Most of the new contracts were derived from the Company's regular customers who have been satisfied with the Company's performance in the previous contracts.

In the beginning of 2016, the Company has set a quite high revenue target of Rp4.1 trillion, assuming that the Company would win toll road projects. Failing to obtain the new toll road projects in 2016, the Company corrected its revenue target to Rp3 trillion assuming the Company would obtain new contracts amounting to Rp3.3 trillion. However, the Company realized that the achievement of the target will be difficult in the midst of such a competition, so the Company corrected its revenue target to Rp2.5 trillion by setting a new contract target of Rp3 trillion. The difference of actual revenue and new contracts with the target was due to the construction demand that experienced a downturn, creating fierce competition in construction industry, not to mention the number of delayed project tenders waiting for a more stable economic and political situation.

The new contract achievement realization in 2016 was 94% of the target of Rp3.0 trillion and the revenue achievement was 99% of the target of Rp2.5 trillion.

Several projects completed by the Company in 2016 are among others Parahyangan Residence Bandung, Paddington Heights Apartment Alam Sutera, Hotel Chanti Semarang, Apartment Beverly. The ongoing projects are: Branz BSD, Tentrem Hotel and Apartment, Regatta 2, Springhill Royal Suites, Mangkuluhur City Jakarta, Hotel Praxis Surabaya Apartment, and Hotel at SOHO @ Podomoro City, Hotel Reinaissance Nusa Dua, and Hotel Indigo Seminyak Bali.

The Company is optimistic that the acquisition of the new contracts will grow along with improving economic conditions and the more stable politic climate.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada pada kisaran 5,1%-5,2% dengan asumsi skenario dasar pada tahun 2016 dan 2017 (5.1% dalam APBN 2017), skenario dasar ini kemungkinan akan berubah mengingat cukup kuatnya risiko ekonomi global dan domestik.

Perseroan optimis, di tahun 2017 prospek usaha di bidang konstruksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2016 walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia terkoreksi sampai 5,0%, dengan adanya pertumbuhan ekonomi berarti akan ada permintaan pembangunan proyek-proyek infrastruktur dan bangunan komersial sehingga Perseroan dapat berpartisipasi dalam pekerjaan proyek-proyek tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terkoreksi juga ditentukan dengan kestabilan keamanan dan politik di Indonesia, dan juga sukses atau tidaknya program pengampunan pajak (*tax amnesty*) yang berjalan.

Kompetitor Perseroan adalah perusahaan konstruksi di Indonesia, baik BUMN maupun swasta. Jika dibandingkan dari aspek pendapatan (*revenue*) antara perusahaan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka Perseroan menempatkan posisi dua terbesar. Pada tahun 2016, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Forbes dan apresiasi dari Business News Indonesia untuk kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016. Dengan prestasi tersebut, diharapkan akan semakin meningkatkan kepercayaan para investor dan pemilik proyek untuk menunjuk Perseroan sebagai pelaksana pekerjaan pembangunan baik di bidang properti maupun infrastruktur.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai. Upaya *after sales services* juga dilakukan oleh Perseroan untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemberi kerja.

In 2017, Indonesia's economic growth is predicted to grow by around 5.1 to 5.2%, with the assumptions that the basic scenario in 2016 and 2017 (5.1% growth in the 2017 State Budget) will hold. This basic scenario has a strong likelihood to change, considering the prevailing global and domestic economic risks.

The Company remains optimistic however that in 2017 the business prospect in the construction sector will be more thriving compared to the situation in 2016, even with Indonesia's economic growth rate of as low as 5.0%. Economic growth would mean demand for infrastructure construction projects and commercial projects, so the Company may participate in the implementation of these projects. Indonesia's economic growth, if lower than expected, will also be determined by the issues of security and political stability as well as the success of the Government's tax amnesty program.

The Company's competitors are construction companies in Indonesia that are both state-owned and privately-owned. In terms of revenue, among the construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is at number two. In 2016, the Company received an award from Forbes and an award from Business News Indonesia for the Top Infrastructure in Building Construction category. With these awards we believe that investors' and project owners' trust in us will grow and this will help us win more projects in the property and infrastructure sectors.

The Company will remain committed to the construction sector by maintaining its level of quality and the number of projects that are ongoing, as well as those accomplished. Excellent after sales services are also part of the Company's effort to foster strong business relationships with the project owners.

STRATEGI TAHUN 2017

Strategi Tahun 2017

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 ditargetkan sebesar 5,1 persen. Pencapaian target pertumbuhan ekonomi mempunyai beberapa tantangan, salah satunya adalah tantangan domestik dimana belum optimalnya pendapatan negara dari pajak, disisi lain pemerintah berencana meningkatkan porsi anggarannya untuk pembangunan infrastruktur. Hal tersebut dikarenakan pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan guna menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan dan mengurangi kesenjangan infrastruktur antar daerah.

Dengan mengacu pada kebijakan pemerintah tersebut, Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2017 adalah sebesar Rp 2,9 triliun dengan target kontrak baru adalah Rp 3,3 triliun, sedangkan target laba Rp 175 miliar karena diperkirakan akan ada aksi *one off profit* dari penjualan saham Perseroan di konsesi tol Cikampek Palimanan. Disamping menargetkan pendapatan dan laba yang akan dicapai, Perseroan juga mempunyai strategi yaitu :

- **Sektor Bangunan Komersial dan Industri**
Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif mendekati para pemberi proyek yang sudah menjadi pelanggan Perseroan, disamping memberi harga kompetitive kepada pelanggan.
- **Sektor Infrastruktur**
Perseroan akan secara proaktif mengikuti tender proyek-proyek infrastruktur baik hanya sebagai kontraktor maupun sebagai investor. Perseroan juga akan menjalin komunikasi dengan BUMN sehingga dapat berkolaborasi untuk meningkatkan peluang mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.
- **Sektor Keuangan**
Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:
 1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal.
 2. Secara simultan proaktif mencari proyek-proyek baru untuk menambah pendapatan.
 3. Memperkuat *cash management* secara optimal.
- **Bidang Pendukung Operasional**
Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktifitas operasional, antara lain:
 1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana.

Indonesia's economic growth in 2017 is targeted to reach 5.1%. The achievement of economic growth target faces several challenges, one of them is the domestic challenge in which the state revenue from tax is not yet optimal, but on the other hand the Government plans to increase the portion of its budget for infrastructure construction. This is because infrastructure construction is very vital for sustaining economic growth in Indonesia and reduce the infrastructure gap between the various regions in the country.

By referring to the Government's policy, the Company aims to obtain revenue in 2017 amounting to Rp29 trillion with new contracts target of Rp3.3 trillion, while the income target is Rp175 billion since it is estimated that there will be a one-off profit from the sales of the Company's shares in Cikampek Palimanan toll road concession. In addition the revenue and profit targets to be achieved, the Company also has determined the following strategies, including:

- **Commercial and Industrial Construction Sector**
On top of participating in project tenders, the Company also actively approaches project providers that have been the Company's customers in the past, in addition to offering competitive prices to customers.
- **Infrastructure Sector**
The Company proactively participates in infrastructure project tenders both as contractor and investor. The Company will also engages in a strong communication with SOEs so as to be able to collaborate to improve its opportunity to win infrastructure projects.
- **Financial Sector**
In terms of finances, the Company's strategies are:
 1. Timely complete all projects so that the Company can record optimal revenue.
 2. Imultaneously, the Company will proactively seek new projects to increase its revenue.
 3. Optimally strengthen cash management.
- **Operational Support Sector**
The Company performs continuous improvement in order to support operational activities, among others:
 1. Revamping the IT system to support the operations and projects to be running according to the plans.

2. Meningkatkan manajemen resiko untuk mengantisipasi fluktuasi harga-harga di pasaran. Dalam hal ini, Perseroan membina hubungan baik kepada semua *stakeholders* baik sub kontraktor maupun pemasok.
3. Tetap konsisten melaksanakan program CSR setiap tahunnya.
4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktifitas kerja.

2. Improving risk management to anticipate the price fluctuation in the market. In this case, the Company fosters strong relationship with all stakeholders, including sub-contractors and suppliers.
3. Remaining consistent in implementing CSR programs every year.
4. Sustainably developing its Human Resources competencies to foster work productivity.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

Pemasaran

Marketing

Pembangunan infrastruktur yang terus berkembang di Indonesia menjadi *multiplier effect* untuk pembangunan konstruksi kedepan. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan mempunyai kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya konstruksi di Indonesia.

Potensi pasar sektor infrastruktur yang masih menjanjikan tentu saja membuat perusahaan lain akan berusaha merebut pasar konstruksi yang sejenis, terutama bersaing dengan perusahaan konstruksi BUMN. Persaingan yang cukup ketat menyebabkan sulitnya Perseroan untuk mendapat proyek-proyek infrastruktur di tahun 2016. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan kemampuan bersaingnya dan berusaha untuk berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2016 pasar bangunan komersial dan industri agak lesu. Dengan berhasilnya program pemerintah *Tax Amnesty* diharapkan sektor industri maupun sektor konstruksi akan bangkit lagi. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek baik dari pemberi proyek langganan maupun *developer-developer* baru.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu Perseroan melakukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan

The continuous development of infrastructure construction in Indonesia has become a multiplier effect for construction development in the future. As one of the construction companies, the Company has a prospective opportunity to grow along with the construction development in Indonesia.

The promising market potential in infrastructure sector will certainly encourage other companies to grab similar construction markets, especially to compete with the state-owned construction companies. This tight competition created a hindrance for the Company to obtain infrastructure projects in 2016. In the future, the Company will strive to improve its competitiveness and collaborate with SOEs to win infrastructure projects.

The potential in the commercial and industrial construction market is still promising despite the sluggishness in the commercial and industrial construction market in 2016. With the success of the Government's *Tax Amnesty* program, expectedly industry and construction sectors will rise again. The Company also will be actively searching for projects both from new project providers and developers.

The other marketing strategy is to actively conduct customer satisfaction survey to ensure the punctuality, security, compatibility, and quality of the construction services provided by the Company. In addition, the Company performs effective and efficient communication to strengthen its position in target

realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

fulfillment and realization as well as to maintain the loyalty of work providers, so it can maximally increase the target for income.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Tata kelola teknologi informasi di Perseroan dilakukan dengan menyusun *IT Strategic Plan* sesuai dengan pencapaian sasaran atau target Perseroan dengan cara mengefektifkan pelaksanaan infrastruktur teknologi informasi dan mengintegrasikan sistem proyek di Perseroan.

Pengembangan teknologi informasi diprioritaskan pada operasional yang menunjang strategi bisnis Perseroan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pengembangan tersebut bertujuan untuk memastikan *sustainability* Perseroan dan memberikan nilai tambah di setiap fungsi khususnya terhadap efisiensi dan efektifitas proses bisnis disamping mempermudah dan mempercepat dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk mengembangkan dan memperkuat kemampuan manajemen teknologi informasi yang terintegrasi seperti yang telah direncanakan di tahun 2016, maka pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana bisnis Perseroan. Pengembangan teknologi informasi digunakan untuk mempermudah Perseroan dalam melakukan pekerjaan baik di lapangan maupun operasional kantor.

The information technology governance in the Company is performed by preparing the IT Strategic Plan in accordance with the target achievement or the Company's target by increasing the efficacy of the implementation of information technology and integrating the project system in the Company.

The development of information technology is prioritized on the operational activities that support the Company's both long term and short term business strategy. This development aims to ensure the sustainability of the Company and provide added value in every function, particularly on the efficiency and effectiveness of business process in addition to simplify and accelerate the decision-making process.

To develop and strengthen the capability of integrated information technology management as planned in 2016, the management and development of information technology is adjusted with the Company's requirements and business plans. The information technology development is used to facilitate the Company to perform work both inside and outside of the office.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Review

Laba Rugi

Income & Loss

TABEL PERKEMBANGAN LABA RUGI TAHUN 2015-2016

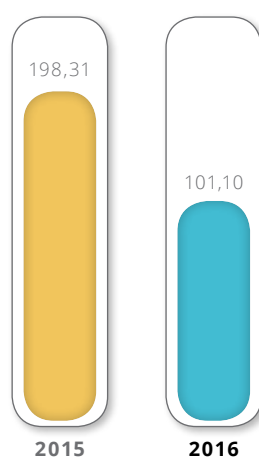
Growth in Income/Loss from 2015 to 2016

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

Uraian Description	2015	2016	%
PENDAPATAN Revenues	3.600,62	2.476,35	(31%)
BEBAN POKOK PENDAPATAN Cost Of Revenue	(3.276,36)	(2.223,27)	(32%)
LABA BRUTO Gross Profit	324,26	253,08	(22%)
Pendapatan Lainnya Other Income	53,27	27,25	(49%)
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expenses	(147,63)	(131,13)	(11%)
Beban Lainnya Other Expenses	(43,48)	(6,79)	(84%)
LABA USAHA Operating Profit	186,42	142,41	(24%)
Beban Pajak Penghasilan Final Income Tax Expense - Final	(100,36)	(72,17)	(28%)
Beban Keuangan Finance Expenses	(0,09)	(0,08)	(11%)
Bagian Laba Ventura Bersama Portion of Gain from Joint Ventures	112,34	30,94	(72%)
LABA SEBELUM PAJAK Profit Before Tax	198,31	101,10	(49%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	--	--	-
LABA TAHUN BERJALAN Profit For The Year	198,31	101,10	(49%)

Laba Profit

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)



Di tahun 2016, laba Perseroan sebesar Rp101,10 miliar mengalami penurunan sebesar 49% dibanding tahun 2015. Penurunan tersebut terjadi disamping karena penurunan pendapatan baik yang Pendapatan kontrak dan Pendapatan Lainnya juga diakibatkan oleh menurunnya secara signifikan Bagian Laba Ventura Bersama.

In 2016, the Company's profit of Rp101.10 billion declined by 49% from its 2015's figure. This decline was attributable to the decline in revenues from contracts and other income, as well as to the significant drop in Portion of Gain from Joint Ventures.

Pendapatan Usaha

Revenues

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Kontrak dan Pendapatan Lainnya. Selama tahun 2016, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp 2.503,60 miliar atau mengalami penurunan sebesar 31% dibandingkan tahun 2015. Penurunan pendapatan usaha Perseroan diakibatkan sedikitnya kontrak baru yang didapatkan sehingga berimbas pada Pendapatan Kontrak pada tahun 2016.

The Company's Revenues consist of Contract Income and Other Income. In 2016, the Company's total revenues reached Rp2,503.60 billion, a drop by 31% from 2015's figure. The decline in the Company's Revenues was due to the fact that there were a smaller number of new contracts obtained by the Company in 2016 compared to 2015, thus affecting the Company's Contract Income in 2016.

TABEL PERTUMBUHAN PENDAPATAN TAHUN 2015-2016

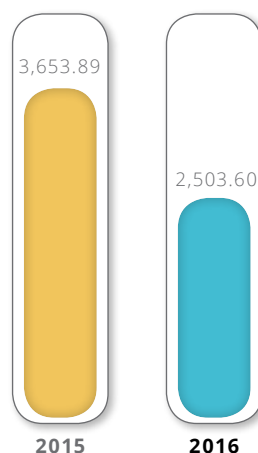
The Company's Revenues in 2015 & 2016

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

URAIAN Description	REALISASI Actual		(%) 2015-2016
	Rp	Rp	
Pendapatan Revenues	3.600,62	2.476,35	(31%)
Pendapatan Lainnya Other Income	53,27	27,25	(49%)
Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	3.653,89	2.503,60	(31%)

PENDAPATAN Revenues

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)



Pendapatan Kontrak

Contract Income

Jumlah pendapatan Kontrak tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 31% atau menjadi Rp2.476,35 miliar dari tahun 2015. Penurunan pendapatan kontrak didominasi dari hasil kegiatan operasi di Jakarta, Surabaya, Semarang dan Medan.

Total contract income in 2016 declined by 31% from 2015's figure, to reach Rp2,476.35 billion. Decline in contract income was dominated by the proceeds from operations in Jakarta, Surabaya, Semarang, and Medan.

Pendapatan Lainnya

Other Income

Pendapatan Lainnya selama tahun 2016 sebesar Rp27,25 miliar, mengalami penurunan 49% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp53,27 miliar. Penurunan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh tidak adanya pendapatan dari sewa alat, keuntungan selisih kurs-neto dan pendapatan lainnya-neto.

Other Income in 2016 amounted to Rp27.25 billion, dropped by 49% from Rp53.27 billion in 2015. The decline in Other Income was mainly due to the lack of income from equipment rental, gain from foreign exchange transactions – net, and other income – net.

Beban

Expenses

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan merupakan beban pokok berdasarkan lokasi operasi proyek. Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp2.223 miliar atau menurun sebesar 32% dibandingkan tahun 2015. Penurunan ini berbanding lurus dengan penurunan pendapatan di seluruh lokasi operasi, kecuali Denpasar.

The Company's Expenses consist of Cost of Revenue, General and Administrative Expenses, Income Tax Income – Final, and Other Expenses. Cost of Revenue is related to the core expenses based on the locations of the projects. Cost of Revenue in 2016 amounted to Rp2,223 billion, declining by 32% from 2015's figure. This drop was in line with the decline in revenues across all operational locations, with the exception of Denpasar.

BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2015-2016

Cost of Revenues in 2015 & 2016

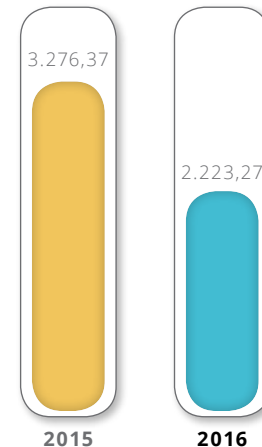
(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

Uraian Uraian	2015	2016	%
Jakarta	2.082,75	1.376,23	(34%)
Surabaya	436,48	319,99	(27%)
Denpasar	233,10	241,73	4%
Semarang	264,04	170,49	(35%)
Medan	218,18	67,38	(69%)
Jumlah/Total	3.234,54	2.176,82	(33%)
Beban proyek yang tidak dapat dialokasikan ke masing-masing proyek: Project expenses that cannot be allocated to any particular project:			
Bengkel/ Workshops	20,38	27,09	33%
Penyusutan/ Impairment	20,48	19,41	(5%)
Lain-lain/ Others	0,97	0,95	(2%)
Jumlah/Total	3.276,37	2.223,27	(32%)

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Cost of Revenues

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)



Aset

Assets

Aset yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Selama tahun 2016, jumlah aset Perseroan sebesar Rp2.134 miliar atau mengalami peningkatan 7% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan dari aset lancar dan tidak lancar Perseroan, masing-masing sebesar 8% dan 3%.

The Company's assets comprise Current Assets and Non-Current Assets. In 2016, the Company's total assets amounted to Rp2,134 billion or up by 7% from 2015's figure. This increase was due to the increase in the Company's Current Assets by 8%, and the increase in Non-Current Assets by 3%.

TABEL PERTUMBUHAN ASET PERSEROAN TAHUN 2015-2016

The Company's Assets Growth in 2015 & 2016

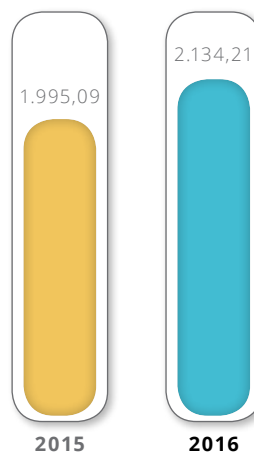
(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

URAIAN Description	REALISASI Actual		(%) 2015-2016
	2015	2016	
Aset Lancar Current Assets	1.502,01	1.624,97	8%
Aset tidak Lancar Non-Current Assets	493,08	509,24	3%
Jumlah Aset/ Total Assets	1.995,09	2.134,21	7%

ASET

Assets

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)



Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah liabilitas tahun 2016 sebesar Rp992,55 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp908,46miliar. Peningkatan jumlah liabilitas bersumber dari kenaikan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang, masing-masing sebesar 8% dan 23%.

The Company's Liabilities consist of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. Total liabilities in 2016 amounted to Rp992.55 billion or an increase of 9% from Rp908.46 billion in 2015. The increase in total liabilities was derived from the increase in Current Liabilities and Non-Current Liabilities, by 8% and 23%, respectively.

TABEL LIABILITAS PERSEROAN TAHUN 2015-2016

The Company's Liabilities in 2015 & 2016

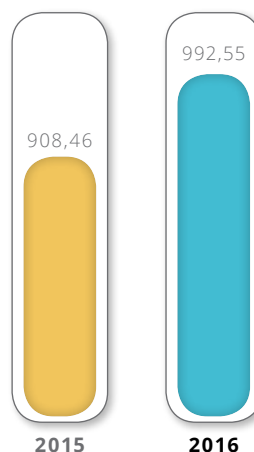
(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

URAIAN Description	REALISASI Actual		(%) 2015-2016
	2015	2016	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	813,41	875,55	8%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	95,05	117,00	23%
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	908,46	992,55	9%

LIABILITAS

Liabilities

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)



Ekuitas

Equity

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasury dan Saldo Laba. Di tahun 2016, ekuitas Perseroan sebesar Rp1.141,65 miliar atau meningkat 5% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.086,63 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan di seluruh komponen Ekuitas terutama Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya.

The Company's Equity consists of Share Capital, Additional Paid Up Capital, Treasury Stock, and Earnings. In 2016, the Company's equity of Rp1,141.65 billion, rose by 5% from Rp1,086.63 billion in 2015. This increase was due to the increase across all components of Equity, especially in Appropriated Earnings.

TABEL EKUITAS PERSEROAN TAHUN 2015-2016

The Company's Equity in 2015 & 2016

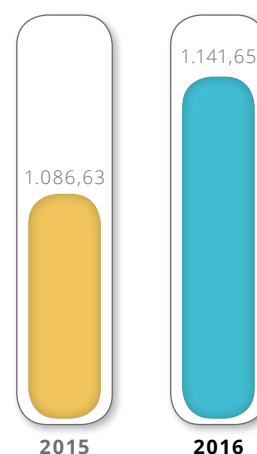
(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

URAIAN Description	REALISASI Actual		(%) 2015-2016
	2015	2016	
Modal Saham Share Capital	249,63	249,63	0%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid Up Capital	337,00	342,47	2%
Saham Treasury Treasury Stock	(30,11)	(35,03)	16%
Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya Appropriated Earnings	10,00	15,00	50%
Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya Unappropriated Earnings	520,12	569,59	10%
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	1.086,63	1.141,65	5%

EKUITAS

Equity

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)



Arus Kas

Cash Flows

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2016, Arus Kas Perseroan sebesar Rp446,73 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 32% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp338,18 miliar.

Cash Flows are derived from Operating, Investing, and Financing Activities. In 2016, the Company's Net Cash Flows amounted to Rp446.73 billion, an increase of 32% from Rp338.18 billion recorded in 2015.

TABEL ARUS KAS PERSEROAN TAHUN 2015-2016

The Company's Cash Flows in 2015 & 2016

(dalam Milyar Rupiah/in Rp Billion)

URAIAN Description	REALISASI Actual		(%) 2015-2016
	2015	2016	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	108,18	145,81	35%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	43,70	7,18	(84%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	(90,55)	(44,43)	(51%)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	61,33	108,55	77%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	276,84	338,18	22%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	338,18	446,73	32%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain dan Pendapatan Bunga.

Pada tahun 2016, Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan sebesar 35% dibandingkan tahun 2015. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan Penerimaan Kas dari pelanggan tidak sebanding dengan Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Pembayaran Bunga serta Pembayaran Operasi lain-lain.

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Receipts from Customers, Cash Payments to Suppliers and Employees, Payments of Income Tax, Interest Payments, Payments of Other Operations, and Interest Income.

In 2016, Cash Flows from Operating Activities increased by 35% compared to the 2015's figure. This was due to the decline in Cash Receipts from Customers not being balanced with the Cash Payments to Suppliers, Employees, Interest Payments, and Payments of Other Operations.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama, Hasil Penjualan Aset Tetap, Pembelian Aset Tetap dan Pencairan Deposito Berjangka.

Pada tahun 2016, Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami penurunan 84% dibandingkan tahun 2015. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan signifikan dari Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

Cash Flows from Investing Activities consist of Receipts from Investments in Joint Ventures, Proceeds from the Sale of Fixed Assets, Purchase of Fixed Assets, and Cashing Out of Time Deposits.

In 2016, Cash Flows from Investing Activities dropped by 84% compared to its 2015 amount, owing to the significant drop in Receipts from Investments in Joint Ventures.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Penerimaan Modal Disetor, Modal Saham yang Diperoleh Kembali, Pembayaran Dividen Tunai, Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi dan Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha.

Pada tahun 2016, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan 51% dibandingkan tahun 2015, disebabkan oleh penurunan Penerimaan Modal Disetor dan penurunan Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha yang sangat signifikan.

Cash Flows from Financing Activities consist of Receipts of Paid Up Capital, Repossession of Share Capital, Payments of Cash Dividends, Loans to Related Parties, and Receipts from Non-Business Loans to Related Parties.

In 2016, Cash Flows from Financing Activities experienced a fall of 51% from its 2015 figure, owing to the substantial decline in both Receipts of Paid Up Capital and in Receipts from Non-Business Loans to Related Parties.

Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya

Solvency, Receivables Collectibility, and Other Key Financial Ratios

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability in servicing its current liabilities, the Company uses the liquidity ratios of cash ratio and current ratio. In measuring its ability to service its non-current liabilities, the Company uses the solvency ratios that compare total liabilities to total assets, and total liabilities to total equity.

Likuiditas

Liquidity

Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, pada tahun 2016 sebesar 185,59%, meningkat dibanding tahun 2015 sebesar 184,66%.

The Company expects to be able to service all its liabilities on the date of maturity. To service its cash commitments, the Company expects its operations to generate adequately positive cash flows. The Company maintains adequate balances in banks to fulfill its liquidity needs.

Liquidity is a ratio used by the Company to measure its ability to service its current liabilities using its current assets. In 2016, the ratio stood at 185.59%, higher than 184.66% in 2015.

Solvabilitas

Solvency

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang, pada tahun 2016 sebesar 46,51%, naik 0,97% dibanding tahun 2015 sebesar 45,53%.

The Company's total liabilities to total assets ratio shows how much of the Company's total assets are financed by debts. In 2016, this ratio stood at 46,51%, up by 0,97% from 2015's figure of 45,53%.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectibility

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2016 adalah 71 hari dengan tingkat perputaran piutang 5 kali, semakin tinggi tingkat perputaran piutang menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah begitu sebaliknya.

The Company's receivables collection period in 2016 was 71 days with receivables turnover rate of 5 times. Higher turnover rates translate to lower working capital invested to generate receivables, and vice versa.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure & Management Review on Capital Structure

Tujuan manajemen permodalan Perseroan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at

mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

a maximum of 3 on December 31, 2016 and 2015.

Posisi rasio Modal Terhadap Hutang (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2016 adalah 0,87 dan 0,84 pada tahun 2015.

Debt to Equity Ratio position in 2016 was 0.87, and in 2015 was 0.84.

Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih

Impact on Interest Rate on Net Income

Perseroan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Selama tahun 2016 tidak terdapat risiko suku bunga yang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih Perseroan.

The Company has a policy for reviewing the interest rate risk every six months using the basis of profit/loss from hedging activities related to interest rate. In 2016 there was no substantial risk from interest rate that significantly affected the Company's net income.

Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Pada tahun 2016, Perseroan membeli aset tetap sebesar Rp 13.754.636.129 dimana sebesar Rp13.327.364.634 secara tunai, dan utang sebesar Rp 427.271.495.

In 2016 the Company purchased fixed assets amounting to Rp13,754,636,129, of which Rp13,327,364,634 was paid in cash and Rp427,271,495 was in the form of debt.

Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information after the Public Accountant's Reporting Date

Pada tahun 2016, terdapat beberapa informasi dan fakta setelah tanggal Laporan Akuntan diantaranya adalah :

1. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perseroan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, senilai Rp 163.909.090.909. terdiri dari Gedung Showroom & hotel sebesar Rp 102.272.727.273 dan Apsar tower – The Kahyangan Solo Baru sebesar Rp 61.636.363.636,-
2. Pada tanggal 11 Januari 2017, Perseroan telah menerima pengembalian pinjaman subordinasi tambahan dari BUS sebesar Rp 883.141.514.-
3. Pada tanggal 26 Januari 2017, Perseroan dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat sehubungan dengan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perseroan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset yang dijual dan kepentingan utang secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham yang dijual tersebut.

In 2016 the following facts and information after the Public Accountant's reporting date took place :

1. Up to the date of the financial reporting, the Company has made certain arrangements with third parties and obtained new projects amounting to Rp163,909,090,909, consisting of Showroom & Hotel construction valued at Rp102,272,727,273 and Apsar Tower – The Kahyangan Solo Baru valued at Rp61,636,363,636.
2. On 11 January 2017, the Company received additional subordinated loans from BUS amounting to Rp883,141,514.
3. On 26 January 2017, the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) for certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer its rights on the assets sold and interest in debts exclusively to Astratel, together with all the rights that are currently or will be embedded in the shares that will be sold.

Informasi lain adalah adanya Imbal balik atas penjualan Aset Perseroan tersebut di atas adalah sebesar Rp223.000.000.000.

In addition, there is a return on the sale of the Company's assets as mentioned above, with the value of Rp223,000,000,000.

Kebijakan Pembagian Deviden

Dividend Policy

Perseroan senantiasa berupaya memenuhi seluruh hak Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas dilaksanakan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan atas usulan Direksi dan telah disetujui sebelumnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen kas pada saham Perseroan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijakan mereka dan keputusan tersebut juga tergantung pada beberapa faktor, termasuk laba periode berjalan, ketersediaan cadangan kas, kebutuhan belanja modal dan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh. Hal ini juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi serta kondisi keuangan, persaingan, peraturan perundangan, perekonomian dan faktor-faktor lainnya yang spesifik terkait Perseroan dan industri Perseroan, di mana sebagian besar merupakan faktor yang tak dapat dikendalikan oleh Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT Pasal 170 mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat diberikan selama kebijakan tersebut diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan kekayaan bersih menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Jika setelah tahun buku berakhir, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang dibagikan harus dikembalikan kepada Perseroan oleh para pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika dividen interim tidak dikembalikan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Perseroan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.416

The Company always strives to fulfill all the rights of its Shareholders without diminishing its financial conditions. Based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, payment of cash dividends is to be made based on the decision of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders, upon the recommendation of the Board of Directors which has received the approval of the Board of Commissioners. The determination of the amount and payment of cash dividends on the Company's shares is recommended by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners based on their respective policies, and the decision must also consider a number of factors, including income for the year, availability of cash reserves, capital expenditures requirement, and the Company's overall financial condition. It also depends on the success in implementing strategies, financial conditions, competition, prevailing regulations, the state of the economy, and other specific factors that are related to the Company and the industry in which the Company conducts its business—most of these factors are external to the Company and cannot be influenced by the Company.

In line with the provisions in the UUPT, the Company may only distribute cash dividends if the Company has positive earnings. The income for the year after deducted with reserves as mandated by the UUPT will be allocated as dividend. Article 170 of the UUPT requires the Company to allocate reserves at least 20% of the issued and fully paid up capital.

Prior to the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as such a policy is allowed by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than the issued and fully paid up capital plus mandatory reserves. This distribution is to be determined by the Board of Directors upon approval by the Board of Commissioners. If after the end of the financial year the Company records net loss, the interim dividends must be returned to the Company by the shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be held responsible collectively in the event that the interim dividends are not fully returned to the Company.

Based on the Deed of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 dated 30 May 2016 drawn by Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute cash dividends to its shareholders in the amount of Rp16.38 per share with a nominal

dan Perseroan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2016 sebesar Rp39.998.558.416 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016, 10 dan 12 Agustus 2016.

value of Rp39,998,558,416, and allocated reserves of Rp5,000,000,000 from the net income of the Company. The payment of cash dividends in 2016 amounting to Rp39,998,558,416 took place on 30 June, 10 August, and 12 August 2016.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

Employee/Management Stock Option Plan (MSOP/ESOP)

Perseroan terakhir melaksanakan program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) pada tahun 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (Management Stock Option Plan/MSOP) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

The Company conducted its most recent Employee Stock Allocation (ESA) program in 2013 in line with the Decree of the Board of Directors of the Company No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013 and the Management Stock Option Plan (MSOP) in line with the Decree of the Board of Directors of the Company No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated 28 February 2013, in accordance with the Deed of Resolutions of the Shareholders of the Company No. 97 dated 30 January 2013 drawn by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Option rights in the MSOP program could be used to purchase a maximum of 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) ordinary shares to be issued from the portfolio, or a maximum of 3% (three percent) of the issued and fully paid shares in the Company, after the implementation of Public Offering and capital injection from SIS.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MSOP adalah Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

Those who were eligible for the MSOP program were members of the Board of Commissioners that presided at the time of the issuance of the option rights, with the exception of the Independent Commissioners, and the members of the Board of Directors that presided at the time of the issuance of the option rights.

Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam 2 tahapan yaitu:

The option rights in the MSOP program were to be issued in two stages, namely:

TAHAP I Tahap I	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013 Maximum 50% of total options that could be issued in the MSOP program were issued in July 2013
TAHAP II Tahap II	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014 Maximum 50% of total options that could be issued in the MSOP program were to be issued in July 2014

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Option is issued with a lifetime of 5 years starting from the date of issuance, where a vesting period of 1 year is applicable starting from the date of issuance of the option.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Informasi terkait Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan telah disampaikan ke OJK pada tanggal 9 Januari 2017

Perseroan telah menggunakan keseluruhan Dana Hasil Penawaran Umum untuk kegiatan Perseroan antara lain, modal kerja Ciputra World 2, modal kerja Parahyangan Residence, modal kerja Tol Cikampek Palimanan dan Belanja modal. Perseroan juga telah menggunakan keseluruhan hasil realisasi warrant untuk modal kerja.

Information on the Use of Public Offering Proceeds by the Company was presented to the OJK on 9 January 2017.

The Company has fully utilized its proceeds from the Public Offering to finance its activities, among others for the working capital involved in Ciputra World 2, Parahyangan Residence, Cikampek – Palimanan Toll Road, and capital expenditures. The Company has also fully used all of its proceeds from the execution of warrants as working capital.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 dan Proyeksi Tahun 2017

Comparison of Targets and Actual Results in 2016 and 2017 Projections

Target Pencapaian Kinerja Perseroan pada tahun 2016 adalah mendapatkan kontrak baru sebesar 2.811 miliar dan memperoleh pendapatan sebesar 2.476 miliar. Adapun realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2016 adalah sebesar 94% dari Rp 3,0 triliun target kontrak baru yang telah ditetapkan dan pencapaian pendapatan sebesar 99% dari Rp 2,5 triliun target pendapatan.

Perseroan menargetkan pada tahun 2017 mendapatkan kontrak baru sebesar Rp 3,3 triliun dan memperoleh pendapatan sebesar Rp 2,9 triliun.

The Company's performance results for 2016 were new contracts of Rp2,811 billion and revenues of Rp2,476 billion. The actual results obtained in 2016 were 94% of the target of Rp3.0 trillion in new contracts and 99% of the target of Rp2.5 trillion in revenues.

The Company has set a target for new contracts at Rp3.3 trillion and for revenues at Rp2.9 trillion in 2017.

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal

Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2016 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

The Company placed an investment in a joint-control entity, however the Company did not conduct any divestment, expansion, acquisition, nor debt/capital restructuring in 2016, and therefore there is no information in relation to the purpose and value of such transactions to be presented in this report.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information on Transactions with Conflict of Interest or Transactions with Related Parties

Selama tahun 2016, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 35.

In 2016 the Company conducted transactions with related parties as disclosed in Note 35 to the Consolidated Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

Selama tahun 2016, tidak ada perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2016 there were no changes to the regulations issued by the regulators that significantly affected the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes to Accounting Policies and Their Impacts on the Financial Statements

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30: "Levies"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Amendments

- PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation.

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

Adjustments

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Fixed Assets"

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenankan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:

- Pada biaya perolehan;
- Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
- Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diisyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh

- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk"

The following are the impact of the amendments to accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiary:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"

PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:

- At acquisition cost;
- In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
- Using equity method.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK 7 (Adjustment 2015) "Related Party Disclosure"

PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or

entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"

PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasinya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:

- Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja-Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

- PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"

PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK 16 (Adjustment 2015) "Property, Plant and Equipment"

PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:

- The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
- Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.

- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"

- PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
- Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"

PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:

- The Subsidiary is an investment entity; and
- Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Information on Derivative and Hedging Transactions

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak dengan memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.

In 2016 the Company did not perform any derivative transactions. The management has agreed on various strategies for managing financial risks that are aligned with the Company's and its subsidiary's goals, namely by maximizing the use of natural hedging in the most beneficial way possible to naturally offset sales and expenses, and payables and receivables, denominated in the same currency.

Informasi Kelangsungan Usaha Perusahaan

Information on Business Continuity

Dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten, maka tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun 2016. Asumsi yang mendasari manajemen Perseroan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha adalah didasarkan pada rasio-rasio keuangan dan kesehatan Perusahaan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang serta praktik GCG dan menjalankan kebijakan sesuai ketentuan yang berlaku bagi emiten.

By consistently implementing good corporate governance (GCG) practices, there were no issues that significantly affected the Company's business continuity in 2016. The underlying assumption of the Company's management in determining that there were no issues that that significantly affected the Company's business continuity in 2016 was the financial ratios that were at relatively satisfactory levels and the Company's strong financial soundness that allowed the Company to sustain its business in the future, as well as GCG practices that help the Company run policies that are aligned with the prevailing regulations applicable to public companies.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

“Kontribusi signifikan karyawan disadari pengaruhnya dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan serta dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif”.

“The significant contributions from our employees are very important for us in achieving the Company's targets and for supporting our business strategy and maintaining our competitive advantage”.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis perusahaan dan memiliki peran penting dalam pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk itu pengembangan SDM yang berkualitas merupakan aspek penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan.

Kontribusi signifikan karyawan disadari pengaruhnya dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan serta dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Fungsi Sumber Daya Manusia NRCA terus berupaya menjadi partner strategis yang berperan menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung tujuan strategis Perseroan serta menciptakan lingkungan kerja kondusif dengan tujuan dapat memotivasi karyawan untuk meraih kinerja terbaik melalui perbaikan berkelanjutan.

Struktur Organisasi Manajemen SDM Perseroan dikelola dan diawasi oleh beberapa fungsi SDM, yaitu oleh kantor pusat NRCA di Jakarta dan pelaksanaannya didukung oleh unit-unit SDM di Kantor Cabang. Fungsi SDM pusat berfokus pada kepentingan strategis dan konsep manajemen SDM secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, perancangan, pengaturan, dan pengimplementasian inisiatif – inisiatif strategis secara berkesinambungan yang ditujukan untuk memperkuat sistem pengembangan organisasi, perencanaan dan program rekrutmen tenaga kerja, pelatihan berbasis kompetensi, perencanaan jenjang karir, sistem kompensasi dan benefit, penilaian kinerja, dan hubungan industrial. Sedangkan unit-unit SDM di Kantor Cabang mengelola kegiatan operasional SDM dalam implementasi kegiatan harian. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengambilan keputusan yang cepat

Human Resources (HR) form a strategic asset for the Company and play an important role in the development and sustainability of the business. Therefore, the development of qualified human resources is an important aspect in maintaining our competitive advantage and support our business strategy.

The significant contributions from our employees are very important for us in achieving the Company's targets and for supporting our business strategy and maintaining our competitive advantage. The Human Resources function at NRCA continues to be the strategic partner whose role is to prepare human resources with the required competence to support the Company's strategic goals and to create a conducive working environment with the aim to motivate employees to achieve the best performance through continuous improvement.

The Company's HR Management Organization Structure is managed and supervised by various HR functions, namely by NRCA Head Office in Jakarta, and the implementation thereof is supported by the human resources units at the branch offices. HR function at the head office focuses on strategic importance and the concept of human resources management as a whole, ranging from planning, designing, managing, and implementing strategic initiatives on an ongoing basis intended to strengthen the system of organizational development, planning and recruitment of employees, competence-based training, career path planning, compensation and benefits system, performance assessment, and industrial relations. Meanwhile, the human resources units at the branch offices manage the human resources-related operations in the daily activities. This encourages quick decisionmaking and

dan tepat dalam level operasional, sambil menjaga keselarasannya dengan rencana strategis Perseroan.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSIA, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup.

precision on the operational level, while maintaining alignment with the strategic plan of the Company.

Over time, the human resources organization is increasingly integrated with the Company's human resources development strategy that is espoused by the SSIA Group, so as to create a stronger synergy and alignment with the strategic interests of the Group.

Profil Sumber Daya Manusia

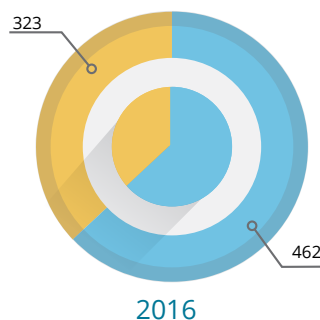
Workforce Profile

Pada tahun 2016, Perseroan mempekerjakan 785 karyawan, yang terdiri dari 462 karyawan tetap dan 323 karyawan kontrak. Secara keseluruhan, jumlah orang yang dipekerjakan oleh Perseroan meningkat melebihi 6,5% pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 dengan 735 karyawan. Adapun profil karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

In 2016, the Company employed 785 employees, consisting of 462 permanent employees and 323 contract employees. Overall, the number of people employed by the Company increased by more than 6.5% in 2016 compared to 2015, where there were 735 employees. The workforce profiles at the Company and its Subsidiaries based on employment status, position, educational level, and gender for the last 2 (two) years are as follows:

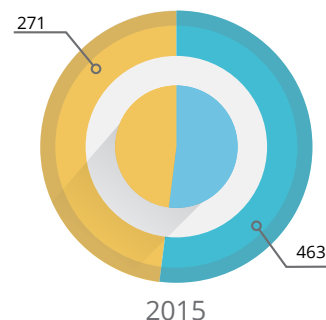
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN Workforce Profile by Employment Status

KETERANGAN Description	2016			2015		
	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total
Karyawan Tetap/ Permanent	458	4	462	459	4	463
Karyawan Kontrak/ Contract	323	-	323	271	-	271
Honorar/ Honorary	-	-	-	1	-	1
Jumlah/ Total	781	4	785	731	4	735



● Karyawan Tetap
Permanent

● Karyawan Honorar
Honorary

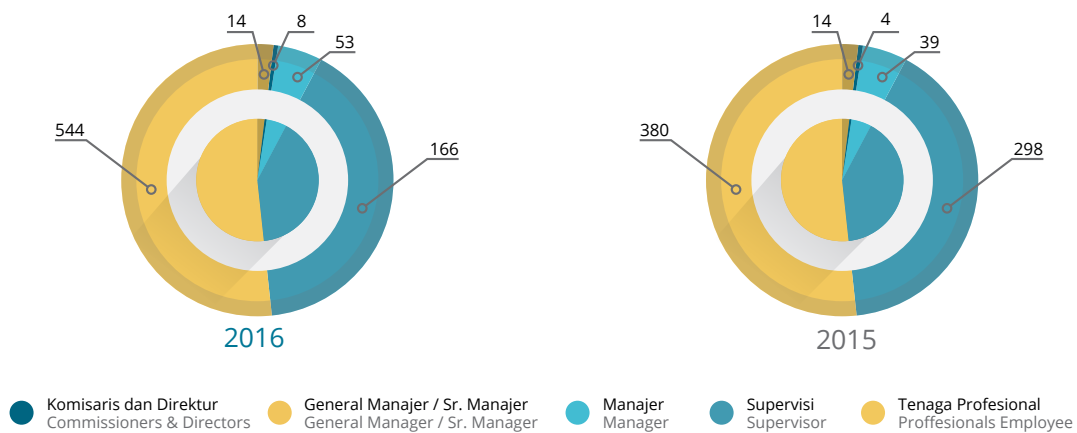


● Karyawan Kontrak
Contract

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Workforce Profile by Positio

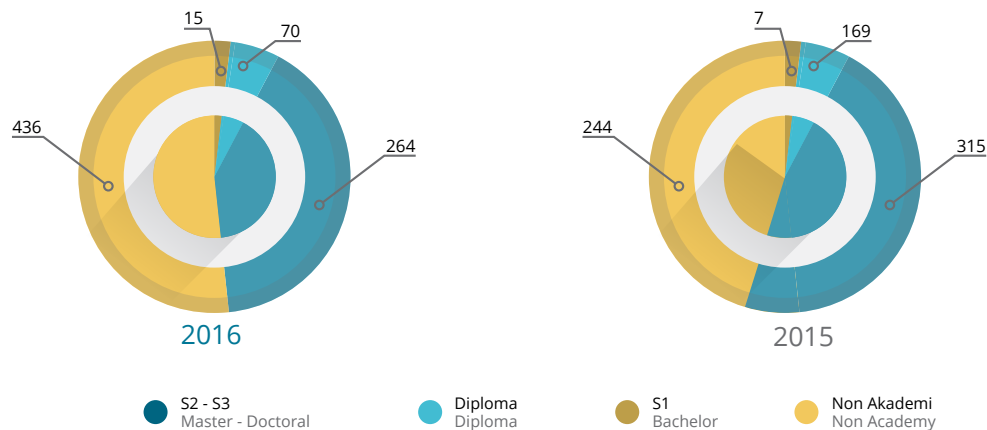
KETERANGAN Description	2016			2015		
	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total
Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	10	4	14	10	4	14
General Manajer/Sr. Manajer General Manager / Sr. Manager	8	-	8	4	-	4
Manajer/ Manager	53	-	53	39	-	39
Supervisi/Supervisor	166	-	166	298	-	298
Tenaga Profesional Professionals Employee	544	-	544	380	-	380
Jumlah/ Total	781	4	785	731	4	735



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Workforce Profile by Level of Education

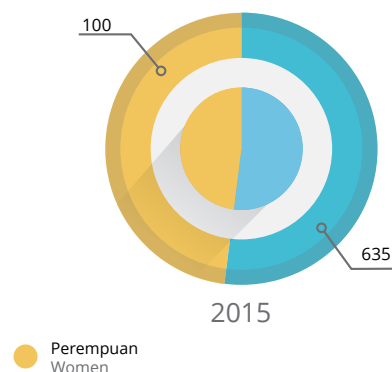
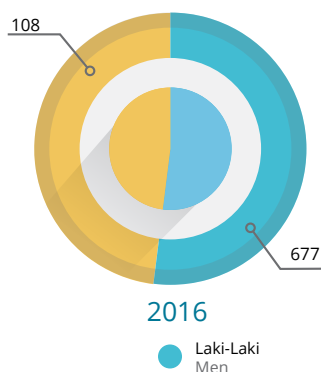
KETERANGAN Description	2016			2015		
	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total
S2-S3/ Master - Doctoral	15	-	15	7	-	7
S1/ Bachelor	260	4	264	311	4	315
Diploma/ Diploma	70	-	70	169	-	169
Non Akademi/ Non Academy	436	-	436	244	-	244
Jumlah/ Total	781	4	785	731	4	735



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Workforce Profile by Gender

KETERANGAN Description	2016			2015		
	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total	PERSEROAN Company	ENTITAS ANAK Subsidiary	JUMLAH Total
Perempuan/ Woman	108	-	108	100	-	100
Laki-laki/ Man	673	4	677	631	4	635
Jumlah / Total	781	4	785	731	4	735



Pengelolaan Sumber Daya Manusia Rekrutmen

Human Resources Management Recruitment

Dalam bidang rekrutmen, bagian SDM NRCA secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan dan ketersediaan pekerjaan. Proses ini dimulai dengan mereview spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan oleh *User* dengan acuan *job description* & kamus kompetensi sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen. Proses dilanjutkan dengan menjangkau kandidat melalui situs Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, bagian SDM akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk mencocokkan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria NRCA.

In recruitment, NRCA's HR department regularly conducts recruitment according to the needs and the availability of job vacancies. The process begins by reviewing specifications and job descriptions and competencies required from the candidate with the reference from the user's job description and competency dictionary, as the basis for recruitment. The process is continued with the filtering of candidates through the Company's website, ads on various job search sites and social media, partnerships with academic institutions, as well as by contacting candidates who have conducted internships in the Company. After that, the Human Resources department will select applicants who match the competence and personality requirements from NRCA.

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu. Investasi Perseroan di dalam pengembangan SDM juga terus berlanjut melalui berbagai program pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM agar tercipta SDM yang unggul. Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Oleh karena itu,

Each employee has an equal opportunity to be able to thrive and achieve their full potential through a variety of policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests, and the whole character of the individual. The Company's investment in human resources development is ongoing through a variety of training programs to increase the competence of the employees, in order to create superior talents. The Company continues to facilitate employees with various training and development programs on an ongoing basis to improve their work-related skills. Therefore, the management gives plenty of opportunities for

Manajemen memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency*.

Program pendidikan dan pelatihan Perseroan terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan *eksternal* yang dilakukan oleh pihak luar.

Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang dilakukan dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak *eksternal* yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2016, yaitu:

every employee to participate in education and training programs aimed at improving their skills and knowledge in various fields of work and job levels, both their soft competencies and hard competencies.

The Company's education and training programs are divided into two categories, i.e. In-House Training in the form of capacity building program in general management, functional management, and knowledge expansion conducted internally by the Company, and external training programs conducted by outside parties.

The Company's various educational and training activities undertaken in the form of In-House Training and involving external parties in 2016 were:

BULAN Month	MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Training Material	PIHAH PENYELENGGARA Organizer	JUMLAH PESERTA Number of Participants
Februari February 2016	Pelatihan Teknik <i>E-Procurement</i> /SPSE.4	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP)	2
	Sosialisasi K3L	P2K3 NRC	24
	Sosialisasi K3L	P2K3 NRC	27
	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Konstruksi	PT. Adhikriya Kualita Utama	1
Maret March 2016	Pelatihan Tanggap Darurat Kebakaran & Pencemaran Lingkungan	P2K3 NRC	37
	Kupas Tuntas Pengisian SPT Tahunan PPH Orang Pribadi dan <i>Tax Planning</i> Wajib Pajak Orang Pribadi	Yayasan Widya Dewata	1
	Sosialisasi Petugas Penolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	Disnaker Pemkot Surabaya	2
	Sosialisasi K3L	P2K3 NRC	20
	Pembinaan & Sertifikasi Petugas P3K (Sertifikasi Kemenaker RI)	PT. Geo Mandiri Kreasi	1
	Training Pemadam Kebakaran Tipe D	PT. Pidoli Safety Work	9
	Training AK3U	PT. Lanto Masa Anugerah	3
	Aplikasi & Solusi Plumbing Untuk Highrise & Residential	PT. Wavin Duta Jaya	4
April April 2016	Presentasi Produk "Aplikasi Pemakaian Bondek/ Floordeck / Plat Cor"	PT. Benteng Mas Abadi	5
	Pelatihan Hiperkes & KK bagi Unsur Manajemen	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta	3
	Pembinaan & Sertifikasi Petugas Penanggulangan Kebakaran Kelas D & C (Sertifikasi Kemenaker RI)	PT. Geo Mandiri Kreasi	1
	Pelatihan Hiperkes & KK bagi P2K3	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta	4
	Sosialisasi Audit Internal Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004	P2K3 NRC	17
	Pelatihan Hiperkes P3K bagi Pekerja Angkatan I & II	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta	8

BULAN Month	MATERI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN Training Material	PIHAK PENYELENGGARA Organizer	JUMLAH PESERTA Number of Participants
Mei May 2016	Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Disnaker Kota Denpasar	2
	Sertifikasi Teknisi Listrik	PT. Lanto Masa Anugerah	3
	Ahli Pemadam Kebakaran Kelas D	PT. Adhikriya Kualita Utama	1
Juni June 2016	Pelatihan K3 Gedung Bertingkat	Pusat Hiperkes & KK Disnakertrans DKI Jakarta	2
	<i>Basic Rigging Training</i> (Sertifikasi Kemenaker RI)	PT. Alkon Trainindo Utama	2
Juli July 2016	<i>Training</i> Petugas Peran Kebakaran Tingkat D (Sertifikasi Kemenaker RI)	Synergy Solusi	4
	Simulasi P 3 K dan Apar	P2K3 NRC	26
	Presentasi Penggunaan Software Control Quality Project	SNAGR Quality Assurance	38
	Proses & Teknik Audit Internal	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
Agustus August 2016	FGD Identifikasi Profil, Sebaran, Permasalahan, dan Strategi Pengembangan Lembaga Pelatihan Konstruksi	Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	1
	Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i>	LF Consulting	80
September September 2016	<i>Management Gathering: How Leaders Value Affect Company Performance</i>	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk	28
	People & Organizational Practices	Internal Consulting Group	5
	Pengenalan dan Pengaplikasian Produk Mortar Utama	PT. Mortar Utama	72
	Koordinator Kebakaran Kelas B (Sertifikasi Kemenaker RI)	Synergy Solusi	1
Oktober October 2016	Mikrotik User Meeting	CV Citraweb Nusa Infomedia	1
November November 2016	<i>Internal HR Sharing Session "Industrial Relation"</i>	Corporate HR PT Surya Semesta Internusa Tbk	6
	<i>Workshop</i> Keterbukaan Informasi bagi Emiten/ Perusahaan Publik	Otoritas Jasa Keuangan	1
	<i>Workshop Employee Benefit</i>	Bank Permata	29

Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Competence Development and Career Planning

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur serta program pengembangan karir secara berjenjang, guna mempersiapkan staf untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mereview dan mengupdate kamus kompetensi, yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

The Company has prepared a structured competency development program as well as career development program, in order to groom its staff for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates every employee to be able to develop and achieve their full potential through a variety of policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests, and the character of the individual. The Company also regularly reviews and updates the competency dictionary, which consists of basic competencies, core competencies, and technical competence as a reference for the development of employee competencies and career.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Dalam rangka memberikan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat serta memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten, Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

1. Sistem Penggajian

Sistem Penggajian karyawan NRCA ditentukan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling utama yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan termasuk diantaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan NRCA. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
- Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
- Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia
- Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah
- Pemberlakuan program Asuransi Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.

In order to provide an atmosphere and working environment that is safe, comfortable and healthy, as well as ensuring the rights and obligations of the employees in a consistent manner, the Company pays attention to the welfare of employees as one of the issues that must be addressed as a form of appreciation of the Company to the contributions from the employees to achieve the Company's current performance level. With adequate level of welfare, it is expected that employees will exert their maximum capability in accordance with the duties and responsibilities assigned to them.

The Company ensures that every employee receives employee benefits including competitive remuneration, awarded in accordance with their contributions for the Company, and that they have the right career path by improving the competence and professionalism of each employee.

1. Payroll System

NRCA's Payroll System for employees is shaped by various aspects. The most important aspects affecting the standard of remuneration in the Company include the Company's financial condition, global macroeconomic conditions, and wages of employees according to the sector/industry/province. In addition, individual employee's competencies, skills, experience and performance are also the decisive factors that explains the difference in the total wage received by each employee at NRCA. The Company periodically conducts a salary review by adhering to the basic principles of remuneration, that is internally comparative and externally competitive in the same industry, to become the reference company in determining remuneration packages.

2. Allowances and Facilities

Besides the basic salary, the Company also provides a variety of benefits and facilities to the employees, which include:

- Religious Holiday Allowance (THR) on a regular basis every year.
- Reimbursement of costs related to healthcare, such as hospital care, treatment, and physician fees.
- Providing aid and grief donation for employees who passed away.
- Providing donation for employees who are getting married.
- Enforcement of Employment Insurance program through BPJS Ketenagakerjaan, which includes Accident Insurance, Death Benefit, Old Age Insurance, and Pension Insurance.

3. Sistem Penghargaan

Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

3. Reward System

Reward in the form of annual bonuses is given to employees with the aim to improve the operational performance of the Company, and the amount is set based on the decision reached at the Management Meeting.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Employee Performance Management System

Perseroan memandang bahwa manajemen kinerja karyawan sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara keseluruhan dengan perbaikan berkesinambungan, dan tentu saja pada akhirnya meningkatkan produktivitas sumber daya diri yang ada pada masing-masing individu.

Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

Penilaian kinerja yang dilakukan oleh Perseroan meliputi beberapa aspek, yaitu penilaian terkait dengan hasil kerja dan kemampuan, sikap mental dan perilaku, serta penilaian aspek kepemimpinan bagi para Atasan.

The Company believes that employee performance management is one of the keys for the success of the Company's performance. A proper performance management is useful for managing organizational performance with a more structured and organized manner, improve overall organizational capabilities through continual improvement, and of course this ultimately will improve the productivity of existing resources found in each individual within the Company.

Performance management is a collective responsibility to support the success of the Company's business performance and success of each individual employee. The last stage of the performance management is performance appraisal, which is used as a basis for determining the provision of reward and punishment.

Performance assessment carried out by the Company covers several aspects related to the evaluation of work and capability, mental attitude and behaviors, as well as evaluation of leadership of superiors.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Perseroan menghormati kebebasan karyawan untuk berserikat dan berpendapat. Perseroan membina hubungan industrial yang baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam rangka memberikan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat serta memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM terkait hubungan dengan karyawan. Peraturan Perusahaan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 994/PHIJSK-PK/PP/VII/2016 tentang pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Nusa Raya Cipta Tbk per tanggal 26 Juli 2016.

Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perusahaan. NRCA secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan

The Company respects the employees' right to freedom of association and expression. The Company fosters a strong industrial relation in accordance with the prevailing labor laws. In order to provide an atmosphere and working environment that is safe, comfortable, and healthy and to ensure the rights and obligations of employees are implemented consistently, the Company has a set of company regulations that guide the Company in HR management related to the relationship with the employees. These Company Regulations have been approved by the Director General of Industrial Relations and Social Security No. Kep.994/PHIJSK-PK/PP/VII/2016 on the ratification of the Company Regulation on behalf of PT Nusa Raya Cipta Tbk dated 26 July 2016.

The Company also places an interest in encouraging employee engagement. NRCA regularly conducts various activities and events aimed at promoting employee engagement and creating a conducive working

keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara *Open House* dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti Badminton Club, Ping-Pong Club, dan Yoga Club.

environment. Such activities include the iftar during the month of Ramadan, Christmas celebration, and Open House in the new year. In addition, the Company also facilitates its employees to cultivate their interests and talents through various hobby communities, such as Badminton Club, Ping-Pong Club, and Yoga Club.



Peddington Height Alam Sutra

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan menjadi komitmen kami untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik”.

Ongoing implementation of Good Corporate Governance is our commitment to improve the Company's performance through various programs that support the best GCG practices.



Penerapan GCG & Komitmen GCG Berkelanjutan Implementation of GCG & Ongoing GCG Commitment	96
Dasar Penerapan GCG GCG Foundation and Implementation	97
Struktur Dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanisms	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	99
Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Information on Main and Controlling Shareholders	108
Dewan Komisaris Board of Commissioners	108
Komisaris Independen Independent Commissioner	110
Direksi Board of Directors	112
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors	117
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	118
Hubungan Afiliasi Affiliation Relations	118
Komite Dewan Komisaris Committees of the Board of Commissioners	118
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	124
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	124
Akses dan Keterbukaan Informasi Access and Disclosure of the Company Information	126
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relation with the Stakeholders	126
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	127
Laporan Audit Internal Internal Audit Report	128
Akuntan Perseroan Public Accounting Firm	130
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	131
Kode Etik Code of Conduct	135
Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transactions	137
Permasalahan Hukum Legal Issues	137
Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanctions	137
Whistleblowing System Whistleblowing System	137
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance Guidelines	138

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan GCG & Komitmen GCG Berkelanjutan

Implementation of GCG & Ongoing GCG Commitment

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Keberlanjutan praktik GCG senantiasa kami tingkatkan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik. Dari aspek organ *governance*, Perseroan berupaya untuk melengkapi sesuai ketentuan yang berlaku dan dari aspek kebijakan, Perseroan senantiasa melakukan monitoring dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan GCG yang telah disusun sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan terus mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan terus mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur dan penyesuaian sistem serta prosedur (*soft-structure*) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan. Perseroan juga menyadari bahwa sebagai perusahaan terbuka harus senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta praktik-pratik terbaik untuk kemajuan Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai dasar dan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk komitmen tersebut, maka Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan Bersama terkait Komitmen Penerapan GCG di Perseroan.

Ongoing implementation of Good Corporate Governance is the Company's commitment to continue improving the Company's performance. We persistently improve the continuous implementation of GCG practices through several programs that support the best GCG practices. From the governance aspect, the Company seeks to fulfill all regulations and from the policy aspect, the Company constantly monitors and improve all GCG policies that have been prepared in accordance with applicable regulations.

The Company continues to encourage the implementation of GCG and strives to create values that uphold integrity, professionalism, and compliance with GCG regulations and its principles. The Company carries on optimizing and supporting effective GCG enforcement through strengthened infrastructure, system adjustment and soft structure procedures.

The Company is also committed to implementing and maintaining GCG practices and principles as part of the Corporate Culture. The Company is also aware of its position as a public company, therefore the Company continues to comply with applicable regulations related to the Company's business, and resorts to the best practices for the benefit of the Company's progress.

Good Corporate Governance Guidelines as basic guidance in carrying out all business activities are required to be implemented at all levels, including the Board of Commissioners and Directors. As part of the commitment, the Board of Commissioners and Directors sign a Joint Statement regarding the Commitment to Implement GCG.

Dasar Penerapan GCG

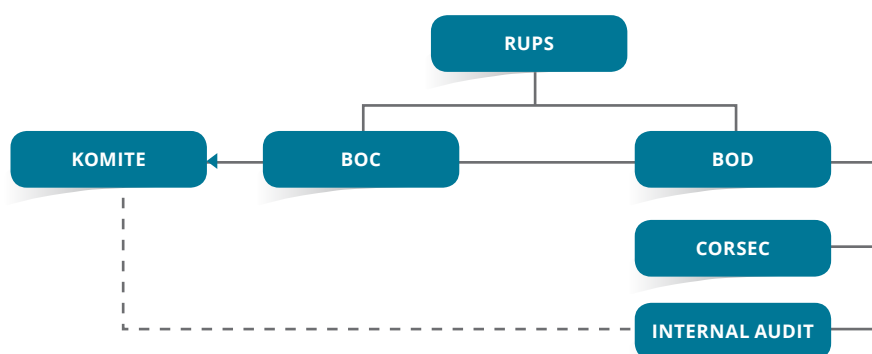
GCG Foundation and Implementation

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29").
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 / POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Markets;
- Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
- Law No. 18/1999 on Construction Services;
- Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
- Law No. 13/2003 on Labor and Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information;
- Government Regulation No. 28/2000 on Business and Community Role in Construction Services (and its amendments under Government Regulation No. 92/2010);
- Government Regulation No. 29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendments under Government Regulation No. 59/2010);
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No.29");
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organization of Annual General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners in Public Companies;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee in Public Companies;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Public Companies;
- Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-521/BL/2008 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Annex Regulation No. IX.E.1);
- Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 on Work Establishment and Guidelines of Audit Committee (Annex Regulation No. IX.I.5);
- Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter (Annex Regulation No. IX.I.7);
- Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on Financial Statements Presentation of Public Companies (Annex Regulation No. VIII.G.7);
- Decree of Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Mediator Remote Trading Guidelines (Annex Regulation I No. I-A);
- Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) *Principles of Corporate Governance* in 2004;
- Good Corporate Governance Guidelines in 2006 by the National Committee of Governance Policy;
- Whistleblowing System Guidelines in 2008 by the National Committee of Governance Policy;
- Corporate Business Code of Ethics in 2010 by the National Committee on Governance Policy;
- Roadmap of Good Corporate Governance in Indonesia in 2014 by Financial Services Authority (OJK);
- Articles of Association of PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- The Company Regulation of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanisms



Berdasarkan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Struktur tata kelola perusahaan di Perseroan dirancang dengan memperhatikan ketentuan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Kejelasan struktur tata kelola yang baik akan memastikan mekanisme *check and balance* dapat bekerja secara efektif dalam mencapai sasaran dan tujuan Perusahaan.

Mekanisme GCG merupakan aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan tertinggi, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi serta lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Selama tahun 2016, Perseroan melakukan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Corporate Governance Structure of the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by other supporting units, such as Committees of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

The Company's corporate governance structure is proposed by paying close attention to the provisions of Law on Limited Liability Companies by taking into account each separated function, duty, and responsibility between work units. Clear good governance structure will ensure checks and balances to cooperate effectively in achieving its goals and objectives.

GCG mechanism serves as the rules, policies, procedures, and provides a clear relationship between decision making parties and supervising parties.

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the Company has an authority which is not granted to Board of Commissioners or the Board of Directors within the boundaries set by the Articles of Association and the prevailing regulations. The GMS has the authority to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Directors, ratify amendments, approve annual report, set profit allocations, appoint public accountants as well as set the amount and type of compensation the Board of Commissioners and the Board Directors will receive and so on, according to the Company's regulations and Articles of Association.

GMS is held according to the Articles of Association and the prevailing regulations in accordance with the GCG principles.

General Meeting of Shareholders is held either as Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or as Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2016.

Pelaksanaan RUPS Tahun & RUPS Luar Biasa 2016

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Legian 1 Hotel Gran Melia, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-O, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Selasa, tanggal 31 Mei 2016 pada pukul 10.32 – 11.38 WIB, sedangkan RUPSLB pada pukul 11.44 -11.55 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 1.908.501.200 saham. Adapun jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPSLB sebanyak 1.909.608.500 saham. Presentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 76,45 %. Adapun presentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPSLB sebanyak 76,50%.

The Annual General Meeting of Shareholders was held at Ruang Legian 1 Hotel Gran Melia, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-O, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Tuesday, 31 May 2016 at 10.32 – 11.38 am, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at 11.44 – 11.55 am.

The number of shares with legitimate voting rights that were present at the Annual General Meeting of Shareholders was 1,908,501,200 shares. While the number of shares with legitimate voting rights that were present at the Extraordinary General Meeting of Shareholders was 1,909,608,500 shares. The percentage of all shares with legitimate voting rights at the Annual General Meeting of Shareholders was 76.45%. While the percentage of all shares with legitimate voting rights at the Extraordinary General Meeting of Shareholders was 76.50%.

Agenda RUPST 2016

2016 AGMS Agendas

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
1. Approval and ratification of Directors' Report on the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2015, as well as approval and ratification of Financial Report including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2015 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of Annual Report, Supervisory Report of Board of Commissioners for financial year ended on 31 December 2015, as well as providing release and discharge full responsibility (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners to manage and supervise actions for financial year ended on 31 December 2015.
2. Approval of net profit expenditure for financial year ended on 31 December 2015;
3. Approval of the amount of salary and allowances for members of Board of Directors and salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the financial year 2016.
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm to audit the Company statements ended on 31 December 2016 and grant authority to Board of Directors in determining the amount of honorarium of Independent Public Accountant and other requirements;

5. Laporan pertanggung-jawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Hasil Keputusan RUPST 2016

AGMS 2016 Resolutions

Agenda 1

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Agenda 2

1. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp. 198.307.255.707,- (Seratus sembilan puluh delapan milyar tiga ratus tujuh juta dua ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus tujuh Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima milyar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan perseroan;
 - ii. sebesar Rp. 40.000.000.000,- (Empat puluh milyar Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan dibayarkan kepada pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 10 Juni 2016, pukul 16.00 WIB.
 - iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.

Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (Cum):

5. Accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Report.

Agenda 1

Approve and ratify Directors' Report on the Company's business operation and financial administration for financial year ended on 31 December 2015, as well as approval and ratification of Financial Report including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the financial year ended on 31 December 2015 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of Annual Report, Supervisory Report of Board of Commissioners for financial year ended on 31 December 2015, as well as providing release and discharge full responsibility (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners to manage and supervise actions for financial year ended on 31 December 2015.

Agenda 2

1. Approve net profit expenditure for financial year ended on 31 December 2015, amounted to Rp198,307,255,707 (one hundred and ninety-eight billion, three hundred and seven million two hundred and fifty-five thousand, seven hundred and seven Rupiahs) with the following details:
 - i. An amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiahs) was set aside for reserve fund;
 - ii. An amount of Rp40,000,000,000 (forty billion Rupiahs) was distributed as cash dividend to be paid to Shareholders whose names are registered in the Share Register as of 10 June 2016, at 16.00 pm.
 - iii. The remaining net profit was recorded as unappropriated retained earnings.
2. Authorize the Directors to distribute dividend and undertake all necessary actions. Dividend will be subject to tax provision, Indonesian stocks, and other prevailing market conditions.

The Schedule for Cash Dividend Distribution will be as follows:

1. Period of trading of shares with cum dividend rights:

- a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 7 Juni 2016.
 - b. Perdagangan pada Pasar Tunai 10 Juni 2016.
2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (Ex):
 - a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 8 Juni 2016.
 - b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 13 Juni 2016.
3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 1 Juli 2016.

Agenda 3

1. Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp. 180.000.000,- (Seratus delapan puluh juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan cara pembagian serta jumlah honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 31 Mei 2016 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2017.

Agenda 4

Memberikan kuasa kepada direksi perseroan untuk memilih dan menunjuk kantor akuntan publik independen untuk mengaudit buku-buku perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan ketentuan bahwa akuntan publik tersebut tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada direksi perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Agenda 5

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.

- a. Trading on Regular Market and Negotiated Market on 7 June 2016.
 - b. Trading on Spot Market on 10 June 2016.
2. Period of trading of shares with ex dividend rights:
 - a. Trading on Regular Market and Negotiated Market on 8 June 2016.
 - b. Trading on Spot Market on 13 June 2016.
3. Cash Dividend payment on 1 July 2016.

Agenda 3

1. Approve the amount of honorarium for the Board of Commissioners members to be no more than Rp180,000,000 (One hundred and eighty million Rupiahs) per month before tax deduction and one-month Eid Mubarak allowance according to employment and taxation regulation that are valid starting from the closing of this Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2017.
2. Approve to provide authority to the President Commissioner to determine the distribution as well as amount of honorarium for each member of Board of Commissioners, which will be decided in BOC meeting.
3. Approve to delegate authority to Board of Commissioners to determine the amount of salary, allowances and other facilities for existing members of the Board of Directors for the term ending at the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders.

Agenda 4

Grant authority to Board of Directors to select and appoint Independent Public Accounting Firm in order to audit the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2016, provided that relevant Public Accounting Firm is registered on the Financial Services Authority (OJK) and grant authority to the BOD to determine the amount of honorarium and other terms of appointment in line with the prevailing regulations.

Agenda 5

Accept the report of the actual use of proceeds from the Public Offering.

Agenda RUPSLB 2016

EGMS 2016 Agenda

Menyetujui penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan dan karenanya merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Keputusan RUPSLB 2016

EGMS 2016 Resolutions

Agenda Rapat Tunggal :

- i. Menyetujui penambahan kegiatan usaha penunjang Perseroan dan karenanya merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga berbunyi sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan;
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut diatas;
 - b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
 - c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang import, ekspor, interinsulair dan lokal;
 - d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai distributor, agen, leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
 - e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
 - f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang perbengkelan;
 - g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pengangkutan di darat (*transportasi*) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang;
 - h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approve the addition of supporting business activities and the consequent amendment of chapter 3 of the Articles of Association of the Company.

Single Meeting Agenda:

- i. Approve the addition of supporting business activities and amend chapter 3 of the Articles of Association of the Company to be as follows:
 1. The Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops, and transportation services;
 2. To achieve the abovementioned objectives, the Company operates as follows:
 - a. Main operations in the field of contracting civil building of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation, and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the abovementioned development;
 - b. Supporting operations in the field of industry of all kind of industrial goods;
 - c. Supporting operations in field of trading of all kind of trade including import, export, interisland and local;
 - d. Supporting operations as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies
 - e. Supporting operations in the field of service delivery, except for services in the field of law and taxation;
 - f. Supporting operations in the field of workshops;
 - g. Supporting operations in the field of land transport for the transport of passengers and goods.
 - h. Supporting operations in the field of investment, either by investment/capital or in any other form both domestically or abroad to the extent permitted by the prevailing regulations.

- ii. Provide authority with the right of substitution to Board of Directors to carry out the abovementioned resolutions regarding the addition of supporting operations, including but not limited to making or request to make all deeds, letters, or documents that are required, be present in the presence of authorized parties/officials, including notaries, apply request to authorized parties/officials to obtain approval or report to the authorized parties/officials as defined in the prevailing regulations.

GMS 2015 Information & Realization

[illegible]

RUPS RUPS	AGENDA & HASIL KEPUTUSAN Agenda & Decision Results	REALISASI Realisasi
RUPS Tahunan Tanggal: 28 April 2015	3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Penetapan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015	Terealisasi
Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 95 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta	3. Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members and their Honorarium Policy for financial year 2015.	Realized
Annual GMS Date: 28 April 2015	4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Terealisasi
Based on Minutes of AGMS No. 95 witnessed by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, a Notary in Jakarta	4. Appointment of Independent Public Accounting Firm to audit the Company statements ended on 31 December 2015 and grant authority to Board of Directors in determining the amount of honorarium of Independent Public Accountant and other requirements.	Realized
	5. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Terealisasi
	5. Approval of amendment in Articles of Association, namely to adjust Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-179/BL/2008 on Articles of Association Principles of Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing Annual General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners within Public Companies	Realized
	Hasil Keputusan: Agenda 1 Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, sebagaimana dimuat dalam Laporanannya Nomor: R/186.AGA/dwd.1/2015 Tanggal 23 Maret 2015 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (<i>acquitt et de charge</i>), sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	Terealisasi
	Resolution: Agenda 1 Approval of Annual Report, including Supervisory Report of Board of Commissioners and ratification of Financial Statements for financial year ended on 31 December 2014, audited by Independent Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, as contained in the Report No.: R/186.AGA/dwd.1/2015 dated 23 March 2015 with unqualified opinion; as well as providing release and discharge full responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners to manage and supervise actions for financial year ended on 31 December 2014 (<i>acquitt et de charge</i>), as long as those actions are reflected on financial statements. the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2014.	Realized

106 PT Nusa Raya Cipta Tbk LAPORAN TAHUNAN 2016

RUPS RUPS	AGENDA & HASIL KEPUTUSAN Agenda & Decision Results	REALISASI Realisasi
RUPS Tahunan Tanggal: 28 April 2015 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 95 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Annual GMS Date: 28 April 2015 Based on Minutes of AGMS No. 95 witnessed by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, a Notary in Jakarta	Agenda 3: Designated and appointed new members of Board of Directors and Board of Commissioners for the term ending at the closing of Annual General Meeting 2017 (to be held in 2018). New member composition is as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Johannes Suriadjaja Vice President Commissioner : Ir. Royanto Rizal Independent Commissioner : Hamadi Widjaja Independent Commissioner : Hendro Santoso Directors: President Director : Hadi Winarto Christanto Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta Director : David Suryadhi Director : Setiadi Djajasaputra Unaffiliated Director : Firman.A.Lubis Director : Hudaya Arryanto Sumadhija	Realized
	Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan sejumlah Rp.150.000.000 (seratus lima puluh juta rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2016.	Terealisasi
	Approved the amount of honorarium of Board of Commissioners members amounting to Rp150,000,000 (one hundred and fifty million Rupiahs) per month before tax deduction and one-month Eid Mubarak allowance according to employment and taxation regulations that are valid starting from the closing of this Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2016.	Realized
	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan cara pembagian serta jumlah Honorarium bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang akan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.	Terealisasi
	Agreed to provide authority to President Commissioner in determining divisions as well as amount of honorarium for each member of Board of Commissioners, which will be decided in BOC meeting.	Realized
	Menyetujui untuk melimpahkan wewenangnya kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas lainnya Bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2016.	
	Agreed to delegate authority to Board of Commissioners in determining the amount of salary, allowances and other facilities for existing members of Board of Directors for the term ending at the closing of Annual General Meeting of Shareholders 2016.	
	Agenda 4: Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dengan ketentuan bahwa Akuntan Publik tersebut tercatat di Otoritas Jasa Keuangan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain Penunjukannya sesuai ketentuan yang berlaku.	Terealisasi
	Agenda 4: Provided authority to Board of Directors to select and appoint Independent Public Accountant in order to audit the Company's financial statements for financial year ended on 31 December 2015, provided that relevant Public Accountant is registered in Financial Services Authority (OJK) and provided authority to BOD to determine the amount of honorarium and other applicable regulation.	Realized

RUPS RUPS	AGENDA & HASIL KEPUTUSAN Agenda & Decision Results	REALISASI Realisasi
RUPS Tahunan Tanggal: 28 April 2015 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 95 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta	Agenda 5: 1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Terealisasi
Annual GMS Date: 28 April 2015 Based on Minutes of AGMS No. 95 witnessed by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, a Notary in Jakarta	Agenda 5: 1. Approved amendments on Articles of Association according to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Planning and Organizing Annual General Meeting of Shareholders of Public Companies, as well as approved OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.	Realized
	2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian anggaran dasar tersebut ke Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi
	2. Agreed to provide Board of Directors with the right of substitution to declare amendments of Articles of Association to the Notary Deed and subsequently applied for approval, report and notification to Indonesian Minister of Justice and Human Rights and/ or other applicable legal authorities.	Realized
	3. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan anggaran dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan publik.	Terealisasi
	3. Agreed to provide authority to Board of Directors in order to amend and/or improve the provisions to Articles of Association according to applicable legal authorities in the event of any change or improvement to the regulations issued by the authorities that regulate public companies.	Realized

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk (Untuk keterangan lebih lanjut, dapat dilihat di bagian Komposisi Kepemilikan Saham).

The controlling shareholder is PT Surya Semesta Internusa Tbk (for further details, see the Share Ownership Composition section).

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners (Board of Commissioners) is responsible for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioners is an assembly and each member will not be able to act individually. Instead, it is under communal decision of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners is assigned to supervise Board of Directors in operating the Company as well as providing advices to Board of Directors. Board of Commissioners also ensures the implementation of good corporate governance (GCG) principles in each business activity.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Board Manual

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sbb:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II : DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III: DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV: BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BAB V : PENUTUP

The Company has issued the Board Manual in accordance with the Regulation OJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which regulates that the Board of Commissioners shall develop the guideline that binds every member of the Board of Commissioners.

The Board Manual was ratified on 25 April 2016, and includes the following:

CHAPTER I : INTRODUCTION

Containing the Background, Legal Basis, and Glossary

CHAPTER II: BOARD OF COMMISSIONERS

Containing the General Provisions of the Position of the Board of Commissioners Members, Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, Rights and Privileges of the Board of Commissioners, Distribution of Duties and the Authority of Members of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Performance Evaluations of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Secretarial Function of the Board of Commissioners.

CHAPTER III: BOARD OF DIRECTORS

Containing the General Provisions of Positions of the Board of Directors Members, the Board of Directors Duties and Responsibilities, Rights and Privileges of Directors, Distribution of Duties of the Board of Directors, Task Implementation of the Company Management by the Board of Directors, Board of Directors Meetings, Performance Evaluation of the Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

CHAPTER IV : RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

CHAPTER V : CONCLUSION

Susunan Dewan Komisaris

Composition of Board of Commissioners

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris hingga akhir Desember 2016 sebagai berikut:

Board of Commissioners consists of four (4) Commissioners in which one of them is a President Commissioner. The composition of Board of Commissioners until the end of December 2016 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DOMSILI Domsili	DASAR PENGANGKATAN Reason of Appointment	TANGGAL PENGUKUHAN KEMBALI Reappointment Date
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 53 dated 24 April 2010	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 April 2015
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 2 July 1998	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 April 2015
Hamadi Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 APRIL 2015
Hendro Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated 25 April 2014	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 APRIL 2015

Berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 28 April 2015, masa jabatan Dewan Komisaris berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 yang akan dilakukan pada tahun 2018.

Based on the resolution of AGMS on 28 April 2015, the period of Board of Commissioners ends at the closing of Annual General Meeting 2017 which will be conducted in 2018.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who is not affiliated with Board of Directors, other member of Board of Commissioners, Controlling Shareholders and free of business or other relationships which could affect its ability to act independently.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya

Board of Commissioners structure is established according to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Commissioners of public companies. It requires public companies to have

paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2016 berjumlah 2 (dua) orang atau sebanyak 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

New Board Member Orientation Program

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan.
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Program Pelatihan & Pengembangan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training & Development Program

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain dengan mengikuti seminar yang dilakukan di dalam negeri.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan dengan itikad baik, memegang teguh prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris wajib mendahulukan kepentingan Perseroan dan bukan kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

independent commissioners with at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners. Board of Commissioners had 2 (two) Independent Commissioners or 50% of the total members as at the end of December 2016.

An orientation program aims to enable new members of the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities properly.

New Board member orientation program includes:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, strategy, medium-term and long-term programs as well as operational and financial performance.
- Understanding their duties and responsibilities as a new Board member, authority limitations, relationship with Board of Directors, provisions and other applicable regulations.

Board of Commissioners training program is one of the most important programs for its members as they can keep themselves updated with the latest information about the Company's business development activities and other related knowledge.

Throughout 2016 there were several Board of Commissioners training and development programs, such as seminars and workshops both in their home country or abroad.

In supervising and providing suggestions on corporate management conducted by Board of Directors, each member of Board of Commissioners should perform responsibly and uphold prudent principles. Board of Commissioners must prioritize the Company over a particular party or group's interests.

Board of Commissioners is tasked to supervise and provide suggestions, i.e. giving opinions, advices and taking actions without impeding the Company's operational activities that are under the responsibility of the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agendas

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners held quarterly and yearly meetings with Board of Directors. During 2016, Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the number of attendees as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meeting Agendas			TOTAL KEHADIRAN Attendance Percentage
		TOTAL JUMLAH RAPAT Total Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance		
			Jumlah Total Number of Attendance	% %	
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6
Hamadi Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6
Hendro Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris

Performance Assessment on Board of Commissioners' Supporting Committees

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit selama tahun 2016 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

Board of Commissioners assessed that the Audit Committee during 2016 has carried out their duties properly. This is reflected by activity and performance of each member in the Committee.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi adalah pihak yang dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Board of Directors is responsible to manage the Company according to its main purposes and objectives as stated in the Articles of Association. Board of Directors also represents the Company both in and out of the court.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Board Manual

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

The Company has issued the Board Manual in accordance with the Regulation OJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, which regulates that the Board of Commissioners shall develop the guideline that binds every member of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sbb:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II : DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III: DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV: BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BAB V : PENUTUP

The Board Manual for the Directors was ratified on 25 April 2016, and includes the following:

CHAPTER I : INTRODUCTION

Containing the Background, Legal Basis, and Glossary.

CHAPTER II: BOARD OF COMMISSIONERS

Containing the General Provisions of the Position of the Board of Commissioners Members, Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, Rights and Privileges of the Board of Commissioners, Distribution of Duties and the Authority of Members of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Performance Evaluations of the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and Secretarial Function of the Board of Commissioners.

CHAPTER III: BOARD OF DIRECTORS

Containing the General Provisions of Positions of the Board of Directors Members, the Board of Directors Duties and Responsibilities, Rights and Privileges of Directors, Distribution of Duties of the Board of Directors, Task Implementation of the Company Management by the Board of Directors, Board of Directors Meetings, Performance Evaluation of the Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

CHAPTER IV : RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

CHAPTER V : CONCLUSION

Struktur dan Keanggotaan Direksi

Structure and Membership of Board of Directors

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Tidak Terafiliasi merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan).

Susunan Direksi hingga akhir Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Board of Directors consists of six members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors (one of whom is a Non-Affiliated Director also serving as Corporate Secretary).

Structure of Board of Directors until the end of December 2016 was as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	DOMSILI Domsili	DASAR PENGANGKATAN Reason of Appointment	TANGGAL PENGUKUHAN KEMBALI Reappointment Date
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 April 2015
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 April 2015
David Suryadhi	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 APRIL 2015
Ir. Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 APRIL 2015
Ir. Firman A. Lubis	Direktur Tidak Terafiliasi Non- Affiliated Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 97 dated 30 January 2013	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 APRIL 2015
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014 Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 68 dated 25 April 2014	RUPST 28 April 2015 AGMS 28 APRIL 2015

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 yang akan diadakan pada tahun 2018.

The period of Board of Directors ends at the closing of Annual General Meeting 2017 which will be conducted in 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

In performing their duties, the Board of Directors will act independently to ensure no intervention and pressure in any decision-making from other parties.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Directors are responsible to lead, manage and control the entire business activities to comply with the Company objectives and continuously try to improve its work efficiency and effectiveness. Board of Directors is also responsible in realizing good corporate governance and corporate social responsibility based on Stakeholders' concerns, rules and other applicable laws.

Pembagian Tugas Direksi

Board of Directors Distribution of Duties

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

In performing its duties, the Board of Directors divides their duties as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	BIDANG TUGAS Division
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan Responsible for the overall operation of the Company
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari Responsible for assisting the Directors in the daily operational activities
David Suryadhi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek Keuangan dan administrasi Responsible for financial and administrative aspects
Ir. Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for the operational aspects
Ir. Firman A. Lubis	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	Bertanggung jawab pada aspek Pengendalian & Tata Kelola Perusahaan serta aspek teknis dan pengembangan manajemen Responsible for the Corporate Control & Governance aspect as well as its technical aspects and management development
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek infrastruktur Responsible for the infrastructure sector

Rapat Direksi

Implementation of Board Meetings

Rapat Direksi terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan bila dipandang perlu sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Board of Directors will carry out monthly meeting led by the President Director. Moreover, Board of Directors may also hold additional meetings when deemed necessary at the request of one or more members of Board of Directors.

Selama tahun 2016, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors has conducted a total of 18 (eighteen) meetings in 2016 and satisfied quorum requirements with total attendance as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	RAPAT INTERNAL DIREKSI Board of Directors Internal Meetings			RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners			TOTAL KEHADIRAN Attendance Percentage
		TOTAL JUMLAH RAPAT Total Number of Meetings	KEHADIRAN Total Attendance		TOTAL JUMLAH RAPAT Total Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance		
			JUMLAH Total Number of Attendance	%		JUMLAH Total Number of Attendance	%	
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
David Suryadhi	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Ir. Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Ir. Firman A. Lubis	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18

Program Pengembangan Anggota Direksi

Director Development Program

Program pengembangan anggota Direksi dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas Direksi terkait perkembangan terkini bisnis Perseroan untuk mengantisipasi masalah yang timbul dikemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan antara lain:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Direksi lainnya;
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

Enhancing capabilities is considered essential that Directors may obtain updated and necessary information about the latest core business developments, anticipate problems that may arise in the future and keep the Company moving forward.

Relevant provisions on development program has been set under Board Manual, among others are:

- Development programs are implemented in order to improve work performance and effectiveness;
- Development programs should be included in the Company's work and budget plan;
- Each Board of Directors member that receives development program (i.e. seminars and/or training) need to share information and knowledge to other members;
- Each Board of Directors member is responsible to submit development program report to Board of Directors.

Development programs throughout 2016 include seminars and workshops in various places, as follows:

TANGGAL Name	TEMA Position	NARA SUMBER Domsili	PESERTA Participant
15 Sept 2016	How Leaders Values Affect Company Performance	• Division Head of Center for Economics & Public Policy Studies UGM • Agung Adiprasetyo (Ex CEO Kompas Gramedia) • Division Head of Center for Economics & Public Policy Studies UGM • Agung Adiprasetyo (Ex CEO Kompas Gramedia)	Direksi Directors
19 Sept 2016	People & Organizational Practices	ICG consultant ICG consultant	Direksi Directors
15 Nov 2016	HR Sharing Session "Industrial Relations"	Ibu Sri Razziaty Ischaya Sri Razziaty Ischaya	Direksi Directors

Penilaian Kinerja anggota Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan secara berkala minimal setahun sekali berdasarkan kriteria evaluasi kinerja (*Key Performance Indicator*) oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi akan digunakan untuk memberikan remunerasi dan insentif serta sebagai salah satu indikator dalam pengangkatan kembali dan pemberhentian Anggota Direksi yang bersangkutan.

Performance of each Director is evaluated regularly by the Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders at least once a year based on Key Performance Indicator. Results of Board of Directors performance evaluation will be used to provide remuneration and incentives as well as to determine re-appointment or dismissal.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Performance Assessment on Board of Directors' Supporting Committee

Selama tahun 2016, Direksi tidak memiliki komite penunjang sehingga tidak ada informasi terkait penilaian kinerja terhadap komite penunjang Direksi.

During 2016, the Board of Directors had no supporting committee, so there is no information regarding the performance assessment on the supporting committee of Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Ketentuan dan penetapan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Provisions and determination of salary, remuneration and/or benefit amount for Board of Commissioners is set by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). As for salaries, fees, and/or allowances for Directors is determined by the AGMS and this authority by AGMS can be delegated to the Board of Commissioners.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remuneration Determination Procedure

Secara Umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

In general, the procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 governing the salaries and benefits of the Directors which is determined by the AGMS resolutions. The mechanism in determining the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the study by considering fairness, achievement of the performance, soundness of the Company, financial capability, increased duties and responsibilities, and the increasing life necessities as well as other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015, dan 31 Desember 2014 adalah sebesar:

The amount of salaries and benefits received by Board of Directors and Board of Commissioners for the year ended on 31 December 2016, 31 December 2015 and 31 December 2014, respectively amounted to:

	2016	2015	2014
Gaji, Tunjangan Direksi Director's Salaries and Allowances	11.635.520.000	10.624.784.300	9.682.414.300
Gaji, Tunjangan Komisaris Commissioner's Salaries and Allowances	2.340.000.000	1.950.000.000	1.225.700.000

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga meliputi pemberian fasilitas kendaraan jabatan, tantiem/insentif kerja dan asuransi.

Furthermore, other remuneration components for Board of Directors and Board of Commissioners also include transportation facilities, work bonus/incentive and insurance.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Composition Diversity Policy of Board of Commissioners and Board of Directors is determined by considering the background, expertise, knowledge, and experience that are relevant to the duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with OJK provisions as outlined in the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Code of Public Companies.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relations

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Directors do not have any financial, management, share ownership and/or family relations to the second degree with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

Komite Dewan Komisaris

Committees of the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh ke laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee in order to support the effectiveness of its duties and responsibilities. The Audit Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners dated 9 September 2013. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

The establishment of the Company's Audit Committee has fulfilled the OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the Board of Commissioners to oversee the Board of Directors (Board of Directors)'s performance in managing the Company and ensure that every step taken by the management complies with the Good Corporate Governance (GCG) principles. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners by giving professional opinions on the Board of Directors reports and identify matters requiring immediate considerations from the Board of Commissioners. For this reason, the Audit Committee gains a full access to the internal audit report as well as other reports based on the needs.

Pedoman Kerja Komite Audit (Charter Komite Audit)

Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Komite Audit mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

The Company possesses an Audit Committee Charter signed on 9 September 2013 and published on the Company's website (www.nusarayacipta.com). This Charter serves as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. It includes organization structure and member requirements, as well as describes the Audit Committee's duties and responsibilities.

Susunan Komite Audit

Audit Committee Structure

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee structure as at 31 December 2016 was as follows:

KETUA KOMITE AUDIT Head of Audit Committee	Hamadi Widjaja
ANGGOTA Member	Kardinal Karim
ANGGOTA Member	Mamat Ma'mun

Independensi Komite Audit

Audit Committee's Independence

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen yang diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen yaitu tidak terkait dengan Perseroan, bukan merupakan orang dalam perusahaan, orang yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, assurance, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

The Audit Committee implements its role professionally and independently, and is headed by an Independent Commissioner. Its members are from independent party outside the Company, and not associated with the Company. They are not the Company's employees, nor providing any audit, legal, appraisal, assurance or other consulting services for the Company. The Audit Committee also does not include people who have worked within the Company for at least six months before being appointed as a member.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

The Audit Committee's duties and responsibilities are:

1. Reviewing the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activities.
2. Reviewing audit process performed by the Internal Audit as well as monitoring follow-up actions must be taken by the Board of Directors according to the Internal Audit's findings.
3. Reviewing financial information issued by the Company to the public and/or other authorized parties, i.e. financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
 10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
 11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
 12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
 13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
4. Providing independent opinions in case that the management disagrees with the accountant about any issues related to the services given.
 5. Providing recommendations to the Board of Commissioners about the appointment of accountants based on factors such as independence, scopes of assignment, and cost.
 6. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, in case that the Company does not have any risk monitoring functions under the Board of Commissioners' supervision.
 7. Reviewing complaints associated with the process of accounting and financial reports.
 8. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners if a potential of conflict of interest arises.
 9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
 10. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources based on the needs.
 11. Making direct communication with the employees including the Board of Directors and those performing the internal audit function, risk management, as well as the accountants, in relation with its duties and responsibilities.
 12. Involving independent parties outside the Audit Committee members if required, in order to support its duties.
 13. Performing other authorities based on the Board of Commissioners' policy.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Selama tahun 2016, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

During 2016, the Audit Committee held 6 (six) meetings, with the attendance rate was as follows:

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PROSENTASE KEHADIRAN Percentage of Attendance
Hamadi Widjaja	6	6	100%
Kardinal Karim	6	6	100%
Mamat Ma'mun	6	6	100%

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Selama tahun 2016, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

During 2016, the duties and responsibilities have been performed were as follows:

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
1. Reviewing the effectiveness of the Company's internal control.

2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi.

Komite Audit juga memantau laporan hasil pemeriksaan temuan auditor internal, mereview prosedur dan kebijakan akuntansi, menguji efektifitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2016, Komite Audit memberikan pendapat terkait efektifitas pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2016 dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. Reviewing the Company's compliance with the applicable regulations in the capital market and other regulations related to the Company's activities.
3. Reviewing the Company's financial statements, projections, and other financial reports for one-year period ended 31 December 2016.
4. Reviewing the independence and objectivity of the Company's Public Accounting Firm.
5. Reviewing the adequacy of audit performed by the Public Accounting Firm, aimed at ensuring that all the Company's substantial risks have been included and considered adequately. The areas must be considered namely:
 - a. Area in which a very critical internal control system is required;
 - b. Area that potentially increase income and cost efficiency;
 - c. Area containing high risks of authority abuse;
 - d. Area in which fraud potentially occurs; and
 - e. Operational, financial, information technology aspects.
6. Assessing the selection process of Public Accounting Firms based on the Board of Commissioners' recommendations.

The Audit Committee also monitors the Internal Audit's finding reports; reviews accounting procedures and policies; assesses the effectiveness of integrated monitoring process in the Company's operational activities as well as conducts an intensive discussion with the Management, the Company's Internal Audit and Public Accounting Firm.

During 2016, the Audit Committee provided some opinions on the effectiveness of internal control performed by the Company, namely:

1. The Company made conscious and continuous efforts in improving the effectiveness of its internal control in accordance with the policies established by the Board of Directors and under the Board of Commissioners' supervision.
2. The Company's financial statements have been arranged and presented properly in accordance with the general applicable accounting principles in Indonesia.
3. The Company adhered to the applicable regulations in the capital market as well as other regulations associated with the Company's activities.
4. In 2016, the Public Accounting Firm was selected by the Board of Directors with considerations on the independence and competence aspects as well as under the Board of Commissioners' approval.

5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

5. There were no potentials of authority abuse or other fraud requiring attention and consideration from the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Profil Bapak Hamadi Widjaja dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris

The profile of Mr. Hamadi Widjadja is described at the section of Board of Commissioners Profile.



Warga negara Indonesia, 75 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner. Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast (2007-2014), Komisaris Independen PT Global Media Tbk (d/h PT Bimantara Citra Tbk) (2006-sekarang), Komisaris Independen pada PT Sapta Indra Sejati (hingga Juni 2014). Anggota Komite Audit PT Media Nusantara Citra Tbk sejak 2012. Sebagai Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2013.

Indonesian citizen, 75 years old. Domiciled in Jakarta. Started his career in Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) with the last position of Deputy Managing Partner. President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-present), Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast (2007-2014), Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (now PT Bimantara Citra Tbk) (2006-present), Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati (until June 2014). Audit Committee Member of PT Media Nusantara Citra Tbk since 2012. A member of Association of Indonesian Audit Committee since 2004. Appointed as a member of Audit Committee in September 2013.



Warga negara Indonesia, 71 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Astra dengan menduduki beberapa jabatan yaitu Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, dan Control Division Head (1980-1990). Pada tahun 1996-2005 dipercaya menjadi Pengurus Dana Pensiun Astra. Pengalaman kerja selanjutnya di Triputra, antara lain sebagai Advisor di Sahabat Grup (2006-2007), sebagai Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri dan PT Dharma Grup (2006-2011), sebagai Komisaris PT Agro Multi Persada dan PT Padang Karunia (2011-sekarang), sebagai Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya (2006-sekarang), sebagai Pengurus Dana Pensiun Triputra (2007-sekarang), sebagai Komisaris PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang). Menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu Anggota Komite Audit PT SSIA (2001-2007) dan Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy (2008-sekarang). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Irwan Setia pada 1 September 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun tugas dan wewenangnya telah dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Guidelines of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada tanggal 25 April 2016 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan nominasi dan remunerasi dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan

Indonesian citizen, 71 years old. Domiciled in Jakarta. Started his career at Astra, occupying various positions from Head of Accounting Department, Head of Accounting Division, and Head of Control Division (1980-1990). In 1996-2005 he became a Board Member of Astra Pension Fund. His subsequent work experiences include in Triputra as an Advisor in Sahabat Group (2006-2007), a Commissioner of PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri and PT Dharma Group (2006-2011), a Commissioner of PT Agro Multi Persada and PT Padang Karunia (2011-present), a Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2006-present), a Board Member of Triputra Pension Fund (2007-present), a Commissioner of PT Triputra Investindo Arya (2011-present). He also served as Audit Committee member in several companies, namely PT SSIA (2001-2007) and PT Adaro Energy (2008-present). Appointed as Audit Committee Member replacing Irwan Setia on 1 September 2015.

The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. Its duties and responsibilities were undertaken by the Board of Commissioners.

The Company has arranged guidelines for Nomination and Remuneration Committee, signed on 25 April 2016 and published on the Company's website (www.nusarayacipta.com). This guideline regulates the implementation of nomination and remuneration processes, includes composition, structure and requirements; Code of Conducts; duties, responsibilities and authorities; work plans and procedures; meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Alokasi Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

agenda; report system, tenure; budget allocation; as well as performance evaluation.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara umum membantu Dewan Komisaris dalam bidang kesekretariatan yang antara lain mencakup kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris serta penyediaan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by a Secretary. In general, the Secretary's duties and responsibilities are assisting the Board of Commissioners in secretarial field i.e. administrative works, organizing meetings, and providing data required by the Board of Commissioners and the Committee. The Company has not yet possessed a Secretary to the Board of Commissioners. However, its function has been run by the Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan membentuk unit kerja Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary unit was formed in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Public Companies. As a public company, the Corporate Secretary has a critical role in supporting the Company's mission and creating a Company's good image. This role can be achieved by managing an effective communication with all the Company's stakeholders.

Fungsi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Firman Armensyah Lubis yang juga menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Mr. Firman Armensyah Lubis is currently serving as Corporate Secretary as well as Non-Affiliated Director. The appointment of Corporate Secretary was based on the Letter of Appointment No. 016/AS/HW-EPW/I dated 13 January 2013 and approval from the Board of Commissioners.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, domisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001 yang bertanggung jawab di bidang teknik serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013. Memulai

Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. Earned the Bachelor degree in Civil Engineering from University of Trisakti in 1979. He has held a position as Company Director since 2001. He is responsible in the field of engineering and has served as Corporate Secretary since 2013. He began his career as a Site

karir di Perseroan sebagai Site Manager (1980–1983), kemudian sebagai Project Manager (1984–1987), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Koordinator Proyek (1992–1997), dan General Manager Teknik (1997–2001).

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Tenure

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, maka periode jabatan sekretaris perusahaan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, membangun komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya serta memonitor dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).
- Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *Stakeholders* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
- Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
- Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
- Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Manager (1980–1983), a Project Manager (1984–1987), a Branch Manager & Project Coordinator (1988–1991), a Project Coordinator (1992–1997) and a General Manager of Engineering (1997–2001).

Given that the Corporate Secretary is held by one of the Company Directors, its tenure follows the Director's term of office that will end at the closing of 2017 Annual GMS.

The Corporate Secretary serves as a liaison officer in order to facilitate the relationships between the Company units and the shareholders, Financial Services Authority (OJK) as well as other stakeholders. The Corporate Secretary also monitors and complies the Company's activities with the prevailing regulations.

During 2016, the Corporate Secretary performed the following functions, duties, and responsibilities:

- Ensuring that the Company complies with all disclosure requirements in accordance with the GCG principles;
- Regularly giving information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners, and/or at any time when required;
- Administering and keeping the Company's documents, including but not limited to, the Shareholders Register, Special Register, as well as Minute of Meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS.
- Ensuring a smooth communication between the Company and its stakeholders;
- Ensuring the availability of information so that it can be accessed fairly, accurately, and at any time by the stakeholders.
- Serving as an intermediary between the Company and other parties such as capital market authorities, investors, and public.
- Submitting 47 mandatory reports to the legal authorities in accordance with the requirements of a public company.
- Conducting the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Akses dan Keterbukaan Informasi

Access and Disclosure of the Company Information

Perseroan mengembangkan media komunikasi dan sistem informasi untuk kepentingan internal maupun eksternal, sebagai sarana komunikasi yang dibangun untuk pencapaian tujuan Perseroan. Salah satu informasi penting yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dilakukan oleh Perseroan melalui penungkapan Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

Salah satu media untuk melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan adalah melalui official website Perseroan www.nusarayacipta.com. Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai *corporate action*, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan mengungkapkan informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat sukarela. Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

Perseroan juga menempatkan Sekretaris Perusahaan sebagai Liaison officer dalam menjembatani kebutuhan dan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain, terutama menyangkut kebutuhan dan akses informasi.

The Company develops communication media and information system for internal and external interests, aimed at supporting the achievement of the Company's objectives. One of the important information that is relevant with the stakeholders' interests is the Annual Report, presented by the Company in a timely, accurate, and objective manners.

One of the media for disclosing the Company information is the Company's official website, www.nusarayacipta.com. In accordance with the OJK regulation No.8/POJK.04/2015 on Public Company's website, the Company has included several important information about corporate action, shareholders, financial performance, financial statement, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors profile.

The Company discloses information must be immediately submitted to the shareholders or other stakeholders, including those are mandatorily required and voluntarily disclosed by the Company. The information presented in the Company's website is updated regularly.

The Company also assigns the Corporate Secretary as a liaison officer to bringing the needs and interests of the shareholders and stakeholders especially those related to the information need and access.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Relation with the Stakeholders

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan. Oleh karena itu pengelolaan aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan menjadi perhatian utama Perseroan dalam membangun komunikasi yang efektif dan harmonis. Untuk itu Perseroan menunjuk fungsi hubungan investor dan *public relation* sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

The Company realizes that the stakeholders highly impact the Company's sustainability, so that managing their aspiration and expectation becomes the Company's major concern in building an effective and harmonious communication. For this reason, the Company assigns investor and public relation function as an intermediary between the Company and its stakeholders.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk mencapai hal tersebut Perseroan terus berupaya menerapkan dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Monitoring.

The internal control system works to ensure that all business processes run well. The aims of this system are guaranteeing the reliability of the Company's financial report and information, compliance with the prevailing regulations as well as effectiveness and efficiency of the Company's operational activities. In order to achieve these objectives, the Company continuously strives to implement and develop an effective internal control by involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and all the Company's employees.

The internal control system includes the following items:

- Disciplined and structured internal control environment;
- Risk assessment and management;
- Control activities;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional & Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Evaluation on the Effectiveness of Financial and Operational Control System, including the Compliance with the Applicable Regulations

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif, Direksi membentuk unit Kerja Internal Audit yang merupakan unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan.

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian keuangan & operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Untuk mendukung penerapan pengendalian internal, Perseroan telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Pembelian Barang (Pengadaan), SOP Penagihan, SOP Pembayaran Hutang dan sebagainya. Upaya tersebut dilakukan agar setiap proses bisnis sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam praktiknya, Unit Internal Audit melakukan audit berkala ke proyek-proyek setiap bulannya dan melakukan *review* atas efektivitas sistem pengendalian internal per kuartal. Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek juga melakukan evaluasi kinerja proyek secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal berjalan secara efektif.

In order to ensure the effectiveness of its internal control system, the Board of Directors establishes an Internal Audit unit serving as a Company's work unit with the duty to perform internal control function within the Company.

The Audit Committee and Internal Audit perform evaluation on the effectiveness of financial and operational control system and compliance with the applicable regulations. In order to support the implementation of internal control, the Company arranges a Standard Operating Procedure (SOP) related to various functions e.g. Procurement, Billing, Account Payable, etc. The aim of this SOP is to ensure that all business processes comply with the mechanisms of operational and financial control as well as prevailing regulations.

The Internal Audit Unit performs a monthly project audit and review the effectiveness of internal control system in a quarter basis. Branch and project managers also evaluate the project's performance regularly to ensure its effective implementation.

Laporan Audit Internal

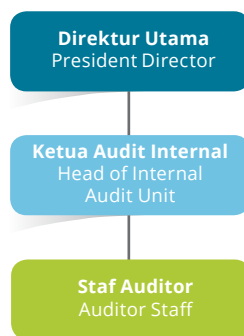
Internal Audit Report

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Perseroan membentuk unit kerja Audit Internal yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan *assurance* obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perseroan. Unit kerja Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

The internal audit unit is led by a Head with direct responsibilities to the President Director and can directly communicate with the Audit Committee and Board of Commissioners. The Company establishes Internal Audit unit to perform activities independently, provide objective assurance and consultation services aiming to add the Company's values and increase the operations. The internal audit unit will ensure the effectiveness and efficiency of the entire internal control system, risk management and good corporate governance principles in accordance with all applicable regulations and policies.

Struktur Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure



Ketua Audit Internal saat ini dijabat oleh Bapak Suharyono, pengangkatan Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 01/Skep.Kom/IX-13 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal. Pengangkatan tersebut telah melalui persetujuan Dewan Komisaris.

The Head of Internal Audit is currently held by Mr. Suharyono. Its appointment was based on the Letter of President Director Appointment No. 01/Skep.Kom/IX-13 on the Appointment of Internal Audit Head and under the Board of Commissioners' approval.

Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



SUHARYONO

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Memulai karir di Perseroan sebagai staf accounting pada tahun 1999 hingga 2009. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Indonesian citizen, 41 years old. He was born in Klaten on 17 August 1975. Domiciled in Jakarta. He has been serving as Head of Internal Audit Unit since 2013 until now. He started his career as an accounting staff in 1999 to 2009. He earned a Bachelor in Accounting from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta in 1998.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Piagam Audit Internal menjadi panduan Unit Audit Internal dalam pelaksanaan audit di Perseroan. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 21 Maret 2013.

The Company develops an Internal Audit Charter to guiding the audit implementation within the Company. The Internal Audit Charter was stipulated on 21 March 2013, in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 and the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are based on the Audit Committee Charter, including:

- Arranging and implementing the Annual Plan and Budget of Internal Audit Activities in accordance with risk priority and the Company objectives;
- Reviewing the efficiency and effectiveness of all the Company activities;
- Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
- Providing recommendations for improvement and objective information regarding the activities assessed in all management levels, as well as making

tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;

- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

a written report of audit result in a monthly basis and submitting this report to the President Director and Board of Commissioners with a copy sent to the Audit Committee;

- e. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions in regards to the suggested improvements.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2016

Internal Audit's Duties in 2016

Pelaksanaan tugas audit internal tahun 2016 dilakukan berdasarkan rencana kerja audit tahunan. Pelaksanaan audit dilakukan dengan melaksanakan audit dan kunjungan ke berbagai proyek Perseroan. Sepanjang tahun 2016, terdapat 23 proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

The internal audit unit performed its duties based on the annual audit plan. During 2016 they visited and audited various projects, with a number of 23 projects.

Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Auditor Qualification Development and Certification

Program pengembangan kualifikasi auditor dilakukan dengan mengikuti para auditor pada program training, seminar, dll yang dilaksanakan di luar Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan telah merancang program pendidikan profesi internal audit.

The Company conducted auditor qualification development program by providing various trainings, seminars, etc. All of these programs were held outside the Company. In 2016 the Company designed an internal audit professional education program.

Akuntan Perseroan

Public Accounting Firm

Akuntan Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2016. Pada tahun 2016, Perseroan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik, Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2016. Dalam pelaksanaannya, Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) telah melakukan audit Perseroan sejak tahun 2011. Penunjukan KAP atau Auditor Eksternal mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Annual General Meeting dated 31 May 2016 has appointed Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to conduct financial statement audit in 2016. Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) has conducted the Company audit since 2011. The appointment of Public Accounting Firm or External Auditor refers to Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated 5 February 2008 article 3 paragraph 1 stating that the provision of the general audit services for financial statements of an entity carried out by the Public Accounting Firm for the longest for 6 (six) consecutive fiscal year and by a Public Accountant at the latest for 3 (three) consecutive fiscal year.

Keberadaan Auditor Eksternal dibutuhkan oleh Perseroan guna menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal menyangkut aspek material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang disampaikan kepada pemegang saham maupun *stakeholders*.

The External Auditor is required by the Company to assess fairness of financial statements submitted to the Shareholders and Stakeholders. External auditors are required to promote fairness in all aspects of generally accepted accounting principles in Indonesia.

TAHUN BUKU Report Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm	FEE AUDIT (Rp) Audit Fee (Rp)	OPINI AUDIT Audit Opinion
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	226.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fairness in all aspects
2015	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	297.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fairness in all aspects
2014	KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM Indonesia) KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM Indonesia)	52.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fairness in all aspects
2013	KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM Indonesia) KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM Indonesia)	260.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Fairness in all aspects

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Manajemen risiko tercermin dalam operasional Perseroan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan setiap keputusan bisnisnya.

Direksi bertanggungjawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan - kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan.

Perseroan telah mempunyai kebijakan umum manajemen risiko yang disusun menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization For Standardization*. Sesuai dengan komitmen Perseroan, Kebijakan Manajemen Risiko akan dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan.

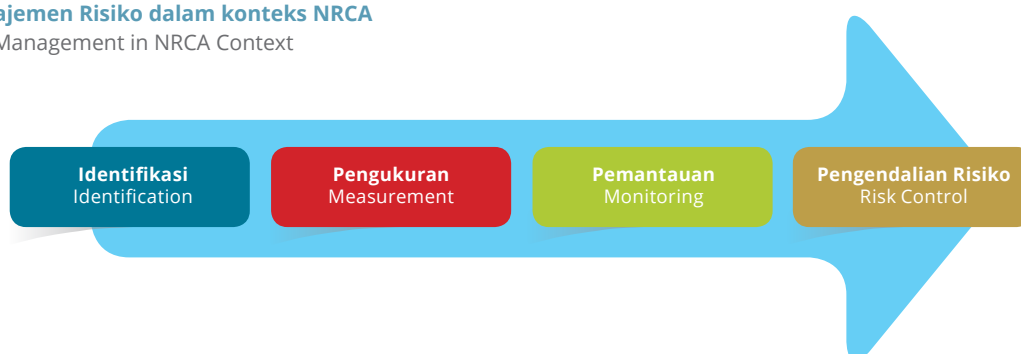
The implementation of risk management is an integrated part of the implementation of good corporate governance (GCG). Risk management is reflected in the Company's operations that emphasis the principles of prudence in making any business decision.

The Board of Directors is responsible for the implementation of risk management by defining the basic principles of risk management policies. To support the effectiveness of the risk management system, the Company evaluated the strategic policies set in the previous year to anticipate the risks that may occur and impact the Company.

The Company has a general policy of risk management prepared using the approach of ISO 31000 which is the risk management implementation standard published by the International Organization for Standardization. In accordance with the Company's commitment, the Risk Management Policy is to be updated periodically as needed.

Manajemen Risiko dalam konteks NRCA

Risk Management in NRCA Context



Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan tujuan untuk menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menghambat kelancaran proses bisnis dan meminimalkan kerugian sebagai potensi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dimulai dari tahap identifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang bersumber dari afiliasi lainnya.

Setelah dilakukan identifikasi risiko secara akurat, selanjutnya secara berturut turut Perseroan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dimaksudkan agar Perseroan mampu mengkalkulasi eksposur risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan agar dapat diperkirakan dampaknya.

Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu dan tim kerja dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas, termasuk risiko keselamatan yang dapat menimpa setiap individu dalam Perseroan secara langsung atau tidak langsung dan dapat berkontribusi kepada risiko Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu dan tim kerja dalam Perseroan wajib mewaspadai setiap tindakan dan situasi yang dapat menimbulkan risiko, termasuk risiko keselamatan, bagi dirinya, orang lain, maupun bagi Perseroan.

Profil Risiko Perseroan

The Company's Risk Profile

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Dari identifikasi risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan, Manajemen menyimpulkan ada beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur. Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan konstruksi

The Company implements risk management to reduce the possibilities of events that may hamper the business process and to minimize the loss as the potential impact.

Implementation of risk management in the Company starts from the stage of identifying risks by recognizing and understanding all existing risks (*inherent risks*), or risks that may arise from a new business, including the risks occurring from other affiliations.

After identifying risk accurately, the Company is to perform the measurement, monitoring, and risk control. Risk measurement is conducted in order to calculate the risk exposure in the Company's activity so that the the impact can be measured.

Risk management in the Company starts from each personnel and team work by realizing that there is risk in any activity, including safety risks that may happen to any personnel in the Company directly or indirectly and may contribute to the Company's risk. Therefore, every personnel and team work must be aware of every action and situation that may cause a risk, including the risk of safety, for themselves, others, or for the Company.

The Company's operations are influenced by various risks. From the identification of the risks within the Company's business processes, the Management concludes that there are some risks faced by the Company, among others:

1. Risk of Industrial Construction Growth

Construction business activities are influenced mainly by commercial, industrial construction and infrastructure growth. Any slowdown in construction growth in Indonesia may result in reduced projects, which may adversely affect business activities, operational performance, financial condition and prospects of the Company.

2. Risk of Business Competition

Business competition within construction services will become more competitive. Our main competitors are mostly private construction companies as well as

swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 bulan sampai dengan 3 tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

some government-owned or affiliated construction firms. Failure in anticipating and/or examining current competition in construction industry will shift customers to those offering more competitive prices and service quality. This will reduce demand and bring negative impacts to overall business, operational performance, financial condition and prospects of the Company.

3. Risks of Increased Raw Material Price and Availability

Risk of increased material/project prices including fuel oil (BBM), basic tariff of electricity, natural gas and regional minimum wage result in decreased revenues due to the nature of construction service business where a contract value is set in the beginning of the contract while profit realization or project loss will be known only after project submission, or when the contract period is finished. On average, contract will last between 6 months to 3 years depending on the size or scale. Thus, increased price during contract may pose a risk for the contractor.

Furthermore, the availability of raw materials is also influenced by project and locations. Some raw materials have to be imported from other island and often constrained by the weather and government policy. Increasing prices and scarcity of raw materials could also bring negative impact on business activities, operational performance, financial condition and business prospects of the Company.

4. Risk of Collectible Credit

In construction service business, it is common to pay according to credit system and incur debt. Thus, the Company poses a risk of delay or not able to receive payment based on progress from the customer. If any part of its account receivable is not collectible or there is no guarantee that payment will be made on time, then these can negatively impact on cash flow, operations, operational performance, financial condition and business prospects of the Company.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. Risiko terhadap Sub-kontraktor

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan. Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negative terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan

5. Risk of Increased Interest Rate

The Company is also influenced by fluctuations of interest rates. An increase in interest rates could negatively affect the Company's activities because it will lead to higher borrowing costs, which in turn can reduce profits and a higher cost to obtain new funding for business development, such as work capital and capital expenditures.

An increase in interest rates may also complicate customer to obtain credit and funding. Thus, it may possess negative impact on construction service demand and business activities. Any increase in interest rates and economic downturn may bring a negative impact on the business, financial condition and prospects of the Company.

6. Risk of Sanctions

Delays in completing and delivering construction project as the Company's fault may also result in fines. In general, contracts with customers regulate an obligation of being fined in case of delay in project completion. Payment will incur additional costs which can affect cash flow, operations, operational performance, financial condition and prospects of the Company.

7. Risks of Employing Sub-contractors

In normal business course the Company cooperates with sub-contractors to work on a project provided by customers. If sub-contractor cannot finish the work on time, it could lead to a delay or increased cost of construction. This will impact negatively on business activities, operational performance, financial condition and prospects of the Company.

8. Economic Risk

Economic risk arises from any changes in national economic conditions that reduce the numbers of construction projects. This also result in less work/projects and revenues. Economic crisis in 1997 led to many cancellations or postponements of both government and private projects, such as

Perseroan. Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik dan lainnya.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial & Politik

Gejolak sosial & politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat/pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuhan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Implementation

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen resiko perusahaan dilakukan per kuartal oleh Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melakukan evaluasi kinerja proyek.

Pada tahun 2016, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara umum.

Kode Etik

Code of Conduct

Untuk mencapai kesinambungan usaha dan mencapai Visi dan Misi Perseroan, maka pelaksanaan GCG di Perseroan perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Hal ini disebabkan Perseroan merupakan suatu entitas bisnis yang terdiri dari kumpulan individu yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan tersebut.

Perseroan telah mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku menjadi acuan bagi setiap organ Perseroan, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai dan Budaya Perseroan. Selain itu, Pedoman Perilaku juga dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan dilema etika yang dihadapi selama melaksanakan proses bisnis.

building, infrastructure, power generation and other construction work.

Economic changes will affect negatively on cash flows and revenues, however we are not able to guarantee that unfavorable past economic conditions will not recur in the future. Such changes in the economy, however, will negatively affect the Company's cash flows and earnings.

9. Social & Political Risk

Social and political turmoil could have broad impact on the economic sector. These risks may lead to a decline in certain industrial sectors, reduce the Company's work/project and decrease revenues. These include changes in government policy as a result of government official restructuring, election and local institution dispute, land acquisition problem, labor issues or road blocks carried out by local community surrounding the project site.

Evaluation of the effectiveness of the Company's risk management is conducted quarterly by the Management as well as the Branch Manager and the Project Manager by evaluating the project performance.

In 2016, there was no risk that significantly affected the Company's performance in general.

GCG implementation needs to be based on integrity in order to achieve the Company's vision, mission and long term sustainability. A company is a business entity consisting of individuals working together in achieving the same main purposes and goals.

The Company has a Code of Conduct which was ratified on 25 April 2016. The Code of Conduct is the reference for each organ in the Company, Management, and all employees in implementing the values and culture of the Company. In addition, the Code of Conduct can also be a reference in resolving ethical dilemmas during the run of business process.

Pedoman Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan di Perseroan, khususnya mencegah tindak pidana korupsi, serta perbuatan melanggar hukum lainnya. Pencegahan tersebut merupakan unsur penting dalam keberhasilan penerapan GCG di Perseroan.

Program Desiminasi Kode Etik

Code of Conduct Dissemination Program

Perseroan melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku secara berkala untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Program sosialisasi bertujuan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Sosialisasi Pedoman Perilaku dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan secara berkala baik melalui *email*, *website* dan *meeting*.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Sanction for Violation of the Code of Conduct

Perseroan secara tegas memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Penetapan sanksi dilakukan setelah pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Penetapan sanksi diberikan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Code of Conduct is applicable to the Board of Commissioners, Directors, Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions. Compliance with Code of Conduct is expected to prevent occurrence of irregularities, corruption and other unlawful acts. Thus, prevention is an important element in a successful GCG implementation.

Code of Conduct is socialized and conducted regularly to improve complete understanding in all aspects of business activities. Socialization is also intended to instill correct ethical behavior in accordance with rules and other regulations. All individuals including Stakeholders take part in Code of Conduct socialization regularly through email, websites and/or meetings.

The Company also has a unit that handles violation of Code of Conduct. This unit was established to enable every member to submit reports of alleged violations occurred within the Company. Reporting violations can be submitted through Violation Report Management Team or the Company secretary.

The Company also establishes certain penalty which will be made after the reported individual is proven wrong. Penalty will be determined according to mistakes made, such as misdemeanor, moderate violation or severe abuse. It may be either temporary suspension, demotion, compensation of incurred losses or employment termination. Penalty will also be conducted properly and fairly according to applicable rules and regulations.

Furthermore, the Company will give awards in several forms according to applicable rules and regulations, such as conferment of the best employee, promotion, gifts, and so on to individuals who comply with Code of Conduct and other the Company regulations.

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Selama tahun 2016, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2016, the Company had no information regarding the transaction containing conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Selama tahun 2016, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi hukum dari pihak yang berwenang, dan juga tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi.

During 2016, the Company never received any legal sanction from the authorities, and also there was no legal case involving the Company, the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Informasi Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Selama tahun 2016, tidak ada sanksi administratif baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

During 2016, there were no administrative sanctions related to the capital market and taxation given to the Company.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

The implementation of Whistleblowing System reporting policy in the Company is a commitment in the implementation of corporate governance (GCG) to consider the interests of all stakeholders based on the principles of fairness and equality in accordance to GCG principles which needs real efforts and may not be easy in its implementation.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik NRCA. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *Stakeholders* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

The Company has developed Violation Reporting (Whistleblowing) System Policy to increase protection against Stakeholders and guarantee their rights and liability of NRCA. The Company also realizes that without whistleblowing system, public trust and reputation may decrease.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Types of Reported Violations

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

The Company is to follow up on the types of violation in accordance with provisions that can be reported, including unethical/immoral or actions that may adversely affect the Company and its stakeholders, carried out by employees, Directors, Supporting Organ of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Supporting Organ of the Board of Commissioners as regulated in the Code of Conduct.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran & Pihak yang Mengelola Pengaduan

How to File a Violation Report & Report Management Unit

Untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran, *Stakeholder* Perseroan dapat menyampaikan surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui *facsimile*, atau melalui pos ke Perseroan.

Stakeholders may submit an official letter reporting a violation to Board of Directors or Corporate Secretary directly, by facsimile or by airmail.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Kerahasiaan identitas pelapor akan dijamin oleh Perseroan dan memberikan perlindungan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perseroan juga menjaga kerahasiaan identitas Terlapor.

The Company will guarantee confidentiality of the Whistleblower's identity and provide protection to encourage individuals to report any violations that have occurred within the Company.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk & Diproses

Number of Incoming & Processed Complaints

Selama tahun 2016, tidak ada pengaduan pelanggaran yang masuk. Perseroan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan asset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi atau ketentuan Perseroan.

During 2016, there were no incoming complaints of violations. The Company will reward Whistleblowers for reporting violations that could significantly save the Company's assets or other considerations as determined by the Board of Directors or the provisions of the Company.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi pedoman bagi para emiten dalam penerapan GCG, maka Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG *Code*) yang merupakan pedoman umum dalam penerapan GCG di Perseroan.

With the issuance of the Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies by the Financial Services Authority to be used as a guidance for all publicly listed companies in implementing GCG, the Company has prepared the GCG Code to be used as a general guidance in GCG implementation within the Company.

Untuk memperkuat penerapan GCG di Perseroan, pada tahun 2016 Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penandatanganan komitmen penerapan GCG dan melakukan program sosialisasi sebagai bagian program keberlanjutan GCG yang menjadi salah satu program Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan NRCA untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

To strengthen GCG implementation within the Company, in 2016 the Board of Directors and the Board of Commissioners signed the GCG Implementation Commitment and disseminated the GCG code as part of the ongoing GCG implementation programs of the Company. The GCG Code implementation is a commitment of all NRCA personnel, in order to strengthen the resilience and future business continuity.



SOHO Central Park, Jakarta

Laporan Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Social Responsibility
Report

“Program Corporate Social Responsibility menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta dalam membangun masyarakat dan ekonomi berkelanjutan”

“Corporate Social Responsibility Programs becomes the Company's commitment to participating in shaping the sustainable economy and developing the society”





Komitmen CSR Kami Our CSR Commitment	142
Realisasi Program CSR 2016 CSR Programs Realization in 2016	142
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pelestarian Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environmental Conservation	142
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Community Development	143
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Employment Practices and Occupational Health & Safety	144
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Perlindungan Konsumen Corporate Social Responsibility in Consumer Protection	145

Tol Cikopo - Palimanan

LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Report

Komitmen CSR Kami

Our CSR Commitment

Penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan.

Sebagai entitas usaha, kami melakukan pengelolaan CSR berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

The implementation of our corporate social responsibility (CSR) programs is our commitment to participating in sharing the sustainable economy and developing the society by developing and empowering communities around the Company's operations.

As a business entity, we conduct our CSR management based on the prevailing rules and regulations and the mandate of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, in which it is stated that the social and environmental responsibility is a commitment of the Company to participate in the shaping of a sustainable economy.

Realisasi Program CSR 2016

CSR Programs Realization in 2016

Untuk mendukung program CSR secara berkelanjutan, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan CSR setiap tahunnya. Pada tahun 2016, alokasi dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan sebesar Rp. 384 juta atau menurun sebesar 1,03% dari tahun 2015 sebesar Rp 388 juta. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen bahwa alokasi dana CSR dimasa yang akan datang lebih ditingkatkan lagi agar dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar kantor atau lokasi operasi.

To support our CSR programs continuously, the Company allocates budget for CSR every year. In 2016, the annual budget allocated for the Company's CSR programs amounted to Rp384 million or 1.03% smaller than 2015 budget of Rp388 million. However, the Company remains committed that the CSR funding allocation in the coming years will be improved so as the benefits can be felt more readily by the communities surrounding the Company's offices and operational areas.

Program CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik yang mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen.

The Company's CSR programs refer to the prevailing rules and regulations for public companies, and they include the aspects of Environmental Conservation, Community Development, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pelestarian Lingkungan

Corporate Social Responsibility in Environmental Conservation

Sebagai bentuk Tanggung Jawab sosial perusahaan di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan senantiasa memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas proyek atau operasional Perseroan. Untuk itu, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku merupakan komitmen Perseroan dalam mempraktekan tanggung jawab sosial.

As part of the Company's corporate social responsibility in environmental conservation, the Company pays constant attention to the environmental issues and impacts from all of its projects and activities. To that end, upholding compliance with the prevailing rules and regulations remains the Company's commitment in practicing its social responsibility.

Upaya untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan.

To conduct business in an environmentally aware manner, monitoring and evaluation are conducted on all negative environmental impacts arising from the Company's operational activities.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan program pelestarian lingkungan diantaranya dengan melakukan penghijauan di sekitar proyek, melakukan pengelolaan limbah proyek secara baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai sistem management lingkungan.

In 2016, the Company conducted a number of environmental conservation programs, among others planting of trees in the projects' surrounding areas, and proper waste management that follows the provisions by separating waste based on the criteria determined by the environmental management system.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat

Corporate Social Responsibility in Community Development

Perseroan menyadari bahwa masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan. Di manapun unit kerja Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dan menghormati nilai-nilai budaya masyarakat sekitar serta turut serta dalam usaha pengembangan masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama Perseroan.

The Company realizes that the society is an inseparable part of the Company's long term success. Wherever the Company's operates its business, the Company maintains strong relationship with the surrounding communities and respects their cultural values while participating in community development efforts. The Company at all times involves the surrounding communities to grow and develop together with the Company.

Di tahun 2016, Perseroan melanjutkan beberapa kegiatan Program Pengembangan Sosial Masyarakat dan CSR yang difokuskan pada bidang pendidikan dengan melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) dan perguruan Tinggi dalam hal memberikan kesempatan bagi para siswa SMK untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ataupun penulisan tugas akhir. Untuk mengembangkan bakat dan menjaga kebugaran bagi anak-anak muda, Perseroan memfasilitasi tempat yang nyaman untuk anak-anak muda di sekitar kantor untuk berlatih tenis meja dua kali dalam seminggu di kantor, adapun biaya yang dikeluarkan untuk memfasilitasi kegiatan ini adalah sebesar Rp 19.000.000,-

In 2016, the Company continued a number of corporate social responsibility programs related to community development that were focused on education, by cooperating with schools (vocational schools) and universities, providing the students with the opportunity to conduct internship and thesis writing. To develop their talent and maintain the fitness of the young people, the Company provides a convenient venue around its office areas to play table tennis twice weekly. The cost spent to facilitate this activity was Rp19,000,000.

Pada tahun 2016, pelaksanaan program CSR juga dilakukan dalam bentuk pemberian sumbangan antara lain; sumbangan yang diberikan pada acara Garden Bazaar Aussi 2016 Yayasan Aussi Kusuma Lestari, sebuah yayasan yang menaungi panti werdha Aussi dengan jumlah donasi sebesar Rp5.000.000. Perseroan juga berpartisipasi pada turnamen golf yang diadakan oleh Yayasan Aussi ini, donasi yang diberikan sebesar Rp 10.000.000,-. Perseroan juga memberikan donasi untuk pembangunan tempat ibadah sebesar Rp 25.000.000, bantuan pembangunan Klinik Hernani kepada Yayasan Pendidikan Anak Cacat dengan nilai

In 2016, the implementation of CSR programs also took the form of donations and charity among others Rp5,000,000 given at the Garden Bazaar Aussi 2016 event of the Aussi Kusuma Lestari Foundation, a foundation that takes care of the Aussi senior community. The Company also participates in the golf tournament organized by the Aussi Foundation with a donation of Rp10,000,000. Furthermore, the Company extended a donation for the construction of religious facilities amounting to Rp25,000,000, construction of Hernani Clinic by the Disabled Children's Education Foundation (YPAC) amounting to Rp200,000,000, and

sebesar Rp200.000.000, sumbangan pada acara buka puasa bersama karyawan/karyawati NRCA Jakarta sebesar Rp11.542.500. Disamping itu, Perseroan juga mengalokasikan dana CSR dalam bentuk sponsor untuk kegiatan turnamen tenis meja Wikanta Cup sebesar Rp 50.000.000,-. Alokasi dana CSR Perseroan pada tahun 2016 juga diperuntukan untuk transportasi dan konsumsi pelajar yang sedang magang di Perseroan.

donation for the iftar with NRCA's employees in Jakarta amounting to Rp11,542,500. In addition, the Company also allocated CSR funding in the form of sponsorship to the Wikanta Cup table tennis tournament amounting to Rp50,000,000. The Company's 2016 CSR funding was also allocated for the transportation and food expenses for students conducting their internship at the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Employment Practices and Occupational Health & Safety

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan aset utama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya agar dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta kompensasi dan benefit yang baik.

The Company believes that employees are its primary assets that should obtain the best in the fulfillment of their rights in order to contribute optimally and maintain the business of the Company. Therefore, the Company pays considerable attention and is committed to improving the professionalism of the employees as well as ensure their compensation and benefits are at respectable levels.

Pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa memperhatikan Undang-undang No.13 tentang Ketenagakerjaan yang menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan seperti upah minimum, program jaminan hari tua, dst. Begitu juga aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi perhatian serius Perseroan guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi.

In the aspect of employment, the Company abides by the Law No. 13 on Labor Practices which is used as a reference for all the employment policies of the Company, such as the minimum wage, pension program, and so on. Likewise, aspect of occupational health and safety is a serious concern for the Company in order to achieve security and safety in the workplace, and thus it is implementing Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Occupational Health and Safety Guidelines for Construction Companies.

Untuk mendukung suasana kerja yang kondusif, Perseroan berupaya menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun dan menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan dalam upaya mengetahui tingkat kepuasan karyawan.

To foster a conducive working atmosphere, the Company strives to create an atmosphere and work environment that is safe and comfortable for employees. The Company protects employees from any event that may endanger their health and safety. The Company is also committed to providing a work environment free from harassment of any kind and ensure the absence of threats or acts of violence in the workplace. Periodically, the Company conducts employee satisfaction surveys in an effort to determine the level of employee satisfaction.

Untuk menjamin hak asasi manusia, Perseroan menghormati kebebasan karyawan untuk berserikat dan berpendapat dan bebas dari diskriminasi karena perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, dan agama serta hal-hal lainnya. Perseroan menetapkan remunerasi, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan serta menentukan persyaratan kerja lainnya secara obyektif, tanpa adanya diskriminasi. Pada tahun 2016, Perseroan

To uphold human rights, the Company's respects its employees' freedom of association and expression and freedom from discrimination because of race, color, gender, and religion and other issues. The Company sets the remuneration, provides training, establishes career paths, enrolls the employees in education and training programs, and determines other work requirements objectively, without discrimination. In 2016, the Company also contributed to the employees in the form

juga memberikan sumbangan kepada karyawan (duka relasi) yang mengalami musibah/dukacita sebesar Rp 10.000.000 sebagai bentuk perhatian dan tali kasih Perseroan.

of grievance donation to the grieving amounting to Rp10 million, demonstrating the Company's attention and affection for them.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Perlindungan Konsumen

Corporate Social Responsibility in Consumer Protection

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai faktor yang fundamental dan penting. Untuk itu Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan memberikan pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi yang inovatif kepada pelanggan yang didasarkan pada kebutuhan.

The Company places customer satisfaction as a fundamental and important factor. Therefore, the Company always prioritizes customer satisfaction and customer trust by providing services with excellent quality and innovative solutions to customers based on their needs.

Kualitas produk maupun jasa yang diberikan kepada pelanggan menjadi standar pelayanan minimal yang harus dicapai pada setiap proyek yang dilakukan. Untuk itu setiap keluhan yang berasal dari pelanggan akan ditangani secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan. Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan antara lain melalui *email*, kotak surat, *call center*, dsb. Masukan dari pelanggan selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan strategi pengelolaan hubungan dengan pelanggan dalam upaya memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta perbaikan kedepan.

The quality of products and services provided to customers is the minimum service standard that must be achieved in every project undertaken by the Company. Every complaint that comes from the customer will be handled professionally through a standard and transparent mechanism. The Company provides communication channels for customers, among others via email, mailbox, call center, etc. Feedback from customers is further employed as a point of consideration in determining the ongoing customer relationship management strategy in an effort to satisfy the needs and desires of the customers as well as to conduct improvements in the future.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Nusa Raya Cipta Tbk

Statement of Members of Board of Directors & Board of Commissioners on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2017

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 April 2017

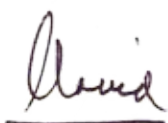
DIREKSI Board of Directors



Ir. HADI WINARTO CHRISTANTO
Direktur Utama
President Director



Ir. EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



DAVID SURYADHI
Direktur
Director



Ir. SETIADI DJAJASAPUTRA
Direktur
Director



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA
Direktur
Director



Ir. FIRMAN ARMENSYAH LUBIS
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



HAMADI WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. HENDRO SANTOSO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



NUSA RAYA CIPTA

LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 022/SP/III-17

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|----|
| 1. Nama | : | Hadi Winarto Christanto | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 | : | Domicile address | |
| | : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| 2. Nama | : | David Suryadhi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 | : | Domicile address | |
| | : | Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 30 Maret / March, 2017

Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/217.AGA/rhp.1/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2017

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	446,727,061,674	338,182,545,046	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	13,581,400,204	5,727,014,736	Related Parties
Pihak Ketiga		224,732,627,646	360,201,370,655	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	35	14,178,270,720	34,095,834,461	Related Parties
Pihak Ketiga		240,506,591,177	214,237,586,878	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	35	13,335,555,577	30,717,439,085	Related Parties
Pihak Ketiga		604,550,856,386	453,417,983,722	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	34,283,748,456	34,628,176,707	Others Current Financial Assets
Uang Muka	9	32,892,293,462	30,211,304,074	Advances
Pajak Dibayar di Muka	19.b	--	485,737,800	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka		182,310,322	106,252,494	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,624,970,715,624	1,502,011,245,658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 35	7,292,742,931	7,059,211,756	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	11	379,740,536,813	357,993,472,728	Investments in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	892,117,944	892,117,944	Other Non-Current Investment
Properti Investasi	13	24,251,932,146	6,650,812,008	Investment Property
Aset Tetap	14	94,895,999,048	118,991,557,861	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	2,169,750,600	1,492,966,751	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		509,243,079,482	493,080,139,048	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,134,213,795,106	1,995,091,384,706	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	17	508,635,938,430	372,372,518,496	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	18	67,217,825,605	82,018,895,070	Third Parties
Utang Pajak	19.a	21,886,787,352	29,000,161,467	Taxes Payable
Beban Akrua		154,675,000	20,000,000	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	20			Advances from Customers
Pihak Berelasi	35	4,538,609,335	7,931,626,582	Related Parties
Pihak Ketiga		273,115,746,051	322,066,353,269	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		875,549,581,773	813,409,554,884	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	22, 35	49,843,316,866	38,408,748,125	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	67,161,092,615	56,639,928,520	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		117,004,409,481	95,048,676,645	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		992,553,991,254	908,458,231,529	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 dan 2.496.257.846 per 31 Desember 2016 dan 2015	23	249,625,834,400	249,625,784,600	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 and 2,496,257,846 As of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	342,472,165,654	337,001,006,554	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	26	(35,025,193,299)	(30,109,175,159)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	15,000,000,000	10,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		569,586,932,660	520,115,471,572	Unappropriated
		1,141,659,739,415	1,086,633,087,567	
Kepentingan Nonpengendali	27	64,437	65,610	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,141,659,803,852	1,086,633,153,177	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,134,213,795,106	1,995,091,384,706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	28, 36	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(2,223,271,266,338)	(3,276,361,965,139)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		253,077,542,671	324,261,947,451	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	32.a	27,252,757,995	53,269,334,090	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	30	(131,133,241,426)	(147,629,447,846)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	32.b	(6,790,021,345)	(43,479,026,014)	Other Expenses
LABA USAHA		142,407,037,895	186,422,807,681	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	31	(72,174,304,407)	(100,363,023,083)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan		(83,533,958)	(94,182,901)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	30,942,067,440	112,341,654,010	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		101,091,266,970	198,307,255,707	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	19.b	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		101,091,266,970	198,307,255,707	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		94,470,018,331	191,226,700,785	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		101,091,268,143	198,307,256,874	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(1,173)	(1,167)	Non Controlling Interest
		101,091,266,970	198,307,255,707	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		94,470,019,504	191,226,701,952	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(1,173)	(1,167)	Non Controlling Interest
		94,470,018,331	191,226,700,785	
LABA PER SAHAM - DASAR	33	41	80	EARNINGS PER SHARE - BASIC
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	33	41	80	EARNINGS PER SHARE - DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity				Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
	Modal Disetor / Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Saldo Laba / Retained Earnings *) Telah Ditetapkan / Penggunaannya / Appropriated Rp		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	408,876,337,290	66,777	983,432,610,221
Dividen Tunai	--	--	--	(74,987,567,670)	--	(74,987,567,670)
Penambahan Modal Disetor	1,625,770,000	--	--	--	--	1,625,770,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15,444,815,000	--	--	--	15,444,815,000
Saham Treasuri	--	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	(5,000,000,000)	--	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	191,226,701,952	(1,167)	191,226,700,785
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	520,115,471,572	65,610	1,086,633,153,177
Dividen Tunai	--	--	--	(39,998,558,416)	--	(39,998,558,416)
Penambahan Modal Disetor	49,800	--	--	--	--	49,800
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	473,100	--	--	--	473,100
Saham Treasuri	--	--	(4,916,018,140)	--	--	(4,916,018,140)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	(5,000,000,000)	--	--
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	5,470,686,000	--	--	--	5,470,686,000
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	94,470,019,504	(1,173)	94,470,018,331
Saldo per 31 Desember 2016	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	569,586,932,660	64,437	1,141,659,803,852

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,411,517,112,371	3,349,231,732,567	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2,078,764,893,620)	(2,934,582,980,851)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(81,950,281,340)	(82,907,093,219)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(72,174,304,407)	(100,363,023,083)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(83,533,958)	(94,182,901)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(52,493,938,975)	(138,383,600,484)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		19,756,383,040	15,283,560,937	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		145,806,543,111	108,184,412,965	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	--	(892,117,944)	Addition of Other Non Current Investment
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	11	9,225,641,000	124,500,000,000	Investment Received in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	12,150,728,217	139,863,637	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(15,877,847,986)	(57,780,447,548)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka		1,676,828,440	(22,270,228,440)	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		7,175,349,671	43,697,069,705	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Modal Disetor	23, 24	522,900	1,625,770,000	Received of Paid in Capital
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	26	(5,883,298,339)	(29,141,894,960)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen Tunai	25	(39,843,883,416)	(74,987,567,670)	Cash Dividend Payment
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(883,141,514)	(4,064,668,056)	Loan to Related Party
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		2,175,000,000	16,016,465,681	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(44,434,800,369)	(90,551,895,005)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		108,547,092,413	61,329,587,665	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(2,575,785)	11,701,559	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	338,182,545,046	276,841,255,822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	446,727,061,674	338,182,545,046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 40

Additional information of non cash activities are presented in Note 40

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 1976, tambahan No. 301. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun 2016, tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. J.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 33 dated April 23, 1976, Supplement No. 301. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Year 2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta and its branches are located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from

dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di DPS Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of warrant series I until final execution date June 27, 2016. Warrant series I given to shareholders whose names are registered in the DPS Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) warrant series I with the par value of Rp100 per share.

On 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. On 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. On 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johannes Suriadjaja
Ir. Royanto Rizal
Hamadi Widjaja
Hendro Santoso

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi
Ir. Setiadi Djajasaputra
Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Ir. Firman Armensyah Lubis

Direktur Tidak Terafiliasi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 68 tanggal 25 April 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09787.40.22.2014 tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen dan Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija sebagai Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Perusahaan memutuskan untuk mengangkat komite audit dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Nomor IX.1.5 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hamadi Widjaja
Kardinal A. Karim
Mamat Ma'mun

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Firman Armensyah Lubis.

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director*

Not Affiliated Director

Based on the Company's Statement of The Decision Meeting No. 68 dated April 25, 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, that has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-09787.40.22.2014 dated May 22, 2014, shareholders approved the appointment of Mr. Hendro Santoso as Independent Commissioner and Mr. Hudaya Arryanto Sumadhija as Director.

Based on Decree of the Board of Commissioners, the Company's decided to appoint an audit committee in order to meet the provisions of Rule Number IX.1.5 Appendix Decision of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29 / PM / 2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Implementation Guidance Committee.

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

*Chairman
Members*

Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, the Company's Secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Firman Armensyah Lubis.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 446 dan 459 karyawan (tidak diaudit).

On December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiary had total number of employees of 446 and 459, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	Belum Beroperasi / Not Yet Operating	99.8	99.8	32,218,358	32,805,082

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Berdasarkan akta diatas, disetujui modal dasar SRC sejumlah 2.000 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp2.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 97,8% dikarenakan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp489.000.000.

According to the deed, authorized capital of SRC amounting 2,000 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp2,000,000,000. The Company's ownership of 97.8% because of the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp489,000,000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 tanggal 26 Maret 2013 dari Notaris Soeleman Odang, SH, telah disetujui penjualan/pemindahan saham kepada Perusahaan sejumlah 10 lembar saham seharga Rp1.000.000 dengan nilai nominal saham Rp10.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% dikarenakan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders PT Sumbawa Raya Cipta No. 30 dated March 26, 2013 of Notary Soeleman Odang, SH, sale/ transfer of shares to Company has been approved amounting to 10 shares with par value Rp1,000,000 per share equivalent to Rp10,000,000. The Company's ownership of 99.8% because of the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, East Jakarta. SRC is member of the

tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Each entity in the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015): "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015): "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Penyesuaian

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK No. 30: "Levies"

Amendments

- PSAK No. 4 (Amendment 2015): "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19 (Amendment 2015): "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Exception to Consolidation
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation
- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation

Adjustments

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Fixed Assets"

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK 4 (Amandemen 2015) "laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
 PSAK 4 (Amandemen 2015) memperkenalkan pengakuan dan pengukuran investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama:
 - Pada biaya perolehan;
 - Sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; atau
 - Menggunakan metode ekuitas.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas induk berhenti menjadi entitas investasi, maka tanggal perubahan tersebut diperlakukan sebagai tanggal akuisisi bawaan dan nilai wajar entitas anak pada tanggal akuisisi bawaan merepresentasikan imbalan bawaan yang dialihkan.

PSAK 4 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa dividen dari entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
 PSAK 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

- PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015): "Business Combination"
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk"

The following are the impact of the amendments to accounting standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiary:

- PSAK 4 (Amendment 2015) "Separate Financial Statements - Equity Method in Separate Financial Statements"
 PSAK 4 (Amendment 2015) allows the recognition and measurement of investments in subsidiaries, associates and joint ventures:
 - At acquisition cost;
 - In accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement; or
 - Using equity method.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that when a parent entity ceases to be an investment entity, the date of such change is treated as the default acquisition date and the fair value of the subsidiary at the default acquisition date represents the transferred innate reward.

PSAK 4 (Amendment 2015) clarifies that dividends from a subsidiary, associate or joint venture entity accounted using the equity method are recognized as deduction against the carrying amount of the investment.

- PSAK 7 (Adjustment 2015) "Related Party Disclosure"
 PSAK 7 (Improvement 2015) adds requirements related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PSAK 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak diwajibkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

- PSAK 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap - Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
PSAK 16 (Amandemen 2015) memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut.

PSAK 16 (Amandemen 2015) mengklarifikasi bahwa metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
PSAK 16 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya, sehingga jumlah tercatat aset bruto dan akumulasi penyusutan diperlakukan pada salah satu cara berikut:
 - Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat tersebut dan akumulasi penyusutannya disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dengan jumlah tercatat setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
 - Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.
- PSAK 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja - Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
PSAK 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dan pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran

PSAK 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

- PSAK 16 (Amendment 2015) "Property, Plant and Equipment - Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
PSAK 16 (Amendment 2015) provides an additional explanation that a decrement that is estimated to occur in the future against the selling price of goods produced by an asset indicates the estimated technical or commercial obsolescence of such asset.

PSAK 16 (Amendment 2015) clarifies that a depreciation method that is based on revenue generated by the activities using an asset is not appropriate.

- PSAK 16 (Adjustment 2015) "Property, Plant and Equipment"
PSAK 16 (Improvement 2015) clarifies that when an entity uses the revaluation model, the carrying amounts of the asset is presented at the revaluation amounts, so the gross carrying amounts and accumulated depreciation of the asset are accounted for on one of the following:
 - The gross carrying amount is presented consistently with the revaluation of the carrying amount and the accumulated depreciation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount after taking into account accumulated impairment losses; or
 - Accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.
- PSAK 24 (Amendment 2015) "Employee Benefits - Defined Benefit Plan: Employee Contributions"
PSAK 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the

ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang diisyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode, ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

- PSAK 65 (Amandemen 2015) "Laporan Konsolidasian - Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian"
PSAK 65 (Amandemen 2015) ini mengklarifikasi bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:
 - Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi; dan
 - Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

PSAK 65 (Amandemen 2015) ini juga mengklarifikasi jika entitas anak merupakan entitas investasi, terlepas apakah entitas anak tersebut memberikan jasa terkait investasi kepada entitas Induk ataupun pihak lain, maka entitas investasi entitas induk mengukur investasinya pada entitas anak tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

contribution are determined based on year of services. If the contribution depend on the year of services, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

- PSAK 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Exception to Consolidation"
PSAK 65 (Amendment 2015) clarifies that an investment entity only consolidate its subsidiary if both of the following criteria are met:
 - *The Subsidiary is an investment entity; and*
 - *Main activities of the subsidiary are providing services related to the investment entity's investment activities.*

PSAK 65 (Amendment 2015) also clarifies if the subsidiary is an investment entity, regardless of whether those subsidiaries provide the investment related service to the parent or other parties, the parent investment entity shall measure its investment in subsidiaries at fair value through profit or loss.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation and disclose of tax amnesty assets and liabilities and accounting policy prescribed in PSAK 70.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the

jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiary record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
1 USD	13,436	13,795	1 USD
1 SGD	9,299	9,751	1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive

komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity

jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat

investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary uses market observable data to the extent possible. If

diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company and subsidiary's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classified joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan Sebagai Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2.p. Non Current Assets Classified as Held For Sale

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

Aset tidak lancar yang akan dijual harus diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini dapat terpenuhi hanya ketika aset tidak lancar (atau kelompok yang akan dijual) berada dalam keadaan segera dapat dijual dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Non current assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition will be met only when the asset (or disposal group) must be available for immediate sale in its present condition and its sale must be highly probable. Management must be committed to a plan to sale, which is expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

2.r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the

bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.s. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and subsidiary recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.u. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company and subsidiary recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.u. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

2.w. Operating Segment

Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Operating segment is a component of the entity:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to

nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 19.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (lihat Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 13 dan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan

the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 19.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (see Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 13 and 14.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary

gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas / Cash on Hand	104,385,043	206,615,913
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	75,999,349,067	48,885,260,680
PT Bank OCBC NISP Tbk	29,393,555,819	50,484,213,782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,462,643,387	10,106,599,003
PT Bank Central Asia Tbk	14,826,927,274	11,835,279,323
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,829,624,080	4,056,208,393
PT Bank Commonwealth	5,340,657,582	85,522,384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,986,291,441	776,444,456
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	86,785,103	6,337,468,669
PT Bank Mega Tbk	48,068,405	48,307,084
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42,446,623	2,727,713,955
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,926,046	10,322,139
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	3,457,895
Dollar Amerika Serikat / US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	96,401,804	87,868,865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	31,262,505
Sub Total Bank	156,122,676,631	135,475,929,133
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	280,500,000,000	202,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	--
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	290,500,000,000	202,500,000,000
Total / Total	446,727,061,674	338,182,545,046
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	6.75 - 7.25%	8.5% - 8.75%
Jangka Waktu / Terms	1-3 Bulan / Months	1-3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2016 and 2015.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

5. Piutang Proyek

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (lihat Catatan / see Note 35)	13,581,400,204	5,727,014,736
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	44,538,106,923	43,768,089,023
PT Tiara Metropolitan Indah	14,808,645,182	2,236,726,109
PT Kencana Graha Optima	12,840,891,379	13,717,646,947
PT Harvester Flour Mills	10,000,000,000	8,698,925,859
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	22,090,627,690
Badan Kerjasama Mutiara Buana	7,532,215,221	10,921,369,492
PT Menara Perdana	7,387,431,800	7,893,175,000
PT Saranaeka Indahpancar	6,959,675,188	36,162,934,610
PT Kuningan Nusajaya	6,847,461,500	--
PT Mitra Kencana Bakti	6,667,500,718	8,510,460,444
PT Astra Honda Motor	6,614,625,405	--
PT Tempo Land	6,448,240,398	--
PT Pancaran Kreasi Adiprima	6,360,682,065	6,360,682,065
PT Kreasi Bersama Maju	6,295,542,001	8,388,961,000
PT Peninsula Bali Resort	6,117,845,250	9,955,000,000
JO Tokyu - Wika	5,986,745,525	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	5,244,039,492
PT Alfa Goldland Realty	4,581,500,000	18,003,645,660
PT Intibenua Perkasatama	3,709,313,765	8,287,589,363
PT Griya Pacaloka	2,502,850,919	5,880,602,939
PT Tritunggal Lestari Makmur	1,772,814,614	10,464,448,780
PT Putra Adhi Prima	1,229,646,773	9,523,864,400
PT Cerestar Flour Mills	704,160,000	5,428,289,880
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	23,844,268,878
PT Sumber Air Hidup	--	6,841,751,477
PT Zenna Sejahtera Abadi	--	6,412,219,471
PT Royal Jaya Sentral	--	5,973,164,728
Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)	56,839,275,520	90,410,448,506
Sub Total / Sub Total	239,550,188,804	375,018,931,813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	224,732,627,646	360,201,370,655
Total / Total	238,314,027,850	365,928,385,391

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2016 Rp	2015 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	109,057,743,721	147,882,008,391
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	34,271,584,594	71,505,686,802
31 - 60 Hari / Days	13,538,973,331	55,494,577,579
61 - 90 Hari / Days	8,918,074,325	19,761,798,466
91 - 120 hari / Days	7,572,749,166	8,078,155,789
> 120 Hari / Days	79,772,463,871	78,023,719,522
Sub Total / Sub Total	253,131,589,008	380,745,946,549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / Total	238,314,027,850	365,928,385,391

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	221,293,843,981	348,057,520,481
Dollar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	31,837,745,027	32,688,426,068
Sub Total / <i>Sub Total</i>	253,131,589,008	380,745,946,549
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	238,314,027,850	365,928,385,391

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14,817,561,158	--
Penambahan / <i>Additional</i>	--	14,817,561,158
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	14,817,561,158	14,817,561,158

Piutang proyek dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 16).

Trade receivables is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp197,500,000,000 (see Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (lihat Catatan / see Note 35)	14,178,270,720	34,095,834,461
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Saraneka Indahpancar	22,232,473,048	19,832,845,844
Badan Kerjasama Mutiara Buana	12,251,241,600	2,670,000,000
PT Bumi Serpong Damai Tbk	11,935,113,300	8,349,000,000
PT Kencana Graha Optima	11,638,915,735	3,818,364,283
PT Jakarta Realty	11,037,756,364	4,803,089,279
PT Bali Perkasa Sukses	10,213,030,590	6,233,620,694
PT Kuningan Nusajaya	9,779,160,000	6,129,000,000
PT Alfa Goldland Realty	9,476,946,570	6,001,228,923
PT Primasentosa Ganda	8,922,750,244	1,674,599,719
PT Multi Artha Pratama	7,538,397,264	6,657,830,745
PT Tiara Metropolitan Indah	7,044,774,889	9,949,003,052
KSO Pembangunan Tangerang 55F	6,475,014,000	--
PT Indomarina Square	5,694,528,109	7,143,071,900
PT Putra Adhi Prima	5,534,146,182	3,483,181,818
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
KSO Paramount Serpong	5,094,480,507	--
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	5,085,768,408	--
PT Harvestar Flour Mills	3,779,693,460	7,822,985,047
JO Sahid Megatama Karya Gemilang	173,353,798	13,152,909,040
PT Metropolitan Land Tbk	--	10,688,977,273
PT Bandung Indah Permai	--	7,022,394,772
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5.000.000.000)	81,076,319,836	83,282,757,216
Sub Total	240,506,591,177	214,237,586,878
Total	254,684,861,897	248,333,421,339

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	192,739,050,956	198,185,376,393
Surabaya	32,331,412,475	24,595,304,601
Denpasar	15,112,345,992	12,198,978,901
Semarang	9,724,632,341	8,685,687,997
Medan	4,777,420,133	4,668,073,447
Total	254,684,861,897	248,333,421,339

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment of these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	253,077,542,671	324,261,947,451
	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(1,845,618,521,281)	(3,106,855,582,958)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(12,843,875,765)	(9,632,906,825)
Total / Total	617,886,411,963	484,135,422,807

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (lihat Catatan / see Note 35)	13,335,555,577	30,717,439,085
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	505,145,601,313	380,743,134,731
Surabaya	24,777,572,434	34,847,458,864
Semarang	56,298,156,004	32,015,215,909
Medan	10,511,000,166	11,695,201,333
Denpasar	20,662,402,234	3,749,879,710
	617,394,732,151	463,050,890,547
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment</i>	(12,843,875,765)	(9,632,906,825)
Sub Total / Sub Total	604,550,856,386	453,417,983,722
Total / Total	617,886,411,963	484,135,422,807

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	9,632,906,825	6,421,937,885
Panambahan / Addition	3,210,968,940	3,210,968,940
Saldo Akhir / Ending Balance	12,843,875,765	9,632,906,825

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito Berjangka	22,813,400,000	24,490,228,440	Time Deposits
Piutang Lain-lain	11,470,348,456	10,137,948,267	Other Receivables
Jumlah	34,283,748,456	34,628,176,707	Total

Deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 16). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga tahunan kontraktual sebesar 7 - 7,25% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 8,5 – 8,75% pada tanggal 31 Desember 2015.

The time deposits served as collateral for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 16). These time deposits have a terms between 1 – 3 months with a contractual annual interest rate of 7% - 7.25% as of December 31, 2016 and 8.5% - 8.75% as of December 31, 2015.

9. Uang Muka

9. Advances

	2016	2015
	Rp	Rp
Uang Muka Proyek	23,393,568,462	20,712,579,074
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	9,498,725,000
Total	32,892,293,462	30,211,304,074

Project Advance
Land Purchase Advance
Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of project advance by regions are as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Surabaya	12,881,565,779	10,746,498,974	Surabaya
Jakarta	7,829,726,377	8,511,814,275	Jakarta
Denpasar	1,920,858,533	429,097,244	Denpasar
Semarang	403,557,089	953,835,805	Semarang
Medan	357,860,684	71,332,776	Medan
Total	23,393,568,462	20,712,579,074	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Land purchase advance represents an advance for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

10. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

10. Non-Trade Related Parties Receivables

	2016	2015
	Rp	Rp
PT Bhaskara Utama Sedaya	4,947,809,570	4,064,668,056
Piutang Direksi	2,344,933,361	2,994,543,700
Total / Total	7,292,742,931	7,059,211,756

PT Bhaskara Utama Sedaya
Director Receivables

PT Bhaskara Utama Sedaya
Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezaanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 12).

PT Bhaskara Utama Sedaya
Year 2015

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (see Note 12).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of the loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp883.141.514. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (lihat Catatan 12).

Year 2016

On December 22, 2016, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp883,141,514. The settlement of this loan will be subject to the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (see Note 12).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017 (lihat Catatan 41).

This loan has been repaid on January 11, 2017 (see Note 41).

Piutang Direksi

Piutang yang diberikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan. Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Director Receivables

Receivables from director of car ownership program by the Company. The loan is interest free and payment is made through payroll deduction.

11. Investasi Pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Venture

2016					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain / Others *	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	37,217,707,620	--	1,674,223,418	38,891,931,038
JO STC NRC	40	10,815,156,041	--	2,934,442,742	4,949,598,783
JO Karabha NRC	45	172,094,121,332	--	29,472,786,700	201,566,908,032
JO Maeda NRC	50	3,135,939,925	--	216,652,320	2,926,951,245
JO Edgenta Propel - NRC	45	--	--	7,324,711,592	7,324,711,592
PT Baskhara Utama Sedaya	6.93	134,730,547,810	--	(10,680,749,332)	124,080,436,123
Total		357,993,472,728	--	(9,195,003,355)	379,740,536,813
2015					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Lain-lain / Others *	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30	19,153,334,953	--	18,064,372,667	37,217,707,620
JO STC NRC	40	18,332,960,077	--	8,482,195,964	10,815,156,041
JO Karabha NRC	45	188,674,521,862	--	95,919,599,470	172,094,121,332
JO Maeda NRC	50	4,283,796,868	--	(1,147,856,943)	3,135,939,925
PT Baskhara Utama Sedaya	6.93	136,491,545,053	--	(8,976,657,148)	134,730,547,810
Total		366,936,158,813	--	(121,284,340,095)	357,993,472,728

*) Lain-lain merupakan efek dilusi dan bagi hasil dari ventura bersama

*) Others are dilutive effect and the results of the joint venture

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	521,012,162	131,157,605,439
Total Liabilitas	361,107,268	7,098,580,038
Pendapatan	--	21,134,090,528
Laba - Neto	5,580,744,727	60,214,575,558

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 36% dan 34%.

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Project**

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 30%, 36% and 34%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	38,005,711,909	57,684,912,619
Total Liabilitas	21,853,801,108	26,902,723,191
Pendapatan	29,102,008,688	59,583,896,826
Laba - Neto	7,336,106,855	21,205,489,911

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

JO STC NRC – MNC News Centre Project

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 40% and 60%, respectively.

Pada tahun 2016 dan 2015, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp8.800.000.000 dan Rp16.000.000.000.

On 2016 and 2015, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the share results amounting to Rp8,800,000,000 and Rp16,000,000,000.

**JO Karabha NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo –
Palimanan**

	2016 Rp	2015 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	598,993,737,760	1,150,058,236,427
Total Liabilitas	140,879,303,124	767,996,966,322
Pendapatan	10,963,298,132	2,617,640,600,218
Laba - Neto	65,495,081,556	213,154,665,490

Joint Venture
Total Assets
Total Liabilities
Revenue
Income - Net

**JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road
Project**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 45% and 55%, respectively.

Pada tahun 2015, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp112.500.000.000.

On 2015, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the share results amounting to Rp112,500,000,000.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	8,488,556,687	13,582,500,316	Total Assets
Total Liabilitas	2,699,661,203	8,226,909,468	Total Liabilities
Pendapatan	5,999,860,000	8,733,674,727	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	433,304,636	(2,295,713,886)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	<u>2016</u> Rp	<u>2015</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	40,267,865,153	--	Total Assets
Total Liabilitas	23,990,728,282	--	Total Liabilities
Pendapatan	93,799,438,125	--	Revenue
Laba - Neto	16,277,136,871	--	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 45% and 55%, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Laporan keuangan JO Edgenta Propel – NRC per 31 Desember 2016 adalah laporan keuangan yang tidak diaudit.

Financial statements of JO Edgenta Propel - NRC as of December 31, 2016 is unaudited financial statements.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2016 Rp	2015 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	972,424,069,814	1,108,410,492,216	Total Assets
Total Liabilitas	28,390,186,664	28,391,210,148	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(154,149,648,918)	(116,006,637,145)	Loss - Net

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Related Party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IRR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IRR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IRR agreed to undertake contractual agreement to control BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS terdilusi masing-masing sebesar 0,04% dan 2,25% pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp30.637.645 dan Rp7.215.659.905 pada akun pendapatan lainnya (lihat Catatan 32).

Considering the potential voting rights of the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS were diluted by 0.04% and 2.25%, respectively, for the years ended as per December 31, 2016 and 2015. For the years ended of December 31, 2016 and 2015, the Company recognized the effect the of dilution amounting to Rp30,637,645 and Rp7,215,659,905, respectively, in other income (see Note 32).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

12. Other Non Current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

This account represents mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

		2016			
	Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Laba Neto / Net Loss Portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine BUS II	0.04	892,117,944	--	--	892,117,944
Total		892,117,944	--	--	892,117,944

		2015			
	Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Laba Neto / Net Loss Portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine BUS II	0.04	--	892,117,944	--	892,117,944
Total		--	892,117,944	--	892,117,944

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS I

On 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

Through *Conversion Notice Mezzanine*, the Company will request BUS to repay all or part of the Mezzanine loan facility that still are outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine Term Loan Facility; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

At the issuance of the *Conversion Notice*, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of Rp1,284,824 per share.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

2016				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	18,022,000,000	--	18,277,780,000
Bangunan	8,417,597,193	--	--	8,417,597,193
Total	8,673,377,193	18,022,000,000	--	26,695,377,193
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,022,565,185	420,879,862	--	2,443,445,047
Total	2,022,565,185	420,879,862	--	2,443,445,047
Nilai Buku - Neto	6,650,812,008			24,251,932,146
				Net Book Value
2015				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	--	--	255,780,000
Bangunan	8,417,597,193	--	--	8,417,597,193
Total	8,673,377,193	--	--	8,673,377,193
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	1,601,685,323	420,879,862	--	2,022,565,185
Total	1,601,685,323	420,879,862	--	2,022,565,185
Nilai Buku - Neto	7,071,691,870			6,650,812,008
				Net Book Value

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp420.879.862 dan Rp420.879.862 (lihat Catatan 32).

Depreciation expense of investment property for the years ended December 31, 2016 and 2015 are recorded as other expenses amounting to Rp420,879,862 and Rp420,879,862, respectively (see Note 32).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp28.283.589.230 dan Rp10.261.589.230 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp28,283,589,230 and Rp10,261,589,230 as of December 31, 2016 and 2015.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

2016					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:	
Tanah	8,348,618,262	5,470,686,000	--	13,819,304,262	Land
Bangunan	22,862,259,354	--	--	22,862,259,354	Buildings
Mesin	215,254,780,925	5,289,036,556	8,136,207,226	212,407,610,255	Machineries
Kendaraan	64,352,656,083	2,071,757,909	20,474,630,389	45,949,783,603	Vehicles
Perabot kantor	12,289,692,638	542,014,354	915,245,032	11,916,461,960	Office Equipments
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress	
Bangunan	2,757,250,878	5,851,827,310	--	8,609,078,188	Buildings
Total	325,865,258,140	19,225,322,129	29,526,082,647	315,564,497,622	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:	
Bangunan	7,629,924,332	1,064,360,584	--	8,694,284,916	Buildings
Mesin	145,922,390,549	27,088,608,062	6,356,210,392	166,654,788,219	Machineries
Kendaraan	44,735,202,159	9,113,707,140	17,572,540,899	36,276,368,400	Vehicles
Perabot kantor	8,586,183,239	1,369,214,249	912,340,449	9,043,057,039	Office Equipments
Total	206,873,700,279	38,635,890,035	24,841,091,740	220,668,498,574	Total
Nilai Buku - Neto	118,991,557,861			94,895,999,048	Net Book Value

2015					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:	
Tanah	2,491,673,262	5,856,945,000	--	8,348,618,262	Land
Bangunan	22,076,179,835	786,079,519	--	22,862,259,354	Buildings
Mesin	206,939,009,432	9,329,285,733	1,013,514,240	215,254,780,925	Machineries
Kendaraan	62,486,302,556	2,280,922,727	414,569,200	64,352,656,083	Vehicles
Perabot kantor	10,908,218,671	1,508,513,967	127,040,000	12,289,692,638	Office Equipments
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress	
Bangunan	--	2,757,250,878	--	2,757,250,878	Buildings
Total	304,901,383,756	22,518,997,824	1,555,123,440	325,865,258,140	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:	
Bangunan	6,558,241,611	1,071,682,721	--	7,629,924,332	Buildings
Mesin	117,319,051,955	29,511,902,834	908,564,240	145,922,390,549	Machineries
Kendaraan	34,896,319,381	10,253,451,978	414,569,200	44,735,202,159	Vehicles
Perabot kantor	7,266,137,524	1,360,402,715	40,357,000	8,586,183,239	Office Equipments
Total	166,039,750,471	42,197,440,248	1,363,490,440	206,873,700,279	Total
Nilai Buku - Neto	138,861,633,285			118,991,557,861	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 29)	27,088,608,062	20,377,400,821	Cost of Revenue (see Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 30)	11,547,281,973	12,685,537,414	General and Administration Expenses (see Note 30)
Beban Lainnya (lihat Catatan 32)	--	9,134,502,013	Other Expense (see Note 32)
Total	38,635,890,035	42,197,440,248	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 24).

The addition of land in 2016 amounted to Rp5.470.686.000 represent a tax amnesty that is reported by the Company (see Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam penyelesaian adalah 21,52%.

On December 31, 2016, the percentage of the carrying amount to the contract value of construction in progress is 21.52%.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp30.871.567.525 dan Rp53.015.670.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), and PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting to Rp30,871,567,525 and Rp53,015,670,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 16).

Fixed assets used as collateral for bank loan (see Note 16).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	12,150,728,217	139,863,637	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Mesin	1,779,996,834	--	Machineries
Kendaraan	2,902,089,490	--	Vehicles
Perabot Kantor	2,904,583	--	Office Equipments
Jumlah	4,684,990,907	--	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	7,465,737,310	139,863,637	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	(4,864,583)	(191,633,000)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	7,460,872,727	(51,769,363)	Gain (Loss) - Net

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp19.225.322.129 dimana sebesar Rp13.327.364.634 secara tunai, utang sebesar Rp427.271.495, dan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000.

In 2016, the Company acquired fixed assets amounting to Rp 19,225,322,129, where Rp13,327,364,634 in cash, Rp427,271,495 in credit, and Rp5,470,686,000 in tax amnesty.

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp22.518.997.824 dimana sebesar Rp19.968.514.472 secara tunai dan utang sebesar Rp2.550.483.352.

In 2015, the Company acquired fixed assets amounting to Rp22,518,997,824, where Rp19,968,514,472 in cash and, Rp2,550,483,352 in credit.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan piutang karyawan yang diberikan kepada karyawan atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.169.750.600 dan Rp1.492.966.751.

Other Non Current Financial Assets represents receivables from employees of car ownership program by the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,169,750,600 and Rp1,492,966,751.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

PT BANK OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 141/CBL/V/2016 tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas demand loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 141/CBL/V/2016 dated May 20, 2016, the Company obtained an extension of demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis fasilitas	Kredit Rekening Koran / Overdraft Facility (Uncommitted)	a. Facility Type
Plafond	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / until March 30, 2017	Maturity Date
Tujuan	untuk pembayaran proyek / to project payment	Objective
Suku Bunga	Prime Lending Rate + 0,5% per tahun / per annum (floating)	Interest

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b.	Jenis Fasilitas	<i>Demand Loan (Uncommitted)</i>	b.	Facility Type
	Plafond	Rp50,000,000,000		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / <i>to project payment</i>		Objective
	Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate + 0,5% per tahun / per annum (floating)</i>		Interest
c.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee (Uncommitted)</i>	c.	Facility Type
	Plafond	Rp300,000,000,000		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>		Objective
	Komisi	1% per tahun / <i>per annum</i>		Commission
d.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi 3 Case by Case / <i>Bank Guarantee 3 Case by Case (Uncommitted)</i>	d.	Facility Type
	Plafond	maksimal/ <i>maximum Rp85,000,000,000</i>		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek / <i>to project payment</i>		Objective
	Komisi	1% per tahun / <i>per annum</i>		Commission
e.	Jenis Fasilitas	Bank Garansi 4 / <i>Bank Guarantee 4 (Uncommitted)</i>	e.	Facility Type
	Plafond	Rp400,000,000,000		Limit
	Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2017 / <i>until March 30, 2017</i>		Maturity Date
	Tujuan	untuk pembayaran proyek/ <i>to project payment</i>		Objective
	Komisi	1% per tahun / <i>per annum</i>		Commission

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (lihat Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (lihat Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (lihat Catatan 14);

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (see Note 14);*
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (see Note 14);*
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (see Note 14);*

- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (lihat Catatan 14);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (lihat Catatan 14);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (lihat Catatan 5); dan
- g. Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi case by case (lihat Catatan 8).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali Perusahaan dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas Rekening Koran dan *Demand Loan* yang digunakan.

- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (see Note 14);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (see Note 14);
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (see Note 5); and
- g. Time deposit of 5% for each opening of Bank Guarantee case by case (see Note 8).

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- a. Maintain financial ratio as follows:
 - Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times;
 - Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times.
- b. Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- c. The change of shareholder structure must obtain written approval from the bank, except when the Company owned, either directly or indirectly, minimum 51% by PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- d. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

As of December 31, 2016 and 2015, management meets all ratios required by PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company does not use overdraft and demand loan facilities.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	20,181,274,906	46,240,389,104
PT Toyogiri Iron Steel	17,559,612,912	--
PT The Master Steel Manufactory	7,551,315,008	14,659,408,375
PT Cahaya Indotama Engineering	6,823,064,232	8,262,954,448
PT Adhimix Precast Indonesia	6,518,364,020	4,429,696,560
PT Holcim Beton	5,894,713,969	14,202,741,056
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	4,005,900,552	5,894,525,565
PT Merak Jaya Beton	3,615,181,778	7,658,595,890
PT Cipta Mortar Utama	3,401,279,640	8,542,996,451
PT Drymix Indonesia	2,995,528,000	5,827,398,750
PT SCG Readymix Indonesia	1,130,360,000	11,257,596,652
PT Anugrah Cipta Selaras	914,681,089	7,061,471,480
PT Union Metal	656,899,339	6,725,523,513
PT Baria Bulk Terminal	263,791,532	7,530,331,620
PT Jatim Bromo Steel	89,097,000	11,170,833,864
PT Krakatau Wajatama	--	10,356,078,464
PT Kadi International	--	6,461,569,213
Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)	427,034,874,453	196,090,407,491
Total	508,635,938,430	372,372,518,496

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2016	2015
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	364,997,165,540	126,489,411,004
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	60,673,915,102	88,239,093,071
31 - 60 Hari / Days	22,373,003,233	41,318,432,801
61 - 90 Hari / Days	11,665,951,173	32,942,658,844
91 - 120 Hari / Days	12,642,933,987	27,404,606,325
> 120 Hari / Days	36,282,969,395	55,978,316,451
Total / Total	508,635,938,430	372,372,518,496

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2016	2015
	Rp	Rp
Rupiah / Rupiah	506,517,204,903	359,934,905,778
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	2,118,733,527	11,888,881,000
Dolar Singapura / Singapore Dollar	--	548,731,718
Total / Total	508,635,938,430	372,372,518,496

18. Utang Lain-lain

18. Other Payables

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Bali Perkasa Sukses	30,000,000,000	--
Pengurus Tahir Foundation	21,000,000,000	--
PT Tiara Metropolitan Indah	--	37,500,000,000
PT Jakarta Realty	--	18,792,433,885
PT Multi Artha Pratama	--	10,000,000,000
PT Putra Adhi Prima	--	5,774,970,000
Lain-lain / Others (di bawah/ Below Rp5,000,000,000)	16,217,825,605	9,951,491,185
Total	67,217,825,605	82,018,895,070

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan, tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pengembalian tidak ditentukan.

Other payables represents temporary deposits that received by the Company, without interest and repayment period is not specified.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	978,412,544	1,053,362,447
Pasal 21	5,730,546,011	7,186,426,941
Pasal 23	52,637,519	285,200,361
Pasal 25	--	1,241,503
Pajak Pertambahan Nilai	15,125,191,278	20,473,930,215
Total	21,886,787,352	29,000,161,467

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Total	--	--

Current Tax
Deferred Tax
Total

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	101,091,266,970	198,307,255,707	Consolidated Income Before Income Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	586,723	583,224	Loss Before Tax of Subsidiaries
Bagian Laba Ventura Bersama	(30,942,067,440)	(112,341,654,010)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	9,195,003,355	121,284,340,095	Dividen Receipt and Dilution Gains
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	79,344,789,608	207,250,525,016	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(2,476,348,809,009)	(3,600,623,912,590)	Revenue
Beban Proyek	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139	Cost of Revenue
Pendapatan Lainnya	(27,252,672,719)	(29,718,792,678)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	131,133,241,426	147,629,447,846	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	6,368,469,484	1,005,924,932	Others Expenses
Penyusutan	420,879,862	2,776,406,302	Depreciation
Beban Pajak Penghasilan Final	72,174,304,407	100,363,023,083	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	83,533,958	94,182,901	Financial Expenses
Penerimaan Deviden dan Laba Dilusi	(9,195,003,355)	(121,284,340,095)	Dividen Receipt and Dilution Gains
Penghasilan Kena Pajak	--	(16,145,570,144)	Taxable Income
Beban Pajak Kini	--	--	Current Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	471,009,048	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	--	14,728,752	Income Tax Article 25
Pajak Dibayar di Muka	--	485,737,800	Prepaid Tax

Pada tahun 2016, Perusahaan membebankan pajak dibayar di muka sebesar Rp485.737.800 sehubungan dengan pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 24).

In 2016, the Company charged prepaid taxes amounting to Rp485,737,800 in connection with tax amnesty reported by the Company (see Note 24).

20. Uang Muka dari Pelanggan

20. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

This account represents advances received from the owner when the project started, which gradually will be calculated by the amount charged to the owner.

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (lihat Catatan / see Note 35)	4,538,609,335	7,931,626,582
Pihak Ketiga / Third Parties		
Pembangunan Tangerang 55F	72,010,680,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	28,900,080,000	48,060,000,000
PT Dimas Pratama Indah	27,286,215,832	--
PT Kreasi Bersama Maju	26,495,109,092	30,934,545,455
PT Primasentosa Ganda	20,444,212,500	33,673,275,000
PT Nusa Prima Logistik	8,902,109,091	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	8,763,080,000	15,004,000,000
PT Putra Adhi Prima	8,670,097,790	16,746,998,432
PT Sarananeka Indahpancar	8,132,896,864	12,502,531,690

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
PT Tritunggal Lestari Makmur	6,176,198,495	7,405,202,234
PT Kuningan Nusajaya	5,750,520,000	19,113,000,000
PT Tiara Metropolitan Indah	3,525,218,182	6,121,309,091
Yayasan Pendidikan Gunadarma	3,178,109,091	8,090,909,091
PT Mitra Kencana Bakti	2,716,504,546	11,409,090,909
PT Menara Perdana	1,238,400,000	9,667,200,000
PT Alfa Goldland Realty	490,000,000	6,272,000,000
PT Lautan Natural Krimerindo	135,490,908	5,683,418,182
PT Musim Mas	99,360,000	5,270,432,924
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	18,354,818,181
PT Kencana Graha Optima	--	16,569,000,000
PT Peninsula Bali Resort	--	9,050,000,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	40,201,463,660	42,138,622,080
Sub Total / Sub Total	273,115,746,051	322,066,353,269
Total	277,654,355,386	329,997,979,851

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	210,803,087,770	218,414,136,911
Surabaya	25,753,809,413	46,343,709,966
Denpasar	11,975,810,393	35,411,597,553
Semarang	998,047,273	22,922,072,181
Medan	28,123,600,537	6,906,463,240
Total	277,654,355,386	329,997,979,851

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp3.600.000.000 dan Rp1.100.000.000.

21. Employment Benefits Liabilities

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfil the Company's liabilities employee concerning severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arise as the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

Total contribution paid by the Company and subsidiary for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp3,600,000,000 and Rp1,100,000,000, respectively.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 446 dan 442.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Biaya Jasa Kini	3,262,122,101	2,774,336,974
Biaya Bunga	5,196,593,567	3,600,867,528
Pendapatan Bunga	(59,140,612)	--
Total	8,399,575,056	6,375,204,502

Current Service Cost
Interest Cost
Interest Income
Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal Tahun	56,639,928,520	45,010,844,096
Beban Tahun Berjalan (lihat Catatan 30)	8,399,575,056	6,375,204,502
Penghasilan Komprehensif Lainnya	6,621,248,639	7,080,554,922
Pembayaran Manfaat	(899,659,600)	(726,675,000)
Kontribusi Pemberi Kerja	(3,600,000,000)	(1,100,000,000)
Saldo Akhir	67,161,092,615	56,639,928,520

Beginning of the Year
Current Year Expenses (see Note 30)
Other Comprehensive Income
Benefits Payment
Contribution
Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	68,791,035,338	57,739,928,520
Nilai Wajar Aset Program	(1,629,942,723)	(1,100,000,000)
Liabilitas Bersih	67,161,092,615	56,639,928,520

Post-employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of unfunded obligations
Fair Value of Plan Asset
Net Liabilities

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefit

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are 446 and 442, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Changes of estimated liabilities on employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Post-employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2016	2015
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Diskonto	8.2%	9.0%

Mortality Rate
Resignation Rate
Salary Increase Rate
Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2016		2015		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(24,331,282)	3,438,629,534	(343,918,467)	2,678,860,570	Employee Benefits
Biaya Jasa Kini	(88,934,342)	183,392,739	(111,902,003)	124,692,978	Liabilities
Biaya Bunga	--	--	--	--	Current Service Cost
					Interest Cost

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

22. Non-Trade Related Parties Payables

	2016 Rp	2015 Rp
JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC	38,844,229,570	36,669,229,570
PT Surya Semesta Internusa Tbk	10,945,460,013	1,685,891,272
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total / Total	49,843,316,866	38,408,748,125

JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

In 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp2.175.000.000.

In 2016, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp2,175,000,000.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp10.945.460.013.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp10,945,460,013.

23. Modal Saham

23. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2016		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.50	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)		528,001,844	21.62	52,800,184,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2015		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.30	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.10	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama	61,352,500	2.50	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama	61,352,500	2.50	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera (NP) *)		40,000,000	1.63	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International (EPI)		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa (ARP) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta (HT) *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi (AAS) *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)		535,830,546	21.87	53,583,054,600
Total		2,449,743,546	100.00	244,974,354,600
Saham Treasuri		46,514,300		4,651,430,000
Total		2,496,257,846		249,625,784,600

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebanyak 2.496.258.344 saham.

In 2016, there is an execution of Series I Warrants by the shareholders of 498 shares, thus that the number of shares as of December 31, 2016 becoming to 2,496,258,344 shares.

Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham sehingga jumlah saham per 31 Desember 2015 sebanyak 2.496.257.846 saham.

In 2015, there is an execution of Series I Warrants by the shareholders of 16,257,000 shares, thus that the number of shares as of December 31, 2015 becoming to 2,496,257,846 shares.

Mutasi modal saham adalah sebagai berikut:

Movements of capital stock are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	249,625,784,600	248,000,014,600	Beginning Balance
Penerbitan Waran Seri I	49,800	1,625,770,000	Issuance of Series I Warrants
Total	249,625,834,400	249,625,784,600	Total

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

24. Additional Paid-in Capital - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,444,953,700	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Different between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	--	Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	337,001,006,554	Total

Pada tahun 2016, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp473.100 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I menjadi sebesar Rp15.445.426.800.

In 2016, there is increase in additional paid-in capital of issuance of Warrant Series I amounting to Rp473,100, thus the balance of additional paid-in capital - net from Warrants Series I becoming to Rp15,445,426,800.

Pada tahun 2015, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp15.444.815.000 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I menjadi sebesar Rp15.444.953.700.

In 2015, there is increase in additional paid-in capital of issuance of Warrant Series I amounting to Rp15,444,815,000, thus the balance of additional paid-in capital - net from Warrants Series I becoming to Rp15,444,953,700.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000 (lihat Catatan 14) Perusahaan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Based on the Certificate of Amnesty Tax No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017, the Company filed a tax amnesty amounting to Rp5,470,686,000 (see Note 14). The Company recorded the different between assets and liabilities tax amnesty as additional paid-in capital.

25. Dividen Tunai

25. Cash Dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 tanggal 30 Mei 2016 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.416 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2016 sebesar Rp39.998.558.416 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016, 10 dan 12 Agustus 2016.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting PT Nusa Raya Cipta Tbk No. 44 dated May 30, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the Company approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp16.38 per shares with nominal value Rp39,998,558,416 and the Company set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2016 amounted to Rp39,998,558,416 and paid on June 30, 2016, August 10 and 12, 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48/KTW.N/IV/2015 tanggal 28 April 2015 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp30,04 per saham dengan nilai nominal Rp74.987.567.670 dan Perusahaan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan. Realisasi pembayaran dividen tunai pada tahun 2015 sebesar Rp74.987.567.670 dan dibayar pada tanggal 26 Mei 2015.

Based on Letter of the General Meeting of Shareholders No. 48/KTW.N/IV/2015 dated April 28, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn, the shareholders approved to distribute cash dividends to shareholders amounting to Rp30.04 per shares with nominal value Rp74,987,567,670 and the Company set an allowance for reserve fund amounting to Rp 5,000,000,000 of the Company's net income. Actual payment of cash dividends in 2015 amounted to Rp74,987,567,670 and paid on May 26, 2015.

26. Saham Treasuri

26. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition,

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

the Company repurchased some of its shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time of execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016.

Mutasi saham treasury akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016			
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
Saldo Awal	46,514,300	1.86	30,109,175,159
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	7,829,200	0.31	4,916,018,140
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299

*Beginning Balance
Repurchase Shares
Ending Balance*

2015			
	Total Saham	Persentase Kepemilikan %	Total Rp
Saldo Awal	--	--	--
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	46,514,300	1.86	30,109,175,159
Saldo Akhir	46,514,300	1.86	30,109,175,159

*Beginning Balance
Repurchase Shares
Ending Balance*

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Noncontrolling Interest

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	64,437	65,610	<i>a. Non Controlling Interest to Net Assets Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta</i>
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(1,173)	(1,167)	<i>b. Non Controlling Interest to Net Profit Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta</i>

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on operating location are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	1,449,863,269,937	2,310,677,942,985
Surabaya	378,291,732,530	486,991,240,447
Denpasar	307,846,569,619	262,707,162,372
Semarang	227,284,844,633	292,810,652,107
Medan	113,062,392,290	247,436,914,679
Total	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	%	Rp	%	Rp	
Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan	0.80	19,916,275,777	11.4	411,739,168,780	Cikampek - Palimanan Toll Road Project

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 1,88% dan 15,25% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 35).

Revenue from related parties are 1.88% and 15.25%, from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2016 and 2015 (see Note 35).

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenue

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on operation location are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Jakarta	1,376,234,835,184	2,082,747,611,472
Surabaya	319,990,033,174	436,477,983,649
Denpasar	241,731,240,452	233,097,262,660
Semarang	170,485,766,394	264,040,077,594
Medan	67,382,710,320	218,179,204,877
Sub Total	2,175,824,585,524	3,234,542,140,252
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek: / <i>Project Expenses that Can Not be Allocated to each Project:</i>		
Penyusutan / <i>Depreciation</i> (lihat Catatan / see Note 14)	27,088,608,062	20,377,400,821
Bengkel / <i>Workshop</i>	19,406,663,360	20,475,228,561
Lain-lain / <i>Others</i>	951,409,392	967,195,505
Total	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan upah	81,950,281,340	82,907,093,219	Salaries and Wages
Penyusutan (lihat Catatan 14)	11,547,281,973	12,685,537,414	Depreciation (see Note 14)
Jasa manajemen	9,259,568,741	10,701,480,616	Management Fees
Imbalan Kerja (lihat Catatan 21)	8,399,575,056	6,375,204,502	Employment Benefits (see Note 21)
Kesejahteraan Karyawan	3,533,805,762	3,807,997,755	Employees Welfare
Penurunan Nilai (lihat Catatan 5 dan 7)	3,210,968,940	18,028,530,098	Impairment (see Notes 5 and 7)
Pemeliharaan	2,727,026,325	1,645,859,508	Maintenance
Beban Tender	1,847,215,753	2,075,397,465	Tender Expense
Perlengkapan Kantor	1,650,372,852	1,747,486,295	Office Supplies
Jasa Profesional	1,605,245,700	2,456,095,800	Professional Fees
Listrik dan Energi	1,176,299,300	1,188,984,849	Electricity and Energy
Pajak dan Perijinan	919,082,319	743,906,288	Taxes and Licenses
Komunikasi	680,890,272	793,218,284	Communication
Perjalanan dan Transportasi	567,081,833	509,293,516	Travel and Transportation
Asuransi	486,803,384	497,673,237	Insurance
Representasi	321,325,800	258,000,600	Representation
Iklan dan Promosi	313,744,759	300,087,375	Advertising and promotion
Lain-lain	936,671,317	907,601,025	Others
Total	131,133,241,426	147,629,447,846	Total

31. Beban Pajak Penghasilan Final

31. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasi dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590	Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss
Pajak Final atas Penghasilan	74,290,464,270	108,018,717,378	Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Final atas Penghasilan	74,290,464,270	108,018,717,378	Final Income Tax
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(2,116,159,863)	(7,655,694,295)	Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt
Beban Pajak Final	72,174,304,407	100,363,023,083	Final Tax Expenses

32. Pendapatan dan Beban Lainnya

a. Pendapatan Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga	19,756,383,040	15,283,560,937
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	7,465,737,310	139,863,637
Pendapatan Sewa Alat	--	23,550,452,636
Laba Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama (lihat Catatan 11)	30,637,645	7,215,659,905
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	1,124,662,372
Pendapatan Lainnya - Neto	--	5,955,134,603
Total	27,252,757,995	53,269,334,090

b. Beban Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Pengampunan Pajak	(6,242,435,964)	--
Penyusutan Properti Investasi (lihat Catatan 13)	(420,879,862)	(420,879,862)
Administrasi Bank	(99,600,692)	(394,084,070)
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (lihat Catatan 14)	(4,864,583)	(191,633,000)
Kerugian Selisih Kurs - Neto	(4,362,887)	--
Beban Pokok Sewa Alat	--	(33,337,927,069)
Penyusutan Aset Sewa (lihat Catatan 14)	--	(9,134,502,013)
Beban Lainnya - Neto	(17,877,357)	--
Total	(6,790,021,345)	(43,479,026,014)

Beban penyusutan aset sewa dan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expenses of rent assets and investment properties presented on other expense because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.

32. Other Income and Expenses

a. Other Income

Interest income
Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 14)
Revenue of Equipment Rental
Dilution Gains on Investment in Joint Venture (see Note 11)
Gain on Foreign Exchange - Net
Others Revenue - Net
Total

b. Others Expense

Tax Amnesty Expense
Depreciation of Investment Property (see Note 13)
Bank Administrative
Loss on Disposal of Fixed Assets (see Note 14)
Loss on Foreign Exchange - Net
Cost of Equipment Rental
Depreciation of Leased Assets (see Note 14)
Others Expense - Net
Total

33. Laba Per Saham

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham	101,091,268,143	198,307,256,874
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dasar (Lembar)	2,442,477,601	2,486,134,885
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham - Dilusian (Lembar)	2,442,477,601	2,486,134,885
Laba per Saham - Dasar	41	80
Laba per Saham - Dilusian	41	80

33. Earnings Per Share

Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity for the Calculation of Earnings per Share
Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Earning per Share - Basic (Shares)
Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Earning per Share - Dilution (Shares)
Earnings per Share - Basic
Earnings per Share - Dilution

34. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp				
1	Branz BSD	826,000,000,000	15.67%	KSO Pembangunan Tangerang 55F	Apr 2016	Apr 2018
2	Soho @Podomoro City	599,556,912,872	86.37%	PT Tiara Metropolitan Indah	July 2013	Oct 2017
3	Regatta Phase II - Jakarta	517,617,063,389	59.18%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Jan 2018
4	Ciputra World 2 - Jakarta	501,819,116,083	90.92%	PT Sarananeke Indahpancar	Jan 2013	Juni 2017
5	Praxis - Surabaya	388,390,226,075	47.22%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Juli 2018
6	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	36.50%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Agt 2017
7	Mangkuluhur City - Jakarta	281,582,187,481	79.89%	PT Kencana Graha Optima	Nov 2014	Jun 2017
8	Parahyangan Residences - Bandung	250,666,408,724	93.39%	PT Jakarta Realty	Feb 2013	Mar 2017
9	Pullman - Ciawi	218,256,818,181	56.64%	PT Putra Adhi Prima	Juni 2014	Dec 2017
10	Menara Palma 2 Kuningan Office - Jakarta	213,432,145,537	99.12%	PT Kuningan Nusajaya	Jan 2014	Mar 2017
11	Kawasan Orchard Park Batam	197,000,000,000	5.05%	PT Dimas Pratama Indah	Agt 2016	Jun 2017
12	Radisson Hotel Uluwatu - Bali	114,090,909,090	76.19%	PT Mitra Kencana Bakti	Juni 2015	Apr 2017
13	Bandung International Convention Center	97,433,201,660	97.50%	PT Tritunggal Lestari Makmur	July 2014	Jun 2017
14	Holiday Inn Express - Bali	96,118,581,912	95.37%	PT Menara Perdana	Feb 2014	Jul 2017
15	Universitas Gadjah Mada	94,630,545,455	34.00%	Tahir Foundation	Mar 2016	Sep 2017
19	Kampung Bali The Rimba	94,072,464,266	91.96%	PT Karang Mas Sejahtera	Agt 2016	Sep 2017
16	Courtyard Marriot Ext - Nusadua	90,500,000,000	50.06%	PT Peninsula Bali Resort	Nov 2015	Sep 2017
17	Terminal Intermoda BSD	90,000,000,000	13.39%	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Nov 2016	Nov 2017
18	Smart Marunda	88,431,696,636	94.27%	PT SMART Tbk	Jun 2013	Jun 2017
20	Universitas Gunadarma Kampus D	80,909,090,909	68.47%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Dec 2017
21	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	620,073,432,452				
Total		5,789,764,859,813				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tata - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (lihat Catatan 11).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (lihat Catatan 11).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga

- a. *The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:*

- b. *On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tata - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (see Note 11).*
- c. *On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (see Note 11).*
- d. *On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has*

Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (lihat Catatan 11).

ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (see Note 11).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 11).

e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 11).

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (lihat Catatan 11).

f. On September 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (see Note 11).

g. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham PT Baskhara Utama Sedaya dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan sebesar 14,38% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000. Perusahaan menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan PT Baskhara Utama Sedaya dengan para pemegang saham lainnya (lihat Catatan 11).

g. On November 15, 2013, the Company purchased 63,272 shares of PT Bhaskara Utama Sedaya from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000. The Company's ownership is 14,38% because subscribed and paid up amounting to Rp120,000,000,000. The Company agreed to perform contractual agreement controlling PT Bhaskara Utama Sedaya with other shareholders (see Note 11).

h. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (lihat Catatan 11).

h. On June 29, 2015, the Company has agreement with Edgenta Propel Berhad with the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation" This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45% (see Note 11).

i. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut (lihat Catatan 16):

i. The Company has unused credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows (see Note 16):

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

		Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
		Rp	Rp	Rp		
Kredit Rekening Koran	Rp	100,000,000	--	100,000,000	30 Mar 2017	Overdraft
Demand Loan	Rp	50,000,000,000	--	50,000,000,000	30 Mar 2017	Demand Loan
Bank Garansi	Rp	300,000,000,000	209,063,065,362	90,936,934,638	30 Mar 2017	Bank Guarantee
Bank Garansi 3	Rp	85,000,000,000	39,143,664,357	45,856,335,643	30 Mar 2017	Bank Guarantee 3
Bank Garansi 4	Rp	400,000,000,000	347,957,417,357	52,042,582,643	30 Mar 2017	Bank Guarantee 4

j. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC Jakarta) sebagai bank dan BUS sebagai debitur sebesar Rp240.000.000.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 14,38% atau setara dengan Rp34.512.000.000.

j. On June 10, 2015, the Company has signed an agreement for supporting a cash deficiency in connection with a credit facility between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC Jakarta) as a bank and BUS as debtors amounting to Rp240,000,000,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company is in accordance with the proportion of ownership is effective in BUS of 14.38% or equivalent to Rp34,512,000,000.

k. Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui fasilitas pinjaman baru (Mezzanine II) sesuai persentase kepemilikan sahamnya kepada BUS dengan nilai total Rp3.722.328.000. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memberikan pinjaman Mezzanine II kepada BUS sejumlah Rp892.117.944.

k. On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new loan (Mezzanine II) based on it's percentage of ownership to BUS with total amount of Rp3,722,328,000. Up to December 31, 2016, the Company has given Mezzanine II loan to BUS amounting to Rp892,117,944.

35. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

35. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties are follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
Piutang Proyek / Trade Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	10,801,163,704	2,641,027,455	0.51	0.13
PT Surya Internusa Hotel	2,780,236,500	2,780,236,500	0.13	0.14
PT Sitiagung Makmur	--	305,750,781	--	0.02
Total	13,581,400,204	5,727,014,736	0.64	0.29
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	11,702,254,161	29,475,606,772	0.55	1.48
PT Surya Internusa Hotel	2,158,352,985	1,590,842,201	0.10	0.08
PT Suryalaya Anindita International	317,663,574	--	0.01	--
JO Karabha - NRC	--	3,029,385,488	--	0.15
Total	14,178,270,720	34,095,834,461	0.66	1.71

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	10,884,719,303	24,588,903,739	0.51	1.23
PT Surya Internusa Hotel	1,666,685,463	5,344,384,535	0.08	0.27
PT TCP Internusa	784,150,811	784,150,811	0.04	0.04
Total	13,335,555,577	30,717,439,085	0.62	1.54
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables				
PT Bhaskara Utama Sedaya	4,947,809,570	4,064,668,056	0.23	0.20
Piutang Direksi / Receivables from Directors	2,344,933,361	2,994,543,700	0.11	0.15
Total	7,292,742,931	7,059,211,756	0.34	0.35
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	3,930,778,431	4,903,795,678	0.40	0.25
PT Surya Internusa Hotels	581,985,456	3,001,985,456	0.06	0.15
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	25,845,448	0.00	0.00
Total	4,538,609,335	7,931,626,582	0.46	0.40
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
JO Jaya Konstruksi - Tata Mulia - NRC	38,844,229,570	36,669,229,570	3.91	1.84
PT Surya Semesta Internusa Tbk	10,945,460,013	1,685,891,272	1.10	0.08
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283	0.01	0.00
Total	49,843,316,866	38,408,748,125	5.02	1.93

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan / Revenue				
JO Karabha - NRC	19,916,275,777	411,739,168,780	0.80	11.44
PT Suryacipta Swadaya	17,641,312,400	104,573,776,019	0.71	2.90
PT Surya Internusa Hotels	8,634,869,051	28,508,789,303	0.35	0.79
PT Suryalaya Anindita International	345,996,507	4,129,985,958	0.01	0.11
PT Sitiagung Makmur	79,999	124,800,000	0.00	0.00
Total	46,538,533,734	549,076,520,061	1.88	15.25

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Compensation of Commissioners and Directors

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Direksi	11,635,520,000	10,624,784,300	Directors
Komisaris	2,340,000,000	1,950,000,000	Commissioners
Total	13,975,520,000	12,574,784,300	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
3	PT Sitiagung Makmur	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha, Pendapatan / Trade Receivables, Revenue
4	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
5	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
6	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
7	JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
8	JO Karabha NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers
9	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables
10	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (lihat Catatan 28).

Operating Segment

The Company and subsidiary produces only one type of service is significant, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution of services (see Note 28).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,449,863,269,937	2,310,677,942,985
Surabaya	378,291,732,530	486,991,240,447
Denpasar	307,846,569,619	262,707,162,372
Semarang	227,284,844,633	292,810,652,107
Medan	113,062,392,290	247,436,914,679
Total Pendapatan / Total Revenue	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,423,681,515,998	2,124,567,436,359
Surabaya	319,990,033,174	436,477,983,649
Denpasar	241,731,240,452	233,097,262,660
Semarang	170,485,766,394	264,040,077,594
Medan	67,382,710,320	218,179,204,877
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2,223,271,266,338	3,276,361,965,139

37. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

37. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2016		2015			
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	7,175	96,401,804	8,636	119,131,370	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha	USD	2,369,585	31,837,745,027	2,369,585	32,688,426,068	Trade Receivables	
Total Aset			31,934,146,831		32,807,557,438	Total Assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	USD	157,691	2,118,733,527	861,825	11,888,881,000	Trade Payables	
	SGD	--	--	56,273	548,731,718		
Total Liabilitas			2,118,733,527		12,437,612,718	Total Liabilities	
Total Aset - Neto			29,815,413,304		20,369,944,720	Total Assets - Net	

38. Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2016									
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
Aset					Assets				
Kas dan Setara Kas	446,727,061,674	--	--	446,727,061,674	Cash and Cash Equivalent				
Piutang Proyek	208,593,482,085	44,538,106,923	(14,817,561,158)	238,314,027,850	Trade Receivables				
Piutang Retensi	254,684,861,897	--	--	254,684,861,897	Retention Receivables				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,283,748,456	--	--	34,283,748,456	Others Current Financial Asset				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,292,742,931	--	--	7,292,742,931	Non-Trade Related Parties Receivables				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,169,750,600	--	--	2,169,750,600	Other Non Current Financial Assets				
Total	953,751,647,643	44,538,106,923	(14,817,561,158)	983,472,193,408	Total				
2015									
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total					
	Rp	Rp	Rp	Rp					
Aset					Assets				
Kas dan Setara Kas	338,182,545,046	--	--	338,182,545,046	Cash and Cash Equivalent				
Piutang Proyek	336,977,857,526	43,768,089,023	(14,817,561,158)	365,928,385,391	Trade Receivables				
Piutang Retensi	248,333,421,339	--	--	248,333,421,339	Retention Receivables				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,628,176,707	--	--	34,628,176,707	Others Current Financial Asset				
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,059,211,756	--	--	7,059,211,756	Non-Trade Related Parties Receivables				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1,492,966,751	--	--	1,492,966,751	Other Non Current Financial Assets				
Total	966,674,179,125	43,768,089,023	(14,817,561,158)	995,624,706,990	Total				

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

	2016 Rp	2015 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch		
AAA	156,064,682,180	131,357,633,622
AA+	--	4,056,208,393
A+	9,926,046	10,322,139
A	48,068,405	48,307,084
BB	--	3,457,895
	156,122,676,631	135,475,929,133
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	156,122,676,631	135,475,929,133

a) Cash Equivalents

Bank - Third Parties
Counterparties with External Credit Rating Fitch
AAA
AA +
A +
A
BB
Counterparties Without External Credit Rating

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch AAA	290,500,000,000	202,500,000,000	Counterparties with External Credit Rating Fitch - AAA
	<u>290,500,000,000</u>	<u>202,500,000,000</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	Counterparties Without External Credit Rating
	<u>290,500,000,000</u>	<u>202,500,000,000</u>	
Total	<u>446,622,676,631</u>	<u>337,975,929,133</u>	Total

b) Piutang Proyek

b) Trade Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	158,541,563,979	287,904,665,869	Group 1
Grup 2	<u>79,772,463,871</u>	<u>78,023,719,522</u>	Group 2
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>238,314,027,850</u>	<u>365,928,385,391</u>	Total Unimpaired Trade Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

c) Piutang Retensi

c) Retention Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	254,684,861,897	248,333,421,339	Group 1
Grup 2	<u>--</u>	<u>--</u>	Group 2
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>254,684,861,897</u>	<u>248,333,421,339</u>	Total Unimpaired Retention Receivables

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (lihat Catatan 4).

generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (see Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2016						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	508,635,938,430	459,710,035,048	12,642,933,987	36,282,969,395	-- Trade Payables	
Utang Lain-lain	67,217,825,605	61,563,226,268	--	--	5,654,599,337 Others Payables	
Beban Akrual	154,675,000	154,675,000	--	--	-- Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49,843,316,866	11,434,568,741	--	16,016,465,681	22,392,282,444 Non-Trade Related Parties Payables	
Total	625,851,755,901	532,862,505,057	12,642,933,987	52,299,435,076	28,046,881,781 Total	

2015						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	372,372,518,496	288,989,595,720	27,404,606,325	55,978,316,451	-- Trade Payables	
Utang Lain-lain	82,018,895,070	76,364,295,733	--	--	5,654,599,337 Others Payables	
Beban Akrual	20,000,000	20,000,000	--	--	-- Accrued Expenses	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,408,748,125	16,016,465,681	--	--	22,392,282,444 Non-Trade Related Parties Payables	
Total	492,820,161,691	381,390,357,134	27,404,606,325	55,978,316,451	28,046,881,781 Total	

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37.

The Company and subsidiary manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 37.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.490.770.665 dan Rp1.018.497.236. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2016 and 2015 would have increased profit or loss and equity by Rp1,490,770,665 and Rp1,018,497,236, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Interest Rate Risk

The Company has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company has no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2016 and 2015. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2016 and 2015.

39. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

39. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2016 and 2015.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

The position of the ratio in each year are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Total Liabilitas	992,553,991,254	908,458,231,529	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,141,659,803,852	1,086,633,153,177	Total Equity
Debt to equity ratio	0.87	0.84	Debt to equity ratio

40. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

40. Non Cash Investment and Financing Activities

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	18,022,000,000	--	Addition of Investment Properties through the Settlement of Trade Receivables
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9,259,568,741	--	Additional Non-Trade Related Parties Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	5,470,686,000	--	Additional Fixed Assets through Tax Amnesty
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	427,271,495	2,550,483,352	Additional Fixed Assets through Trade Payables
Kompensasi Penerimaan Dividen melalui Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	4,000,000,000	Compensation Dividend Receipt through Non-Trade Related Parties Payables
Pembelian Kembali Saham melalui Utang Lain-lain	--	967,280,199	Buyback Shares through Other Payables
Total	33,179,526,236	7,517,763,551	Total

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

41. Events After Reporting Period

1. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

1. Until the date of financial reporting, the Company has made into several agreements with third parties and acquire works projects, including:

No. / No.	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start	Selesai / Finish
1	Gedung Showroom & Hotel	102,272,727,273	PT Bina Srikandi Propertam	10-Jan-17	30-Apr-18
2	Apsara Tower – The Kahyangan Solo Baru	61,636,363,636	PT Propertindo Mulia Inves	1-Feb-17	1-Feb-18
		163,909,090,909			

2. Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pinjaman subordinasi tambahan dari BUS sebesar Rp883.141.514.

2. On January 11, 2017, the Company has received the refund of an additional subordinated loan from BUS amounting Rp883,141,514.

3. Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat sehubungan dengan hak-hak tertentu dalam BUS

3. On January 26, 2017, the Company with PT Astratel Nusantara (Astratel) signed a Conditional Sale and Purchase Agreement regarding to certain rights in the BUS and LMS.

dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset yang dijual dan kepentingan utang secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham yang dijual tersebut (lihat Catatan 10, 11, dan 12).

Harga penjualan tersebut diatas adalah sebesar Rp223.000.000.000.

Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan.

Rincian aset tidak lancar milik Perusahaan yang sudah ditetapkan akan dijual adalah sebagai berikut:

The Company will sell and transfer rights to the assets which sold and the interests debt exclusively to Astratel, All rights now or later embedded to shares which sold. (see Notes 10, 11, and 12).

The sales price mentioned above amounted to Rp223,000,000,000.

The conditional sale and purchase agreement dependent among others on, approval by shareholders of the Company.

The detail of non current assets owned by the Company which already designated to be sold are as follows:

	<u>Rp</u>	
Investasi pada Ventura Bersama -		Investment in Joint Ventures -
PT Baskhara Utama Sedaya	124,080,436,123	PT Baskhara Utama Sedaya
Piutang kepada Pihak Berelasi -		Due from Related Parties -
PT Baskhara Utama Sedaya	4,064,668,056	PT Baskhara Utama Sedaya
Investasi pada Jangka Panjang Lainnya -		Other Non Current Investment -
PT Baskhara Utama Sedaya	892,117,944	PT Baskhara Utama Sedaya
Jumlah	<u>129,037,222,123</u>	Total

42. Standar Akuntansi Baru yang Belum berlaku Tahun Buku 2016

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
 - PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
 - PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
 - PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
 - PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

42. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2016

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
 - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property*
 - *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting*
 - *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits*
 - *PSAK No. 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
 - *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures*

- PSAK No. 101 (Revisi 2016): Penyajian Laporan Keuangan Syariah
 - PSAK No. 102 (Amandemen 2016): Akuntansi Murabahah
 - PSAK No. 103 (Amandemen 2016): Akuntansi Salam
 - PSAK No. 104 (Amandemen 2016): Akuntansi Istishna
 - PSAK No. 107 (Amandemen 2016): Akuntansi Ijarah
 - PSAK No. 108 (Revisi 2016): Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

- *PSAK No. 101 (Revised 2016): Presentation of Financial Statements Sharia*
 - *PSAK No. 102 (Amendment 2016): Accounting for Murabahah*
 - *PSAK No. 103 (Amendment 2016): Accounting for Salam*
 - *PSAK No. 104 (Amendment 2016): Accounting for Istishna*
 - *PSAK No. 107 (Amendment 2016): Accounting for Ijarah*
 - *PSAK No. 108 (Revised 2016), Accounting for Takaful Transactions*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
- *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
 - *PSAK No. 69: Agriculture;*
 - *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
 - *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the authorization date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

43. Informasi Keuangan Tambahan

43. Supplementary Financial Information

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based on the cost method.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

44. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2017.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on March 30, 2017.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

ASET	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	446,694,843,316	338,149,739,963	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek			Trade Receivables
Pihak Berelasi	13,581,400,204	5,727,014,736	Related Parties
Pihak Ketiga	224,732,627,646	360,201,370,655	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	14,178,270,720	34,095,834,461	Related Parties
Pihak Ketiga	240,506,591,177	214,237,586,878	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	13,335,555,577	30,717,439,085	Related Parties
Pihak Ketiga	604,550,856,386	453,417,983,722	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,283,748,456	34,628,176,707	Others Current Financial Asset
Uang Muka Proyek	32,892,293,462	30,211,304,074	Project Advances
Pajak dibayar di Muka	--	485,737,800	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	182,310,322	106,252,494	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,624,938,497,266	1,501,978,440,575	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,292,742,931	7,059,211,756	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Entitas Anak dan			Investment in Subsidiary and
Ventura Bersama	123,673,110,015	123,673,110,015	Joint Venture
Investasi Tidak Lancar Lainnya	892,117,944	892,117,944	Other Non-Current Investment
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi			Investment Property -
penyusutan	24,251,932,146	6,650,812,008	Net of Accumulated Depreciation
Aset Tetap - setelah dikurangi			Fixed Assets -
akumulasi penyusutan	94,895,999,048	118,991,557,861	net of accumulated depreciation
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,169,750,600	1,492,966,751	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	253,175,652,684	258,759,776,335	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,878,114,149,950	1,760,738,216,910	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2016 Rp	2015 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	508,635,938,430	372,372,518,496	Third Parties
Utang lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	67,217,058,147	82,018,127,612	Third Parties
Utang Pajak	21,886,787,352	29,000,161,467	Taxes Payable
Beban Akruai	154,675,000	20,000,000	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances
Pihak Berelasi	4,538,609,335	7,931,626,582	Related Parties
Pihak Ketiga	273,115,746,051	322,066,353,267	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	875,548,814,315	813,408,787,424	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49,843,316,866	38,408,748,125	Non-Trade Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	67,161,092,615	56,639,928,520	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	117,004,409,481	95,048,676,645	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	992,553,223,796	908,457,464,069	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 dan 2.496.257.846			2,496,258,344 and 2,496,257,846
per 31 Desember 2016 dan 2015	249,625,834,400	249,625,784,600	As of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	337,001,006,554	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(35,025,193,299)	(30,109,175,159)	Treasuri Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	15,000,000,000	10,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	313,488,119,399	285,763,136,846	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	885,560,926,154	852,280,752,841	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,878,114,149,950	1,760,738,216,910	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	2,476,348,809,009	3,600,623,912,590	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,223,271,266,338)	(3,276,361,965,139)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	253,077,542,671	324,261,947,451	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	36,447,676,074	174,553,585,409	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(131,133,241,426)	(147,629,447,846)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(6,789,349,346)	(43,478,354,014)	Other Expenses
LABA USAHA	151,602,627,973	307,707,731,000	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(72,174,304,407)	(100,363,023,083)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(83,533,958)	(94,182,901)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK	79,344,789,608	207,250,525,016	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	79,344,789,608	207,250,525,016	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(6,621,248,639)	(7,080,554,922)	Other Comprehensive Income Current Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72,723,540,969	200,169,970,094	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *) Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Total Ekuitas / Total Equity Rp
Saldo per 31 Desember 2014	248,000,014,600	321,556,191,554	--	5,000,000,000	165,580,734,422	740,136,940,576
Dividen Tunai	--	--	--	--	(74,987,567,670)	(74,987,567,670)
Penambahan Modal Disetor	1,625,770,000	--	--	--	--	1,625,770,000
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	15,444,815,000	--	--	--	15,444,815,000
Saham Treasuri	--	--	(30,109,175,159)	--	--	(30,109,175,159)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	200,169,970,094	200,169,970,094
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	285,763,136,846	852,280,752,841
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39,998,558,416)	(39,998,558,416)
Penambahan Modal Disetor	49,800	--	--	--	--	49,800
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	473,100	--	--	--	473,100
Saham Treasuri	--	--	(4,916,018,140)	--	--	(4,916,018,140)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	5,470,686,000	--	--	--	5,470,686,000
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	72,723,540,969	72,723,540,969
Saldo per 31 Desember 2016	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	313,488,119,399	885,560,926,154

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,411,517,112,371	3,349,231,732,567
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2,078,764,893,620)	(2,934,582,980,851)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(81,950,281,340)	(82,907,093,219)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(72,174,304,407)	(100,363,023,083)
Pembayaran Bunga	(83,533,958)	(94,182,901)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(52,493,266,974)	(138,382,928,485)
Penerimaan Bunga	19,756,297,764	15,283,472,161
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	145,807,129,836	108,184,996,188
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama	--	(892,117,944)
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	9,225,641,000	124,500,000,000
Hasil Penjualan Aset Tetap	12,150,728,217	139,863,637
Perolehan Aset Tetap	(15,877,847,986)	(57,780,447,548)
Pencairan Deposito Berjangka	1,676,828,440	(22,270,228,440)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	7,175,349,671	43,697,069,705
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Modal Disetor	522,900	1,625,770,000
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(5,883,298,339)	(29,141,894,960)
Pembayaran Dividen	(39,843,883,416)	(74,987,567,670)
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(883,141,514)	(4,064,668,056)
Penerimaan dari Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2,175,000,000	16,016,465,681
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(44,434,800,369)	(90,551,895,005)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	108,547,679,138	61,330,170,888
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(2,575,785)	11,701,559
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	338,149,739,963	276,807,867,516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	446,694,843,316	338,149,739,963

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received From Customers
 Cash Paid to Suppliers
 Cash Paid to Employees
 Income Tax Paid
 Interest Paid
 Other Cash Paid for Operations
 Interest Received

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Additional Investment in Subsidiary and Joint Venture
 Investment Recived in Joint Venture
 Proceeds From Sale of Fixed Assets
 Acquisitions of Fixed Assets
 Disbursement (Investment) of Time Deposits

Net Cash Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Received of Paid in Capital
 Treasury Stock
 Dividend Payment
 Loan to Related Party
 Receipts from Non-Trade Related Parties Payables

Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (induk perusahaan saja) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama entitas berdasarkan metode biaya.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) for the years ended December 31, 2016 and 2015, which presented Company's investment in subsidiary and joint venture based on cost method.

Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

Investments in Subsidiary and Joint Venture

2016					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.80	499,000,000	--	--	499,000,000
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
JO Edgenta Propel - NRC	45.00	--	--	--	--
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	--	120,607,935,725
Total		123,673,110,015	--	--	123,673,110,015

2015					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.80	499,000,000	--	--	499,000,000
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	--	120,607,935,725
Total		123,673,110,015	--	--	123,673,110,015



NUSA RAYA CIPTA

Graha Cipta Building Lt. 2
Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
www.nusarayacipta.com
Telp: (021) 8193526, 8193582
(021) 8193508, 8199257
Fax: (021) 8193544, 8193471